



PT. STEADY SAFE Tbk

# ANNUAL REPORT 2025





# DAFTAR ISI

## *Table Of Content*

**1**

**Ikhtisar Data Keuangan Penting**  
Financial Highlight

---

**4**

**Ikhtisar Data Saham**  
Share Overview

---

**6**

**Laporan Direksi**  
Board of Directors Report

---

**10**

**Laporan Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners Report

---

**15**

**Profile Perusahaan**  
Company Profile

---

**35**

**Analisa dan Pembahasan Manajemen**  
Management Discussion and Analysis

---

**45**

**Tata Kelola Perusahaan**  
Corporate Governance

---

**65**

**Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan**  
Management's Statement of the Annual Report

---

**66**

**Laporan Keuangan Auditan**  
Audited Financial Statements



# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## Financial Highlight

DESKRIPSI	2025	2024	2023	DESCRIPTION
<b>Aset</b>				Assets
Aset Lancar	54.581	28.775	24.711	Current Assets
Aset Pajak Tanggungan Bersih	-	-	-	Deferred Tax Assets-Net
Penyertaan Saham	559	559	559	Investment in Shares
Aset Tetap Nilai Buku	144.429	175.070	212.027	Property and Equipment - Net Book Value
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>199.569</b>	<b>204.404</b>	<b>237.297</b>	<b>Total Assets</b>

Liabilitas & Ekuitas (Defisiensi Modal)	2025	2024	2023	Liabilities & Stock Holder (Capital Deficiency)
Liabilitas Lancar	118.185	162.059	239.245	Current Liability
Liabilitas Pajak Tangguhan	17.183	20.307	11.072	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	557	726	681	Employee Benefits Obligation
Hutang Jangka Panjang	-	-	-	Long-term debt
Hutang Bank	-	-	-	Bank debt
Hutang Pembiayaan Konsumen	-	-	-	Consumer Financing Loans
Hutang Perolehan Aset Bus	-	31.731	23.986	Acquisition of Bus Assets
Hutang Lain-Lain	555	555	555	Other debts
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>136.481</b>	<b>215.379</b>	<b>275.539</b>	<b>Total Liability</b>
Ekuitas (Defisiensi Modal)				Equity (Capital Deficiency)
Yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk	63.561	(10.502)	(37.769)	Attributable to Parent Entity
Kepentingan non Pengendali	(473)	(473)	(473)	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	63.088	(10.975)	(38.242)	Total Equity (Capital Deficiency)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (Defisiensi Modal)	<b>199.569</b>	<b>204.404</b>	<b>237.297</b>	Total Liabilities and Equity (Capital Deficiency)

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI	2025	2024	2023	CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME
Pendapatan Bersih	209.593	233.601	242.793	Net Revenues
Laba (Rugi) Kotor	61.109	79.129	64.914	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	43.314	61.617	50.277	Income (Loss) from Operations
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	41.488	41.413	25.917	Income (Loss) before Provision for Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	39.505	27.303	19.668	Income (Loss) for the Current year
Jumlah Penghasilan / (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	39.445	27.267	19.551	Comprehensive Income (Loss) of the Current Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	39.505	27.303	19.668	Income /Loss for year attributable for owner of the parent
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	0	0	0	Income / Loss for the year attributable to non controlling interest
Penghasilan (Rugi) Komprehensif tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	39.445	27.267	19.551	Total Comprehensive Income / Loss for the year attributable to owner of the parent
Penghasilan (Rugi) Komprehensif tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	0	0	0	Total Comprehensive Income / Loss for the year attributable to non - controlling interest
Jumlah Saham Beredar	239	218	218	Outstanding Shares
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	64,12	44,33	31,78	Income / (Loss) per Shares

DESKRIPSI RASIO PERTUMBUHAN	2025	2024	2023	DESCRIPTIONS GROWTH RATES
Pendapatan Bersih	-10,28	-3,79	-3,79	Net Revenues
Laba (Rugi) Usaha	-29,70	22,56	22,56	Income (Loss) from Operations
Laba (Rugi) Bersih	44,69	38,82	38,82	Net Income (Loss)
Aktiva	-2,37	-13,86	-13,86	Total Assets
Ekuitas (Defisiensi Modal)	-674,83	71,30	71,30	Equity (Capital Deficiency)
RASIO USAHA				BUSINESS RATIOS
Laba (Rugi) Kotor Terhadap Pendapatan Bersih	29	34	27	Gross Profit (Loss) to Net Revenues
Laba (Rugi) Usaha Terhadap Pendapatan Bersih	21	26	21	Income (Loss) from Operations to Net Revenues
Laba (Rugi) Usaha Terhadap Ekuitas	69	-561	-131	Income (Loss) from Operations to Stockholder's Equity
Laba (Rugi) Usaha Terhadap Jumlah Aktiva	22	30	21	Income (Loss) from Operations to Total Assets
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Pendapatan Bersih	19	12	8	Net Income (Loss) to Net Revenues
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Ekuitas	63	-249	-51	Net Income (Loss) to Stockholder's Equity
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Aktiva	20	13	8	Net Income (Loss) to Total Assets
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIOS
Aktiva Lancar Terhadap Liabilitas Lancar	40	13	9	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Kewajiban Terhadap Ekuitas	216	-1966	-720	Total Liabilities to Stockholder's Equity
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	68	106	116	Total Liabilities to Total Assets

# IKHTISAR DATA SAHAM

## Share Overview

### Informasi Harga Saham Perseroan di Bursa Efek Tahun 2025 & 2024

Selama tahun 2025, volume perdagangan saham Perseroan sebesar 443.131.300 atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024, volume perdagangan saham mencapai sebesar 11.671.027.

Pada triwulan ke 4 atau bulan November 2025 terjadi peningkatan jumlah saham yang diperdagangkan di Bursa dari 615.145.012 saham menjadi 821.207.512 saham atau terjadi penambahan saham tercatat sebanyak 206.062.500 saham

Pergerakan harga saham berkisar dari harga tertinggi Rp.460 dan terendah Rp. 149, dengan harga penutupan saham terakhir tanggal 31 Desember 2025 di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar Rp. 460-.

### Information on the Company's Share Price on the Stock Exchange in 2025 & 2024

During 2025, the Company's stock trading volume amounted to 443,131,300 shares, representing an increase compared to 2024, when the trading volume reached 11,671,027 shares.

In the fourth quarter, specifically in November 2025, there was an increase in the number of shares traded on the Exchange from 615,145,012 shares to 821,207,512 shares, reflecting an addition of 206,062,500 listed shares.

The share price fluctuated between a high of IDR 460 and a low of IDR 149, with the closing price on December 31, 2025, at the Indonesia Stock Exchange (IDX) recorded at IDR 460.

### Kinerja Saham Tahun 2025

### Stock Performance in 2025

Periode	Harga Saham			Volume transaksi (unit)	Jumlah saham beredar	Kapitalisasi Pasar diakhir periode
	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Akhir (Rp)			
Tri 1	460	195	220	39.328.200	615.145.012	135.331.902.640
Tri 2	298	149	240	40.984.700	615.145.012	147.634.802.880
Tri 3	294	179	204	156.734.300	615.145.012	125.489.582.448
Tri 4	450	168	460	206.084.100	821.207.512	328.483.004.800

### Kinerja Saham Tahun 2024

### Stock Performance in 2024

Periode	Harga Saham			Volume transaksi (unit)	Jumlah saham beredar	Kapitalisasi Pasar diakhir periode
	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Akhir (Rp)			
Tri 1	400	230	254	0	615.145.012	156.246.833.048
Tri 2	246	190	234	0	615.145.012	143.943.932.808
Tri 3	408	212	398	27	615.145.012	244.827.714.776
Tri 4	600	179	198	11.671.000	615.145.012	121.798.712.376

## AKSI KORPORASI

Pada bulan Juni tahun 2025, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa penambahan modal tanpa hak memesan Efek Terlebih Dahulu dengan cara mengkonversi sebagian utang Perseroan menjadi saham.

Perseroan juga melakukan perubahan nilai nominal saham dalam portafolio yaitu saham seri A dari nilai nominal sebesar Rp. 500 persaham, diubah menjadi sebesar Rp. 100 per saham. Aksi Korporasi tersebut telah memperoleh persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan tanggal 26 Juni 2025. Penerbitan saham baru sudah dilaksanakan pada tanggal 7 Nopember 2025 dan sudah tercatat di Bursa Efek pada tanggal 10 Nopember 2025.

Setelah pelaksanaan PMTHMETD tersebut, jumlah modal ditempatkan dan modal disetor penuh Perseroan meningkat menjadi 821.207.512 (delapan ratus dua puluh satu juta dua ratus tujuh ribu lima ratus dua belas) saham atau sebesar Rp 238.840.514.000 (dua ratus tiga puluh delapan milyar delapan ratus empat puluh juta lima ratus empat belas rupiah).

Konversi sebagian utang ini memiliki tujuan untuk meningkatkan jumlah ekuitas Perseroan secara signifikan, yang pada akhirnya nanti akan memperkuat struktur permodalan serta menurunkan rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio). Dengan berkurangnya kewajiban utang jangka panjang, Perseroan juga akan memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih baik, memungkinkan manajemen untuk mengalokasikan sumber daya keuangan secara lebih efisien bagi kepentingan operasional dan pengembangan usaha. Selain itu, langkah ini diharapkan dapat meningkatkan persepsi pasar terhadap kredibilitas dan keberlanjutan bisnis Perseroan, khususnya dalam hal pengelolaan kewajiban secara transparan dan bertanggung jawab.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalami permasalahan dibidang perdagangan saham seperti penghentian sementara atau penghapusan pencatatan saham.

## CORPORATE ACTIONS

*In June 2025, the Company undertook a corporate action in the form of a capital increase without pre-emptive rights by converting a portion of the Company's debt into shares.*

*The Company also changed the nominal value of Series A shares in its portfolio, from Rp 500 per share to Rp 100 per share. This corporate action received shareholder approval at the General Meeting of Shareholders held on June 26, 2025. The issuance of new shares took place on November 7, 2025, and was listed on the Stock Exchange on November 10, 2025.*

*Following the implementation of the Non-Preemptive Rights (PMTHMETD), the Company's issued and fully paid-up capital increased to 821,207,512 (eight hundred twenty-one million two hundred seven thousand five hundred and twelve) shares, or Rp 238,840,514,000 (two hundred thirty-eight billion eight hundred forty million five hundred and fourteen rupiah).*

*This partial debt conversion aims to significantly increase the Company's equity, which will ultimately strengthen its capital structure and lower its debt-to-equity ratio. By reducing long-term debt obligations, the Company will also have greater financial flexibility, enabling management to allocate financial resources more efficiently for operational and business development purposes. Furthermore, this step is expected to improve market perception of the Company's credibility and business sustainability, particularly in terms of transparent and responsible liability management.*

*Throughout 2025, the Company experienced no issues in stock trading, such as temporary suspensions or delistings.*



## LAPORAN DIREKSI

### *Board of Directors Report*

Salam sejahtera bagi kita semua.

*Peace be upon us all.*

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, bersama ini perkenankan kami menyampaikan laporan hasil kinerja operasional beserta laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan untuk tahun buku 2025.

*With praise and gratitude to God Almighty, we hereby submit our operational performance report and financial statements, audited by the Public Accounting Firm Heliantono & Partners, for the 2025 financial year.*

Sepanjang tahun 2025, secara umum kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan mengalami penurunan. Pendapatan usaha Perseroan ditahun 2025 dibukukan sebesar Rp. 209,5 milyar sedangkan di tahun 2024 dibukukan sebesar Rp. 233,6 milyar atau mengalami penurunan sebesar Rp. 24,1 milyar atau turun sebesar 10,3%.

*Throughout 2025, the Company's operational and financial performance generally declined. The Company's operating revenues in 2025 were recorded at IDR 209.5 billion, compared to IDR 233.6 billion in 2024, a decrease of IDR 24.1 billion, or 10.3%.*

Dalam upaya memperbaiki kondisi keuangan, Perseroan telah mengambil sejumlah langkah strategis. Pada bulan Juni 2025, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Perseroan memperoleh persetujuan untuk melaksanakan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD), yang dilakukan melalui mekanisme konversi utang menjadi saham. Kebijakan ini merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk memperkuat struktur keuangan secara menyeluruh.

Pelaksanaan PMTHMETD tersebut berdampak pada penurunan liabilitas serta peningkatan modal disetor Perseroan. Dengan demikian, rasio utang terhadap ekuitas menjadi lebih sehat, struktur permodalan semakin kuat, dan fleksibilitas keuangan Perseroan meningkat. Selain memperbaiki posisi keuangan, langkah ini juga memperkuat fondasi bagi pertumbuhan usaha jangka panjang. Perseroan meyakini bahwa aksi korporasi ini akan memberikan dampak positif terhadap kinerja operasional di masa mendatang, sekaligus meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham.

#### **KINERJA OPERASIONAL PERSEROAN.**

Perseroan telah melewati tahun 2025 dengan kondisi kinerja operasional sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan kinerja tahun 2024. Penurunan kinerja operasional ini disebabkan karena beberapa kondisi, antara lain kebijakan yang ditetapkan oleh PT Transportasi Jakarta terhadap kinerja operasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja operasional Perseroan.

Pencapaian Kilometer Tempuh sepanjang tahun 2025 sebesar 9.244.753 kilometer atau mengalami penurunan 6,7% atau sebesar 666.117 kilometer dibandingkan tahun 2024 yang berhasil mencatat Kilometer Tempuh sebesar 9.910.870 kilometer.

Langkah untuk meningkatkan kinerja operasional perseroan juga telah diupayakan di tahun 2025, seperti meningkatkan pengawasan dan perawatan berkala atas kondisi armada dan melakukan refresher training kepada para pramudi untuk dapat mengoperasikan unit dengan baik sehingga dapat menekan angka terjadinya kecelakaan lalu lintas.

*As part of its efforts to improve its financial condition, the Company has undertaken several strategic initiatives. In June 2025, through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), the Company obtained approval to carry out a capital increase without pre-emptive rights (PMTHMETD), implemented through a debt to equity conversion mechanism. This initiative forms part of the Company's broader strategy to strengthen its overall financial structure.*

*The implementation of the PMTHMETD has resulted in a reduction in the Company's liabilities and a corresponding increase in its paid up capital. Consequently, the Company's debt to equity ratio has improved, its capital structure has been further strengthened, and its financial flexibility has been enhanced. In addition to improving the Company's financial position, this initiative reinforces the foundation for sustainable long-term growth. The Company believes that this corporate action will contribute positively to its future operational performance and enhance overall shareholder value.*

#### **COMPANY OPERATIONAL PERFORMANCE.**

*The Company has passed 2025 with a slight decline in operational performance compared to 2024. This decline in operational performance was caused by several conditions, including the policies set by PT Transportasi Jakarta regarding operational performance which had a significant impact on the Company's operational performance.*

*The total number of kilometers traveled in 2025 reached 9,244,753 kilometers, a 6.7% decrease, or 666,117 kilometers, compared to 9,910,870 kilometers traveled in 2024.*

*The Company also took steps to improve its operational performance in 2025, such as increasing fleet monitoring and regular maintenance and providing refresher training to drivers to ensure proper operation of their vehicles, thereby reducing the number of traffic accidents.*

## PROSPEK USAHA

Prospek usaha transportasi bus listrik di Jakarta sangat menjanjikan terutama dengan komitmen pemerintah untuk menata transportasi angkutan umum secara berkesinambungan. Dengan menggunakan bus listrik potensi besar akan ada pengurangan emisi karbon dan penghematan biaya operasional. Hal ini menjadi peluang besar bagi perusahaan untuk dapat ikut berpartisipasi dalam pengadaan dan pengoperasian bus listrik. Perseroan terus berupaya meningkatkan kemampuan dan kesiapan pengadaan bus listrik ini dengan menjalin kerjasama dengan 3 (dua) produsen Bus Listrik dari RRC dan salah satu merk bus tersebut diperkirakan dalam bulan April 2026 akan melaksanakan uji coba operasional ke PT Transportasi Jakarta.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan, lingkungan dan sosial yang baik sebagai fundamental yang tidak dapat dipisahkan untuk mendapatkan pertumbuhan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Melalui praktik tata kelola yang konsisten, Perseroan memastikan seluruh operasional senantiasa sejalan dengan regulasi yang berlaku. Direksi terus berupaya melaksanakan kegiatan usaha yang profesional, berintegritas dan independen. Direksi secara konsisten mengelola penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan merencanakan, melaksanakan serta memonitor dan mengevaluasi secara terus menerus guna memastikan pertumbuhan yang bersinergi dan berkualitas.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta Public Expose. Kewajiban penyampaian laporan keuangan secara berkala serta Laporan Tahunan dan laporan keberlanjutan telah dipenuhi Perseroan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi pergantian dan perubahan pada komposisi susunan Direksi Perseroan. Direktur Utama dijabat oleh John Pieter Sembiring dan Direktur dijabat oleh Ahmad Fahmi.

## BUSINESS PROSPECTS

*The prospects for the electric bus transportation business in Jakarta are very promising, especially with the government's commitment to managing public transportation sustainably. Using electric buses has the potential to significantly reduce carbon emissions and save operational costs. This presents a significant opportunity for companies to participate in the procurement and operation of electric buses. The company continues to strive to improve its capabilities and readiness for electric bus procurement by collaborating with three (two) electric bus manufacturers from China. One of these bus brands is expected to conduct operational trials at PT Transportasi Jakarta in April 2026.*

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

*The Company implements good corporate, environmental, and social governance as an integral foundation for achieving quality and sustainable growth.*

*Through consistent governance practices, the Company ensures that all operations remain in line with applicable regulations. The Board of Directors continuously strives to conduct business activities professionally, with integrity, and independently. The Board of Directors consistently manages the implementation of good corporate governance by planning, implementing, and continuously monitoring and evaluating to ensure synergistic and quality growth.*

*In 2025, the Company held its Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders and held a Public Expose. The Company has fulfilled its obligations to submit periodic financial reports, the Annual Report, and the Sustainability Report within the stipulated timeframes.*

## CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

*Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors. John Pieter Sembiring served as President Director, and Ahmad Fahmi served as Director.*

## **PENUTUP**

Akhir kata, atas nama Direksi kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasama yang telah terjalin, kepada Dewan Komisaris atas arahan, saran dan nasehat yang diberikan kepada kami, kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan loyalitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Semoga atas izin Tuhan Yang Maha Esa kita dapat terus berkarya dan bersinergi membangun Perseroan sehingga kita dapat terus bertumbuh dan berkembang memberikan jasa transportasi umum yang aman dan nyaman bagi seluruh pengguna jasa angkutan umum.

Terima kasih, wa salamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

## **CLOSING**

*Finally, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude and appreciation to our Shareholders and business partners for their support, trust, and cooperation, to the Board of Commissioners for their guidance, advice, and counsel, and to all employees for their dedication and loyalty in carrying out their duties and responsibilities.*

*May, with the blessings of God Almighty, we continue to work and synergize to build the Company so that we can continue to grow and develop, providing safe and comfortable public transportation services for all users.*

*Thank you, and peace be upon you.*

Atas Nama Direksi / On behalf of Director,



**John Pieter Sembiring**  
Direktur Utama / President Director



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### *Board of Commisioners Report*

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Mengawali laporan ini, marilah kita mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perlindungan-Nya yang memungkinkan kita menutup tahun 2025 dengan hasil yang baik. Dalam menjalankan fungsi pengawasan secara independen, Dewan Komisaris dengan ini menyampaikan laporan tahunan yang mencakup evaluasi atas kebijakan Direksi dalam mengelola jalannya Perseroan selama tahun buku 2025

#### **PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI**

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi sepanjang tahun 2025 yang dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Hal ini tercermin dari kebijakan strategis

*Dear Shareholders,*

*As we begin this report, let us express our gratitude to God Almighty for His protection, which has enabled us to conclude 2025 with positive results. In carrying out its independent oversight function, the Board of Commissioners hereby submits an annual report that includes an evaluation of the Board of Directors' policies in managing the Company's operations during the 2025 financial year.*

#### **PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS**

*The Board of Commissioners commends the Board of Directors for their performance throughout 2025, which is considered to have effectively carried out its duties and responsibilities. This is reflected in*

yang diambil, baik dari aspek operasional maupun finansial, yang senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian. Kami mencatat bahwa sinergi dan inovasi berkelanjutan yang diupayakan Direksi telah menjadi pendorong utama dalam menjaga stabilitas usaha Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil menunjukkan kapabilitasnya dalam pengelolaan likuiditas. Kemampuan menjaga posisi cash flow yang tetap tangguh dan setara dengan capaian tahun sebelumnya menunjukkan komitmen Direksi terhadap pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

#### **PENGAWASAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGIS**

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan peran pengawasan untuk memastikan bahwa seluruh arah kebijakan dan strategi yang diambil oleh Direksi tetap berada dalam koridor visi dan misi Perseroan. Kami berkomitmen untuk mengawal agar setiap langkah ekspansi maupun operasional tidak hanya berorientasi pada profitabilitas jangka pendek, tetapi juga pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi, Dewan Komisaris menggunakan mekanisme rapat berkala sebagai instrumen utama. Rapat-rapat tersebut berfungsi sebagai forum kritis untuk mengevaluasi progres pencapaian target kinerja operasional dan finansial, membahas isu-isu strategis dan tantangan industri yang berdampak pada Perseroan, memberikan arahan, masukan, serta rekomendasi kebijakan atas kendala yang dihadapi di lapangan.

Berdasarkan pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa implementasi kebijakan strategis Perseroan selama tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan rencana kerja yang disetujui. Sinergi yang kuat antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi kunci utama dalam menjaga daya saing dan stabilitas Perseroan di tengah dinamika ekonomi yang menantang.

*the strategic policies adopted, both operationally and financially, which consistently prioritize the principle of prudence. We note that the synergy and continuous innovation pursued by the Board of Directors have been key drivers in maintaining the Company's business stability.*

*Furthermore, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has successfully demonstrated its capability in liquidity management. The ability to maintain a resilient cash flow position, comparable to the previous year's achievement, demonstrates the Board of Directors' commitment to the Company's sustainable growth.*

#### **SUPERVISION OF STRATEGIC POLICY IMPLEMENTATION**

*The Board of Commissioners consistently performs its oversight role to ensure that all policy directions and strategies adopted by the Board of Directors remain aligned with the Company's vision and mission. We are committed to ensuring that every expansion and operational step is oriented not only toward short-term profitability but also toward long-term business sustainability.*

*In carrying out its oversight function regarding strategy formulation and implementation, the Board of Commissioners utilizes regular meetings as its primary instrument. These meetings served as a critical forum for evaluating progress toward achieving operational and financial performance targets, discussing strategic issues and industry challenges impacting the Company, and providing direction, input, and policy recommendations regarding challenges encountered in the field.*

*Based on this oversight, the Board of Commissioners concluded that the implementation of the Company's strategic policies during 2025 was effective and in accordance with the approved work plan. Strong synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors is key to maintaining the Company's competitiveness and stability amidst challenging economic dynamics.*

## **PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI**

Dalam upaya menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan, Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah menyelaraskan rencana bisnis dengan dinamika kondisi internal maupun eksternal. Strategi ini ditempuh melalui penguatan manajemen risiko yang disiplin serta penerapan prinsip kehati-hatian (prudence) secara konsisten dalam setiap aspek operasional.

Dewan Komisaris menyatakan dukungan penuh terhadap prospek pengembangan usaha yang disusun oleh Direksi. Kami memiliki keyakinan kuat bahwa melalui kepemimpinan Direksi yang kapabel serta dedikasi seluruh insan Perseroan, target-target strategis yang dicanangkan tidak hanya akan tercapai, namun juga mampu menciptakan nilai tambah yang signifikan dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

## **PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) yang berlandaskan pada aspek Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan (Fairness). Dewan Komisaris meyakini bahwa implementasi prinsip-prinsip tersebut secara konsisten merupakan fondasi fundamental dalam mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara berkelanjutan menekankan pentingnya komitmen Perseroan untuk menjadi entitas yang patuh (compliant) terhadap seluruh peraturan perundang-undangan serta ketentuan hukum yang berlaku. Kami percaya bahwa integritas dalam kepatuhan regulasi adalah kunci utama untuk memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan serta menjaga kredibilitas dan reputasi jangka panjang Perseroan.

Dewan Komisaris berkomitmen penuh dalam mengawal kepatuhan Perseroan terhadap regulasi dan standar etika bisnis tertinggi demi menjaga kredibilitas di mata para pemegang saham. Melalui penguatan transparansi, kami memastikan bahwa Direksi dapat mengelola strategi dan risiko secara akuntabel, sehingga kinerja Perseroan tetap berjalan optimal dan selaras dengan pedoman tata kelola yang berlaku.

## **BOARD OF DIRECTORS' VIEW ON BUSINESS PROSPECTS**

*In an effort to ensure sustainable growth, the Board of Commissioners ensures that the Company has aligned its business plan with the dynamics of internal and external conditions. This strategy is pursued through strengthening disciplined risk management and the consistent application of prudence in every aspect of operations.*

*The Board of Commissioners fully supports the business development prospects outlined by the Board of Directors. We strongly believe that through the capable leadership of the Board of Directors and the dedication of all Company personnel, the strategic targets set will not only be achieved but will also create significant and sustainable added value for all stakeholders.*

## **IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE**

*The Company consistently upholds the principles of Good Corporate Governance, which are based on Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The Board of Commissioners believes that consistent implementation of these principles is a fundamental foundation for supporting healthy and sustainable business growth.*

*In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners continuously emphasizes the importance of the Company's commitment to being a compliant entity with all applicable laws and regulations. We believe that integrity in regulatory compliance is key to strengthening stakeholder trust and maintaining the Company's long-term credibility and reputation.*

*The Board of Commissioners is fully committed to overseeing the Company's compliance with regulations and the highest standards of business ethics to maintain credibility in the eyes of shareholders. By strengthening transparency, we ensure that the Board of Directors can manage strategy and risks accountably, ensuring that the Company's performance remains optimal and aligned with applicable governance guidelines.*

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada bulan Juni 2025, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah disetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yakni Komisaris Utama dijabat oleh Jopie Widjaja, Komisaris dijabat oleh Rd James Rachmat Subekti dan Komisaris dijabat oleh Efris Indria Y.A.

## PENUTUP

Mengakhiri laporan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas dedikasi serta kerja keras dalam merealisasikan visi dan misi Perseroan sepanjang tahun 2025.

Kami percaya dengan fundamental tata kelola yang kokoh, Perseroan siap menyongsong peluang baru dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan kami di tahun ini. Mari terus bersinergi untuk membangun masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

## CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*In June 2025, the Company's General Meeting of Shareholders approved changes to the composition of the Board of Commissioners, with Jopie Widjaja becoming President Commissioner, Rd. James Rachmat Subekti becoming Commissioner, and Efris Indria Y.A. becoming Commissioner.*

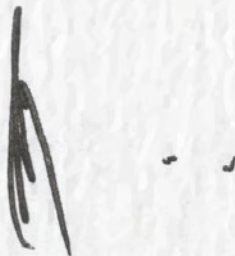
## CLOSING

*In closing this report, we would like to thank the Board of Directors and all levels of management for their dedication and hard work in realizing the Company's vision and mission throughout 2025.*

*We believe that with solid governance fundamentals, the Company is ready to embrace new opportunities and provide added value to all stakeholders. Thank you to everyone who has been part of our journey this year. Let's continue to work together to build a brighter and more sustainable future.*

Jakarta, 30 April 2026

Atas nama Dewan Komisaris / *On behalf of the Board of Commissioners*



**Jopie Widjaja**

Komisaris Utama / *President Commissioner*



# PROFIL PERSEROAN

## Company Profile

### INFORMASI UMUM / GENERAL INFORMATION

**Kantor Pusat / Head Office** : Gedung Istana Kana Lt 2  
Jl RP Soeroso No 24 Kel. Cikini, Menteng,  
Pusat Jakarta 10330  
Telepon (062-21) 3922222, 75931377, 75931378  
Email : steady\_safetbk@yahoo.com  
Website : www.steadysafetbk.co.id

**Pool, Bengkel / Pool, Workshop** : Jl. Pegangsaan II Km 3.5  
Kelapa Gading, Jakarta Utara  
Telepon (062-21) 4614437, 4601403,  
  
Jl. Bekasi Timur Raya No 14 RT 001 RW 08  
Jatinegara Kaum, Pulogadung,  
Jakarta Timur (062-21) 22471801  
  
Jl. Daan Mogot Km 11/ 37 RT 01 RW 04  
Kedaung Kaliangke, Cengkareng,  
Jakarta Barat

**Kegiatan Usaha / Business Activity** : Transportasi Angkutan Umum  
**Jenis Pelayanan / Type of Service** : Bus Transjakarta

**Modal Dasar / Authorized** : Rp. 365.000.000.000,-  
**Modal Disetor / Paid in Capital** : Rp. 238.840.514.000,-  
**Jumlah saham beredar / Number of shares outstanding** : 821.207.512  
**Harga Saham Nominal / Nominal Stock Price**  
**Seri A / Series A** : Rp. 500,-  
**Seri B / Series B** : Rp. 100,-

**Tercatat di Bursa / Listed on the Exchange** : PT Bursa Efek Indonesia

**Tanggal Pencatatan / Date of Recording**  
**Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering** : 15 Agustus 1994  
**Pemecahan Saham / Stock Split** : 18 Agustus 1995  
**Saham Bonus / Bonus Stock** : 05 September 1995  
**Deviden Saham / Stock Dividends** : 11 Maret 1996  
**Deviden Saham / Stock Dividends** : Agustus 1996  
**Saham Bonus / Bonus Stock** : 26 Agustus 1996  
**Deviden Saham / Stock Dividends** : 15 Agustus 1997  
**Penerbitan Saham Tanpa HMETD** : 02 Maret 2002  
**Penerbitan Saham Tanpa HMETD** : 20 Desember 2004  
**Penerbitan Saham Tanpa HMETD** : 19 April 2016  
**Penerbitan Saham Tanpa HMETD** : 7 Nopember 2025

### SUSUNAN PENGURUS PERSEROAN / THE COMPOSITION OF COMPANY MANAGEMENT

**Komisaris Utama** : Jopie Widjaja  
**Komisaris (Independen)** : Rd James Rachmat Subekti  
**Komisaris (Independen)** : Efris Indria Y.A  
**Direktur Utama** : John Pieter Sembiring  
**Direktur** : Ahmad Fahmi  
  
**Sekretaris Perusahaan** : Muhammad Ichsan



## RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT STEADY SAFE Tbk (selanjutnya disebut Perseroan atau Steady Safe) merupakan salah satu perusahaan transportasi umum yang ada di Jakarta. Didirikan pada tanggal 21 Desember 1971 dengan nama PT Tanda Widjaja Sakti berdasarkan akta Pendirian yang dimuat Dalam Akta No. 97 yang dibuat dihadapan Ridwan Susilo SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan akta no. 32 tanggal 13 Maret 1972 dan Akta No. 254 tanggal 23 Januari 1976 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama. Akta-akta mana telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman RI dengan Keputusan Menkeh RI tanggal 12 Pebruari 1976 No. Y.A 5/61/23. dan telah didaftarkan dalam buku Register Pengadilan Negeri Jakarta dibawah No. 3477 tanggal 5 Oktober 1981, telah diumumkan dalam BNRI tanggal 16 Februari 1982 No. 14 Tambahan No. 197.

Pada tahun 1994 Perseroan melakukan Penawaran Umum atas saham-sahamnya kepada masyarakat dan sebagai persiapan menjelang Go Publik tersebut, tanggal 28 Desember 1993 Perseroan mengubah namanya menjadi PT Steady Safe Tbk.

Anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan Anggaran dasar guna disesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 187 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Notaris FX Budi Santoso Isbandi SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00250.AH.01.02.Tahun 2009

## BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

*PT STEADY SAFE Tbk (hereinafter referred to as the Company or Steady Safe) is one of the public transportation companies in Jakarta. It was established on December 21, 1971 under the name PT Tanda Widjaja Sakti based on the deed of establishment contained in Deed No. 97 made before Ridwan Susilo SH, Notary in Jakarta, as amended by deed no. 32 dated March 13, 1972 and Deed No. 254 dated January 23, 1976 made before the same Notary. These deeds have obtained the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated February 12, 1976 No. Y.A 5/61/23. and have been registered in the Register of the Jakarta District Court under No. 3477 dated October 5, 1981, has been announced in BNRI dated February 16, 1982 No. 14 Supplement No. 197.*

*In 1994, the Company conducted a Public Offering of its shares to the public. In preparation for the IPO, on December 28, 1993, the Company changed its name to PT Steady Safe Tbk.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. Amendments to the Articles of Association to comply with the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 were set forth in the Deed of Statement of Company Meeting Resolutions No. 187 dated August 15, 2008, drawn up before Notary FX Budi Santoso Isbandi SH, Notary in Jakarta and have obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00250.AH.01.02. Tahun 2009 dated January 5, 2009. Furthermore,*



tanggal 5 Januari 2009. Selanjutnya Anggaran Dasar diubah dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 33 tanggal 20 Januari 2016 yang dibuat oleh Notaris Edi Priyono, SH. Perubahan Anggaran Dasar telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0023530 tanggal 16 Februari 2016. Anggaran Dasar kembali diubah sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 66 tanggal 26 Agustus 2021 yang dibuat oleh Notaris Hestyani Hassan S.H, M.Kn Notaris di Jakarta, dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan No AHU-AH-01.03-045183 tanggal 23 September 2021. Perubahan terakhir Anggaran Dasar tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 26 Juni 2025 yang dibuat oleh Edi Priyono S.H, Notaris di Jakarta dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan No AHU-AH-01.03.0185063 tanggal 15 Juli 2025.

Perubahan akta terakhir tentang perubahan pengurus Perseroan dituangkan dalam Akta Pernyataan keputusan Rapat No 37 tanggal 26 Juni 2025 dari Notaris Edi Priyono SH dan telah dilaporkan dan dicatat dalam database kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No AHU-AH.01.09-0311267 tanggal 15 Juli 2025.

Perseroan mempunyai 12 anak Perusahaan dengan kepemilikan mayoritas, yaitu PT Buana Metropolitan Taksi, PT Citra Pancakabraja, PT Wahana Artha Sentosa, PT Fajar Utama Semesta, PT Has Muda Internusa, PT Luhursatria Dwiraya, PT Mastrans Swadarma, PT Sembada Permai Sejati, PT Sonnypong Yatim, Steady Safe Finance BV, PT Volgren Indonesia dan PT Infiniti Indomarga.

*the Articles of Association were amended in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 33 dated January 20, 2016, drawn up by Notary Edi Priyono, SH. Amendments to the Articles of Association have been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with letter No. AHU-AH.01.03-0023530 dated February 16, 2016. The Articles of Association were again amended as set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 66 dated August 26, 2021 made by Notary Hestyani Hassan S.H, M.Kn Notary in Jakarta, with a letter of receipt of notification of changes to the Company's data No. AHU-AH-01.03-045183 dated September 23, 2021. The latest changes to the Articles of Association are stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 38 dated June 26, 2025 made by Edi Priyono S.H, Notary in Jakarta with a letter of receipt of notification of changes to the Company's data No. AHU-AH-01.03.0185063 dated July 15, 2025.*

*The latest amendment to the deed concerning changes to the Company's management is set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 37 dated June 26, 2025, issued by Notary Edi Priyono, SH, and has been reported and recorded in the database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-AH.01.09-0311267 dated July 15, 2025.*

*The Company has 12 majority-owned subsidiaries: PT Buana Metropolitan Taksi, PT Citra Pancakabraja, PT Wahana Artha Sentosa, PT Fajar Utama Semesta, PT Has Muda Internusa, PT Luhursatria Dwiraya, PT Mastrans Swadarma, PT Sembada Permai Sejati, PT Sonnypong Yatim, Steady Safe Finance BV, PT Volgren Indonesia, and PT Infiniti Indomarga. Since*

Sejak tahun 2004 Perseroan telah mengembangkan sayap usahanya dengan menjadi salah satu anggota perusahaan konsorsium PT Jakarta Express Trans yang didirikan guna mengelola proyek Pemerintah DKI Jakarta yakni Busway koridor 1 dengan persentase kepemilikan saham sebesar 14,74%. Pada tahun 2005 Perseroan kembali ikut menjadi salah satu anggota Perusahaan konsorsium dengan nama PT Trans Batavia guna mengelola Busway koridor 2 & 3 dengan jumlah kepemilikan saham sebesar 23,8%.

Pada bulan Agustus 2006, Perseroan bersama dengan Perusahaan angkutan umum lainnya mendirikan Perusahaan Konsorsium dengan nama PT Jakarta Trans Metropolitan guna mengelola Busway Koridor 4 & 6 dengan kepemilikan saham 41,18% dan PT Jakarta Mega Trans guna mengelola Busway koridor 5 & 7 dengan kepemilikan saham sebesar 19,05% .

Keikutsertaan Perseroan dalam pendirian perusahaan konsorsium tersebut merupakan salah satu upaya Perseroan untuk mengembangkan usaha serta merupakan wujud komitmen Perseroan untuk selalu berupaya memberikan dan menyediakan layanan angkutan yang nyaman dan aman bagi masyarakat pengguna jasa angkutan umum.

Pada tahun 2016, komposisi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan konsorsium bertambah karena PT Mayasari Bakti mengundurkan diri dan keluar dari perusahaan konsorsium yaitu pada PT Trans Batavia, PT Jakarta Trans Metropolitan dan PT Jakarta Mega Trans. Sehingga dengan keluarnya PT Mayasari Bakti dari Perusahaan tersebut maka komposisi saham Perseroan dalam Perusahaan Konsorsium PT Trans Batavia menjadi sebesar 238.000 saham atau 47,60%, pada PT Jakarta Trans Metropolitan sebesar 636.408 saham atau 63,64% dan pada PT Jakarta Mega Trans sebesar 313.735 saham atau 31,40%.

Pada pertengahan tahun 2016 kontrak kerjasama antara Perusahaan Konsorsium dengan PT Transportasi Jakarta untuk pengopersian dan pengelolaan Bus Transjakarta telah berakhir. Pada tahun 2017 Perseroan memfokuskan diri menjadi operator mandiri. Perseroan dengan PT Transportasi Jakarta telah menandatangani perjanjian kerjasama Jasa layanan Angkutan Umum Transportasi Jakarta Dengan Maxi Bus Diesel Untuk Sistem Transportasi Jakarta dengan menggunakan bus Volvo sebanyak 116 unit, dengan jangka waktu kontrak selama 10 tahun pada tanggal 31 Maret 2017.

*2004, the Company has expanded its business by becoming a member of the PT Jakarta Express Trans consortium, established to manage the Jakarta Government's Busway Corridor 1 project, with a 14.74% shareholding. In 2005, the Company rejoined the consortium as PT Trans Batavia, managing Busway Corridors 2 & 3, with a 23.8% shareholding.*

*In August 2006, the Company, along with other public transportation companies, established a consortium called PT Jakarta Trans Metropolitan to manage Busway Corridors 4 & 6, with a 41.18% shareholding, and PT Jakarta Mega Trans to manage Busway Corridors 5 & 7, with a 19.05% shareholding.*

*The Company's participation in the establishment of the consortium represents one of its efforts to expand its business and demonstrates its commitment to consistently providing comfortable and safe transportation services for public transportation users.*

*In 2016, the Company's shareholding in the consortium increased due to the withdrawal of PT Mayasari Bakti from the consortium, namely PT Trans Batavia, PT Jakarta Trans Metropolitan, and PT Jakarta Mega Trans. With the withdrawal of PT Mayasari Bakti, the Company's shareholding in the consortium increased to 238,000 shares, or 47.60%, in PT Jakarta Trans Metropolitan to 636,408 shares, or 63.64%, and in PT Jakarta Mega Trans to 313,735 shares, or 31.40%.*

*In mid-2016, the cooperation contract between the Consortium Company and PT Transportasi Jakarta for the operation and management of Transjakarta Buses ended. In 2017, the Company focused on becoming an independent operator. The Company and PT Transportasi Jakarta have signed a cooperation agreement for Jakarta Public Transportation Services with Maxi Bus Diesel for the Jakarta Transportation System using 116 Volvo buses, with a contract period of 10 years on March 31, 2017.*



## VISI PERUSAHAAN / Vision

Menjadi perusahaan nasional dalam jasa transportasi darat yang mengutamakan keselamatan dan keamanan serta berkontribusi kepada masyarakat.

*To be a national company in land transportation services that prioritizes safety and security and contributes to society*

## MISI PERUSAHAAN / Mission

Untuk memperoleh pengakuan sebagai yang terdepan di bidang usaha transportasi umum modern dengan cara berkesinambungan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham melalui pemberian layanan yang terbaik bagi pelanggan, pertumbuhan jangka panjang, memperhatikan kesejahteraan karyawan dan komitmen untuk meningkatkan nilai-nilai kehidupan masyarakat.

*To gain recognition as a leader in the modern public transportation business by continuously providing added value to shareholders through the provision of excellent customer service, long-term growth, attention to employee welfare and commitment to improving community values.*

### NILAI-NILAI PERUSAHAAN

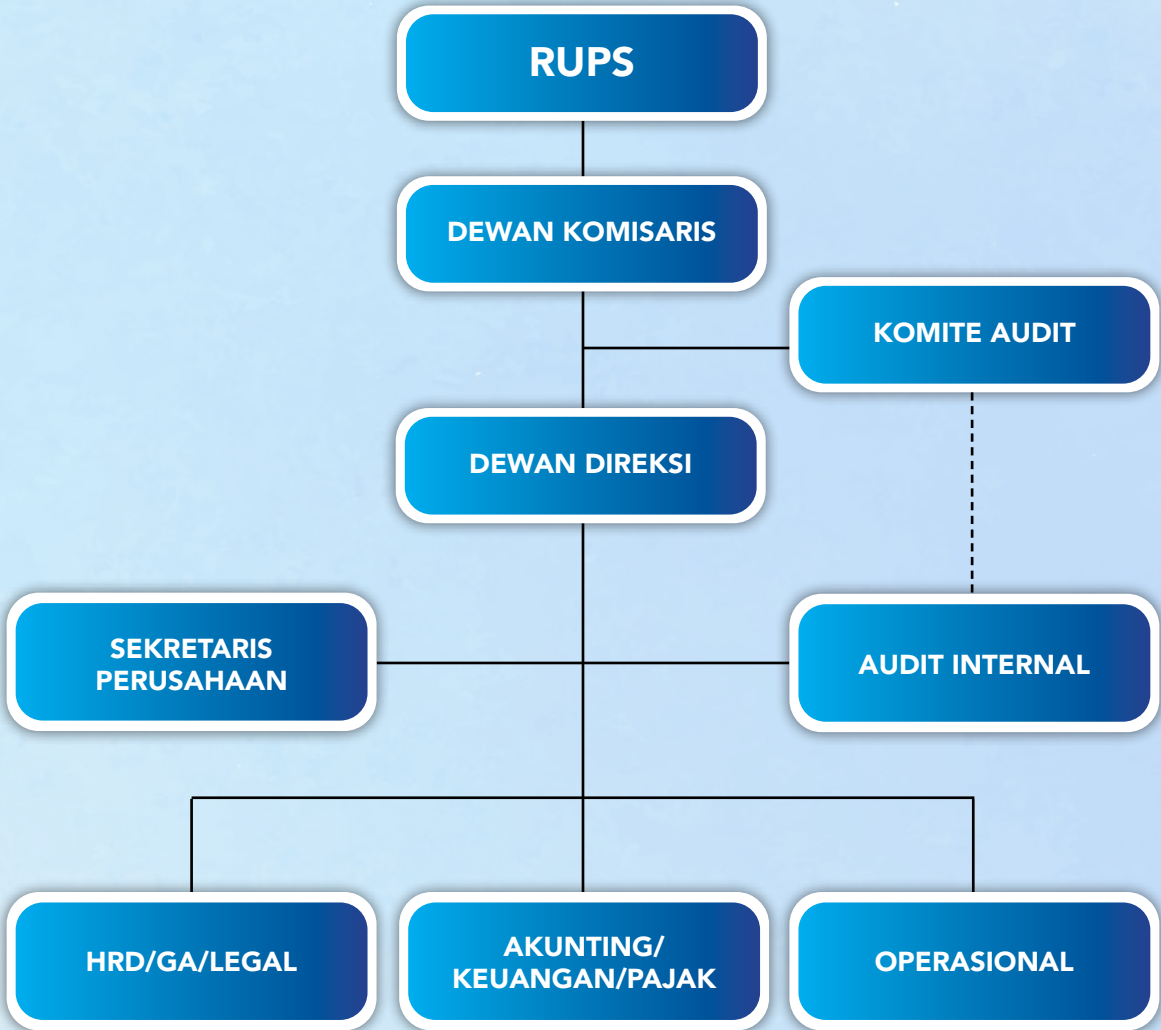
- **Benar berarti Berkenan dan Bersinar**
- **Integritas.** Jujur kepada diri sendiri, orang lain dan pekerjaan setiap waktu dan selalu menjunjung tinggi etika dan norma hukum yang berlaku.
- **Amandan Nyaman.** Menjadikan faktor keselamatan dan kenyamanan sebagai landasan utama atas proses penyajian produk jasa transportasi kita
- **Kelestarian Lingkungan.** Menjadikan faktor kelestarian lingkungan sebagai landasan utama atas proses penyajian produk jasa transportasi kita
- **Prestasi.** Menjadikan prestasi sebagai acuan keberhasilan dan motivasi untuk memberikan yang terbaik untuk Perseroan.
- **Kesatuan dalam Keberagaman.** Melihat keberagaman sebagai aset Perseroan dan saling menerima, menghargai, melengkapi dan menguatkan sebagai satu kesatuan yang kokoh.
- **Profesional.** Menjalankan tugas sesuai kompetensi yang diiringi dengan kreativitas, keberanian, komitmen dan kerjasama untuk selalu meningkatkan kemampuan.
- **Tanggung Jawab Sosial.** Peduli kepada lingkungan dan masyarakat dan berkontribusi terhadap peningkatan nilai tambah dan kesejahteraan masyarakat

### COMPANY VALUES

- **Righteous means Favor and Shine**
- **Integrity.** Honest to oneself, others and work at all times and always upholding applicable ethics and legal norms.
- **Safe and Comfortable.** Making the safety and comfort factor as the main foundation for the process of presenting our transportation service products.
- **Environmental Sustainability.** Making the environmental sustainability factor as the main basis for the process of presenting our transportation service products
- **Achievement.** Making achievements as a reference for success and motivation to provide the best for the Company.
- **Unity in Diversity.** Seeing diversity as an asset of the Company and accepting, appreciating, complementing and strengthening each other as a solid unity.
- **Professional.** Carrying out tasks according to competence accompanied by creativity, courage, commitment and cooperation to always improve capabilities.
- **Social Responsibility.** Caring for the environment and society and contributing to the increase of added value and community welfare.

# Struktur Organisasi

## Organization Structure



## Profil Direksi

### Director Profile



#### **John Pieter Sembiring**

Direktur Utama / *President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan tanggal 26 Oktober 1966. Menyelesaikan pendidikannya di Universitas Kristen Indonesia, Fakultas Ekonomi Akuntansi pada tahun 1991. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1996, sebelumnya menempati posisi penting sebagai Kepala Divisi Operasional Bus dan menjabat sebagai Chief Operational Officer dan ditahun 2013 ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Selanjutnya beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama, untuk pertama kali pada tahun 2013, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada bulan Desember 2013. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota direksi lainnya, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama dan pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung serta tidak memiliki Saham Perseroan. Selama periode tahun buku 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan.

*Indonesian citizen, born in Medan on October 26, 1966. He completed his education at the Indonesian Christian University, Faculty of Economics (Accounting), in 1991. He has been with the Company since 1996, previously holding key positions such as Head of the Bus Operations Division and serving as Chief Operational Officer. In 2013, he was appointed and served as the Company's Independent Commissioner. Subsequently, he was appointed as President Director for the first time in 2013, based on the resolution of the General Meeting of Shareholders in December 2013. He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's major and controlling shareholders, either directly or indirectly, and does not own any shares in the Company. During the 2025 financial year, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.*



## **Ahmad Fahmi**

Direktur / *Director*

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta tanggal 05 Mei 1977, menyelesaikan kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ahmad Dahlan, Jurusan Manajemen pada tahun 2002. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 29 Juni 2018. Beliau mengawali karir, bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1995 sebagai karyawan pada Divisi operasional Bus. Sebelum diangkat sebagai Direktur Perseroan, Beliau menjabat sebagai Manager Accounting and Tax Perseroan. Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, dengan anggota Direksi Perseroan lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan serta tidak memiliki Saham Perseroan. Selama periode tahun buku 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan.

*Indonesian citizen. Born in Jakarta on May 05, 1977, completed his studies at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ahmad Dahlan, majoring in Management, in 2002. Served as Director of the Company based on the results of the General Meeting of Shareholders on June 29, 2018. He started his career, joining the Company in 1995 as an employee in the Bus Operations Division. Prior to his appointment as Director of the Company, he served as Accounting and Tax Manager of the Company. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or Shareholders of the Company and does not own any Shares of the Company. During the 2025 financial year period, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors.*

## Profil Dewan Komisaris

### Board Of Commissioners Profile

#### **Jopie Widjaja**

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 7 September 1956. Pada tahun 1981, beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Industri (Bachelor of Engineering in Industrial Engineering) di University of New South Wales, Australia. Selanjutnya, beliau melanjutkan pendidikan ke jenjang pascasarjana dan memperoleh gelar Magister Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Finansial dari Sekolah Tinggi Manajemen IMNI, pada tahun 2005.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Juni 2023. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris ataupun dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. Beliau tidak memiliki saham Perseroan secara langsung dan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

*Indonesian citizen, born in Jakarta on September 7, 1956. In 1981, he completed his undergraduate studies in Industrial Engineering (Bachelor of Engineering in Industrial Engineering) at the University of New South Wales, Australia. He later pursued postgraduate studies and obtained a Master of Management degree with a concentration in Financial Management from IMNI School of Management in 2005.*

*He has served as the Company's President Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 22, 2023. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or with members of the Company's Board of Directors. He does not own any shares in the Company directly and has an affiliation with the Main/Controlling Shareholder.*





## **RD. James Rachmat Subekti**

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, tanggal 16 Desember 1963. Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014 sebagai Komisaris Independen berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 8 Agustus 2014 dan berdasarkan RUPS tanggal 31 Agustus 2020, ditetapkan kembali sebagai Komisaris. Menyelesaikan pendidikannya di MBA of National University Sandiego California. Awal berkarir tahun 1990 di PT Bumi Raya Utama Group menjabat sebagai Senior Managemen. Tahun 1991 menjabat sebagai Direktur di PT Aalborg Ciserv sebagai Direktur Utama. Tahun 2003 sampai dengan tahun 2005 bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur. Tahun 2006 menjabat sebagai Direktur di PT JAF Capital dan di PT Kilap Propertindo Management Bekasi Square. Bergabung dengan Perseroan sejak tanggal 8 Agustus 2014 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, dengan anggota Direksi Perseroan lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan serta tidak memiliki saham Perseroan.

*Indonesian citizen, born in Bandung on December 16, 1963. He has been with the Company since 2014, initially serving as an Independent Commissioner based on the resolution of the General Meeting of Shareholders held on August 8, 2014, and was reappointed as Commissioner pursuant to the GMS resolution dated August 31, 2020. He completed his education with an MBA from National University, San Diego, California. He began his career in 1990 at PT Bumi Raya Utama Group, serving as Senior Management. In 1991, he was appointed as President Director at PT Aalborg Ciserv. From 2003 to 2005, he joined the Company as Director. In 2006, he served as Director at PT JAF Capital and PT Kilap Propertindo Management Bekasi Square. He rejoined the Company on August 8, 2014, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Company's Board of Directors, or the Company's shareholders, and does not own any shares in the Company.*



### **Efris Indria Y.A**

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang tanggal 1 April 1975. Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tanggal 21 Desember 2003 sebagai staf legal Perseroan. Pada tahun 2007 menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan surat Keputusan Direksi Perseroan. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2025. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, dengan anggota Direksi Perseroan lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan serta tidak memiliki saham Perseroan.

*Indonesian citizen, born in Padang on April 1, 1975. He joined the Company on December 21, 2003, as a legal staff of the Company. In 2007, he served as Corporate Secretary based on the Decree of the Company's Board of Directors. He was appointed as a Commissioner of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 26, 2025. He has no affiliation with either members of the Board of Commissioners, with other members of the Company's Board of Directors, or with the Company's Shareholders and does not own any shares of the Company.*

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2025, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2025 telah disetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi Komisaris Utama dijabat oleh Jopie Widjaja dan Komisaris dijabat oleh Rd James Rachmat Subekti, Komisaris dijabat oleh Efris Indria Y.A.

### Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2025, based on the General Meeting of Shareholders on June 26, 2025, the change in the composition of the Company's Board of Commissioners was approved, with the President Commissioner being held by Jopie Widjaja and the Commissioner being held by Rd James Rachmat Subekti, the Commissioner being held by Efris Indria Y.A.

### SUMBER DAYA MANUSIA

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mempekerjakan karyawan sebanyak 339 orang yang terdiri dari karyawan operasional sebanyak 49 orang dan pengemudi sebanyak 290 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan 6 orang dibandingkan tahun 2024 yang mempekerjakan 333 orang karyawan yang terdiri dari 51 orang karyawan staf operasional dan 282 orang pengemudi.

### HUMAN RESOURCES

Throughout 2025, the Company employed 339 employees consisting of 49 operational employees and 290 drivers. This number has increased by 6 people compared to 2024 which employed 333 employees consisting of 51 operational staff employees and 282 drivers.

Komposisi karyawan sebagai berikut:

The composition of employees is as follows:

### Status Karyawan / Employee Status

Jabatan	2025		2024	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Karyawan Tetap / <i>Permanent Employee</i>	24	7,1	6	1,8
Karyawan Kontrak / <i>Contract Employee</i>	315	92,9	327	98,2
<b>TOTAL</b>	<b>339</b>	<b>100</b>	<b>333</b>	<b>100</b>

### Berdasarkan Jenis Kelamin / By Gender

Jabatan	2025		2024	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Laki-laki / <i>Male</i>	332	97,9	323	97,0
Perempuan / <i>Female</i>	7	2,1	10	3,0
<b>TOTAL</b>	<b>339</b>	<b>100</b>	<b>333</b>	<b>100</b>

### Berdasarkan Jabatan / *By Position*

Jabatan	2025		2024	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Manajer Umum / <i>General Manager</i>	1	0,3	1	0,3
Manajer / <i>Manager</i>	3	0,9	3	0,9
Staf / <i>Staff</i>	45	13,3	47	14,1
Pengemudi / <i>Driver</i>	290	85,5	282	84,7
<b>TOTAL</b>	<b>339</b>	<b>100</b>	<b>333</b>	<b>100</b>

### Berdasarkan Pendidikan / *By Education*

Tingkat pendidikan	2025		2024	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Sarjana / <i>Bachelor</i>	28	8,3	25	7,5
Sarjana Muda / <i>Bachelor of Art</i>	5	1,5	6	1,8
SMA / <i>Senior High</i>	303	89,4	278	83,5
SMP / <i>Junior High</i>	3	0,9	24	7,2
<b>TOTAL</b>	<b>339</b>	<b>100</b>	<b>333</b>	<b>100</b>

### Berdasarkan Umur / *By Age*

Usia	2025		2024	
	Jumlah	%	Jumlah	%
20-30	82	24,2	80	24,0
31-40	76	22,4	162	48,7
41-50	103	30,4	76	22,8
51-58	78	23,0	15	4,5
<b>TOTAL</b>	<b>339</b>	<b>100</b>	<b>333</b>	<b>100</b>

#### Informasi Pemegang Saham

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 jumlah saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan sebanyak 821.207.512 saham. Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Infiniti Wahana dengan kepemilikan saham periode 31 Desember 2025 sebesar 464.159.613 saham atau 56,52%.

#### Shareholder Information

*Based on the Company's Shareholder List as of December 31, 2025, the number of shares issued by the Company was 821,207,512. The Company's controlling shareholder is PT Infiniti Wahana with share ownership of 464,159,613 shares or 56.52% as of December 31, 2025.*

Kepemilikan saham yang mencapai 5 % atau lebih dari saham yang diterbitkan :

*Share ownership that reaches 5% or more of the issued shares:*

NO	Nama/Name	Alamat/Address	Negara/ Country	Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan %/ Ownership %
1	PT Infiniti Wahana	Jl. RP Soeroso No 14 Menteng	Indonesia	464.159.613	56,52
2	BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	10 Collyer Quay, Ocean financial centre unit 35-01 Singapore 049315	Luar Negeri	228.542.002	27,83
3	PT Abdi Raharja	Jl. Panjang No 1 D-E Arteri Kelapa Dua, Kebon Jeruk	Indonesia	61.520.900	7,49

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

NO	Nama/Name	Jabatan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan %/ Ownership %
1	Jopie Widjaja	Komisaris Utama	-	-
2	Rd. James Rachmat Subekti	Komisaris	-	-
3	Efris Indria Y.A	Komisaris	-	-
4	John Pieter Sembiring	Direktur Utama	-	-
5	Ahmad Fahmi	Direktur	-	-

Komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

NO	Nama/Name	Jabatan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan %/ Ownership %
1	PT Infiniti Wahana	Gd. Istana Kana Lt 2, Jl RP Soeroso No 24 Cikini Menteng Jakarta Pusat	464.159.613	56,52

Komposisi Pemegang saham dari Pemegang Saham Utama / Pengendali

NO	Nama/Name	Jabatan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan %/ Ownership %
1	Jopie Widjaja	Jl Permata Intan 4 Blok X No F, Permata Hijau, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	20.999.999	99,99
2	Alexander Johan Widjaja	Jl Sawo No 23, Gondangdia, Menteng, Jakarta Selatan.	1	0.1

Penerima Manfaat Individu

NO	Nama/Name	Jabatan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan %/ Ownership %
1	Jopie Widjaja	Jl Permata Intan 4 Blok X No F, Permata Hijau, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	-	-

**Daftar Anak Perusahaan**

Perseroan merupakan pemegang saham dengan kepemilikan mayoritas di 12 anak perusahaan, yang secara jelas digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

**List of Subsidiaries**

The Company is a shareholder with majority ownership in 12 subsidiaries, which is clearly depicted in the following chart:





### KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 20 Juli 1994, Perseroan menjual 11.650.000 lembar saham baru dari portepel kepada masyarakat melalui Penawaran Umum, dengan harga IPO sebesar Rp. 3.600,- per saham. Setelah proses go public tersebut, jumlah saham Perseroan menjadi sebanyak 59.000.000 lembar saham. Saham-saham Perseroan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan nama "SAFE".

Pada tahun 1995 Perseroan melakukan penurunan nilai nominal saham dari Rp. 1.000,- menjadi Rp. 500,- yang mengakibatkan pemecahan saham (stock split) yaitu tiap 1 saham lama akan menjadi 2 saham baru. Jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan menjadi 2 kali lipat, yaitu dari 59.000.000 saham menjadi 118.000.000 saham. Perseroan juga membagikan saham bonus sebanyak 59.000.000 saham sehingga total saham Perseroan menjadi 177.000.000 saham.

### CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

*On July 20, 1994, the Company sold 11,650,000 new shares from the portfolio to the public through a Public Offering, with an IPO price of Rp. 3,600 per share. After the public offering, the Company's total shares amounted to 59,000,000 shares. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange under the name "SAFE".*

*In 1995, the Company reduced the nominal value of its shares from Rp. 1,000,- to Rp. 500,- which resulted in a stock split, where each 1 old share became 2 new shares. The number of shares issued by the Company doubled, from 59,000,000 shares to 118,000,000 shares. The Company also distributed bonus shares totaling 59,000,000 shares, bringing the Company's total shares to 177,000,000 shares.*

Pada tahun 1996, Perseroan melaksanakan pembagian dividen dan mengeluarkan saham baru yang berasal dari pembagian saham dividen sebanyak 7.080.000 saham. Dengan demikian jumlah saham Perseroan bertambah menjadi 184.080.000 saham. Pada tahun yang sama, Perseroan kembali melakukan stock dividen sejumlah 9.204.000 saham dan pembagian saham bonus sejumlah 15.340.000 saham, sehingga saham yang dikeluarkan berjumlah total 208.624.000 saham.

Pada tahun 1997 dengan dilakukannya stock dividen sejumlah 5.215.600 saham, jumlah saham Perseroan menjadi 213.839.600 saham.

Ditahun 2002 Perseroan mengeluarkan 102.959.807 saham baru sehubungan dengan pengkonversian hutang Perseroan menjadi saham (Debt to equity swap) kepada Peregrine Fixed Income Limited (PFIL) in Liquidation yang didasarkan pada peraturan Bapepam Nomor IX. D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 316.799.407 saham.

Pada bulan Desember 2004, dalam rangka restrukturisasi hutang anak perusahaan yaitu PT Wahana Artha Sentosa kepada Dayspring Ventures Inc, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan menyetujui dilakukan Konversi hutang tersebut menjadi saham Perseroan melalui Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Saham baru yang diterbitkan bagi Dayspring Ventures Inc adalah sebanyak 75.000.000 saham, sehingga setelah perubahan anggaran dasar sehubungan dengan restrukturisasi tersebut mendapat persetujuan dari pihak berwenang, jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan menjadi 391.799.407 saham.

Pada bulan Desember 2015, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah menyetujui untuk dilakukannya penerbitan saham baru seri B dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham dan sehubungan dengan adanya dua jenis saham maka saham yang telah diterbitkan menjadi saham seri A dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham dengan mempunyai hak yang sama. Selanjutnya juga menyetujui Penambahan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui konversi utang Perseroan pada perseroan terbatas "PT. INFINITI WAHANA", berkedudukan di Jakarta Pusat, sebesar Rp. 22.334.560.500,- dengan pengeluaran saham-saham baru dalam Perseroan sebanyak 223.345.605 saham seri B, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 100,- yang

*In 1996, the Company carried out dividend distribution and issued new shares derived from the distribution of dividend shares totaling 7,080,000 shares. Thus, the total number of shares of the Company increased to 184,080,000 shares. In the same year, the Company again made stock dividends of 9,204,000 shares and bonus shares of 15,340,000 shares, so that the issued shares totaled 208,624,000 shares.*

*In 1997 with the stock dividend of 5,215,600 shares, the number of shares of the Company became 213,839,600 shares.*

*In 2002 the Company issued 102,959,807 new shares in connection with the conversion of the Company's debt into shares (Debt to equity swap) to Peregrine Fixed Income Limited (PFIL) in Liquidation based on Bapepam regulation No. IX. D.4 regarding Capital Increase without Pre-emptive Rights, so that the number of outstanding shares became 316,799,407 shares.*

*In December 2004, in order to restructure the debt of its subsidiary PT Wahana Artha Sentosa to Dayspring Ventures Inc, the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the conversion of the debt into shares of the Company through Capital Increase without Pre-emptive Rights. The new shares issued to Dayspring Ventures Inc were 75,000,000 shares, so that after the amendment to the articles of association in connection with the restructuring received approval from the authorities, the number of shares issued by the Company became 391,799,407 shares.*

*In December 2015, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders, it was approved to issue new series B shares with a nominal value of Rp. 100,- per share and in connection with the existence of two types of shares, the shares that have been issued become series A shares with a nominal value of Rp. 500,- per share with the same rights. Furthermore, it also approved the addition of issued and paid-up capital without pre-emptive rights through the conversion of the Company's debt to the limited liability company "PT. INFINITI WAHANA", domiciled in Central Jakarta, amounting to Rp. 22,334,560,500,- with the issuance of new shares in the Company amounting to 223,345,605 series B shares, each share with a nominal value of Rp. 100,- which was taken up by the limited liability*

diambil bagian oleh perseroan terbatas "PT. INFINITI WAHANA" tersebut. Dengan demikian mengubah pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan yang semula modal ditempatkan dan disetor sejumlah 391.799.407 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 195.899.703.500,- menjadi 615.145.012 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp. 218.234.264.000,-.

Pada tanggal 19 April 2016, Perseroan telah menerbitkan saham baru seri B atas nama PT Infiniti Wahana, sebanyak 223.345.605 dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham dan harga pelaksanaan Rp. 100,- per saham. Jumlah saham tersebut merupakan hasil konversi utang menjadi saham sebesar Rp. 22.334.560.500,- melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 26 Juni 2025, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui perubahan nilai nominal seluruh saham dalam portepel yang semula masing-masing sebesar Rp500,00 (lima ratus Rupiah) menjadi Rp100,00 (seratus Rupiah) serta menyetujui Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui konversi utang Perseroan pada perseroan terbatas "PT. INFINITI WAHANA", berkedudukan di Jakarta Pusat, sebesar Rp. 34.618.500.000,- dengan pengeluaran saham-saham baru dalam Perseroan sebanyak 206.062.500 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 100,- yang diambil bagian oleh perseroan terbatas "PT. INFINITI WAHANA" tersebut. Dengan demikian mengubah ketentuan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan yang semula modal ditempatkan dan disetor sejumlah 615.145.012 atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp. 218.234.264.000,- menjadi 821.207.512 atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp. 238.840.514.000,-.

Tanggal 7 Nopember 2025 Perseroan telah menerbitkan saham seri B atas nama PT Infiniti Wahana sebanyak 20.062.500 saham dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham dan harga pelaksanaan Rp. 168 per saham. Saham tersebut merupakan hasil konversi utang menjadi saham sebesar 34.618.500.000, melalui mekanisme Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Pelaksanaan pencatatan saham tersebut dilaksanakan pada tanggal 10 Nopember 2025.

*company "PT. INFINITI WAHANA". Thus, changing Article 4 paragraph 1 and 2 of the Company's Articles of Association, which originally had issued and paid-up capital of 391,799,407 shares with a total nominal value of Rp. 195,899,703,500,- to 615,145,012 shares with a total nominal value of Rp. 218,234,264,000,-.*

*On April 19, 2016, the Company issued 223,345,605 new Series B shares in the name of PT Infiniti Wahana, with a par value of Rp 100 per share and an exercise price of Rp 100 per share. This number of shares represents the conversion of debt into shares amounting to Rp 22,334,560,500 through a Capital Increase Without Pre-emptive Rights mechanism.*

*On June 26, 2025, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved a change in the nominal value of all shares in the portfolio from Rp 500.00 (five hundred Rupiah) to Rp 100.00 (one hundred Rupiah) each. The Company also approved the Increase in Issued and Paid-Up Capital Without Pre-emptive Rights through the conversion of the Company's debt to the limited liability company "PT. INFINITI WAHANA", domiciled in Central Jakarta, amounting to Rp 100.00 (one hundred Rupiah). 34,618,500,000,- with the issuance of new shares in the Company amounting to 206,062,500 shares, each share with a nominal value of Rp. 100,- which is taken up by the limited liability company "PT. INFINITI WAHANA". Thus changing the provisions of article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association which originally issued and paid-up capital amounted to 615,145,012 or with a total nominal value of Rp. 218,234,264,000,- to 821,207,512 or with a total nominal value of Rp. 238,840,514,000,-*

*On November 7, 2025, the Company issued 20,062,500 series B shares in the name of PT Infiniti Wahana with a nominal value of Rp. 100 per share and an exercise price of Rp. 168 per share. These shares are the result of the conversion of debt into shares amounting to 34,618,500,000, through a Capital Increase mechanism without Pre-emptive Rights. The share listing was carried out on November 10, 2025.*

# Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Support Professionals

### Lembaga Penitipan Kolektif Saham / Collective Custody Institutions Stocks

#### **PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Jakarta, Tower I, Lt.5  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

### Akuntan Publik / Public Accountant

#### **KAP Heliantono & Rekan**

Aminta Plaza 7th Floor  
Jl. TB Simatupang Kav. 10  
Jakarta Selatan 12310

### Bursa Efek / Stock Exchange

#### **PT Bursa Efek Indonesia**

Indonesian Stock Exchange Building Tower I  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53  
Jakarta 12190 - Indonesia

### Biro Administrasi Efek Saham / Share Register

#### **PT Sinartama Gunita**

Jl. Lombok 71,  
Jakarta 10350

### Konsultan Hukum / Legal Consultant

#### **Agus Wijaya SH.,M.H.**

Jl. Pakis Raya Blok H VI No.1 Rawa Buaya,  
Cengkareng - Jakarta Barat 11740

### Notaris / Notary

#### **Edi Priyono S.H**

Menara Square Tower C Lantai 2 No. K-80  
Jl. Matraman Raya No 30 E, Jakarta Pusat  
Telepon (021) 29614257

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## *Management Discussion And Analysis*

### TINJAUAN KINERJA SEGMENT USAHA PERSEROAN

Perseroan telah melewati tahun 2025 dengan kondisi kinerja operasional yang agak sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan kinerja tahun 2024. Pencapaian Kilometer Tempuh sepanjang tahun 2025 sebesar 9.244.753 kilometer atau mengalami penurunan 6,7% atau sebesar 666.117 kilometer dibandingkan tahun 2024 yang berhasil mencatat Kilometer Tempuh sebesar 9.910.870 kilometer.

Kendala-kendala yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan aktivitas / kegiatan operasional usaha di tahun 2025 diantaranya adalah :

1. Kendala usia kendaraan yang sudah menginjak tahun ke-8, adanya kerusakan berulang baik berupa unit AC, unit engine menyebabkan PT Transportasi Jakarta memberikan sanksi stop operasi pada unit tersebut sampai tuntas diperbaiki. Hal ini berdampak pada berkurangnya unit bus yang siap untuk dioperasikan.
2. Ketidak konsistennya kebijakan dari pihak PT Transportasi Jakarta, terutama dalam hal ketentuan bus yang mengalami kerusakan ditengah jam operasional, dimana bus langsung dipulangkan dan dikenakan denda. Hal ini otomatis mengurangi capaian kilometer tempuh bus.
3. Adanya kasus kecelakaan bus yang menyebabkan sanksi pengurangan unit bus operasi.
4. Kendala turn over Pramudi yang cukup tinggi dan semakin panjangnya proses rekrutmen Pramudi sesuai aturan dari PT Transportasi Jakarta

Langkah-langkah strategis untuk dapat meningkatkan kinerja operasional telah diupayakan Perseroan antara lain:

- Perseroan sudah meminta pihak Agen Pemegang Merk bus maksi Volvo yaitu PT Indotruck Utama untuk lebih mengintensifkan tindakan perawatan dan perbaikan bus. Jika ditemukan kerusakan berulang pada komponen tertentu, maka kami akan meminta untuk dilakukan kampanye pengecekan, perawatan dan perbaikan komponen yang sama pada seluruh bus sehingga kerusakan teknis berulang dapat dihindari.
- Secara berkala melakukan evaluasi kinerja operasional dengan PT Transportasi Jakarta

### REVIEW OF THE COMPANY'S BUSINESS SEGMENT PERFORMANCE

*The Company has passed 2025 with operational performance conditions that have slightly decreased compared to the performance in 2024. The achievement of Kilometers Traveled throughout 2025 was 9,244,753 kilometers or experienced a decrease of 6.7% or 666,117 kilometers compared to 2024 which managed to record Kilometers Traveled of 9,910,870 kilometers.*

*The Company's operational activities in 2025 include:*

- 1. The age of its vehicles, which have reached eight years, and repeated damage to air conditioning units and engines have led PT Transportasi Jakarta to suspend operations until repairs are complete. This has resulted in a reduction in the number of buses ready for operation.*
- 2. Inconsistent policies from PT Transportasi Jakarta, particularly regarding the provision that buses that experience damage during operating hours are immediately returned and fined. This automatically reduces the number of kilometers traveled.*
- 3. Bus accidents have resulted in sanctions for reducing the number of buses in operation.*
- 4. High driver turnover and the increasingly lengthy recruitment process, in accordance with PT Transportasi Jakarta regulations.*

*The Company has taken strategic steps to improve operational performance, including:*

- The Company has requested that PT Indotruck Utama, the authorized agent for Volvo maxi buses, intensify bus maintenance and repairs. If recurring damage is found on a specific component, we will request a similar component inspection, maintenance, and repair campaign for all buses to prevent recurrent technical damage.*
- Periodically, operational performance evaluations are conducted with PT Transportasi*

selaku pemberi kerja. Pendekatan untuk memahami pentingnya kembali merujuk pada ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS) menjadi point penting evaluasi sehingga diharapkan kedepannya tidak ada lagi kebijakan PT Transportasi Jakarta yang bertentangan ataupun diluar dari ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian kerjasama.

- Melakukan rekrutmen Pramudi yang lebih selektif karena Perseroan menyadari bahwa Pramudi sebagai ujung tombak yang memberi kontribusi terbesar atas kinerja operasional Perseroan. Proses perekrutan Pramudi dilakukan dengan cara bekerjasama dengan pihak PT Transportasi Jakarta selaku pemberi kerja sehingga calon Pramudi diseleksi secara selektif baik administrasi maupun kemampuan dalam mengendarai unit bus Transjakarta. Saat ini tahapan rekrutmen Pramudi meliputi :
  - Tahap pertama : Pemenuhan persyaratan administrasi dan tes kemampuan dasar
  - Tahap kedua : Tes jalur (mengemudikan busdi dalam koridor busway)
  - Tahap ketiga : Tes Parade
  - Tahap keempat : Tes Pantukhir
- Memenuhi Standar Pelayanan Minimum (SPM) dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Indikator SPM dimaksud berupa keamanan, keselamatan, kenyamanan, keteraturan dan kesetaraan. Untuk meraih Indikator SPM dimaksud Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMKPAU).
- Melakukan pelatihan atau training keselamatan berkendara kepada Pramudi baik dilakukan secara internal maupun dengan melibatkan diantaranya pihak PT Transportasi Jakarta selaku regulator, PT ITU selaku APM, Instansi Pemadam Kebakaran (Damkar), Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) dan Dinas Perhubungan.
- Guna mengatasi turnover Pramudi maka setiap bulan kami laksanakan laksanakan kegiatan Rekrutmen Pramudi. Mengingat semua data Pramudi terpusat di PT Transportasi Jakarta, maka kami usulkan beberapa poin ketentuan perpindahan tempat kerja Pramudi ke PT Transjakarta dan telah disetujui sebagai berikut :
  - a. Pramudi aktif kami yang ketahuan diterima kerja di operator lain, maka proses perpindahannya diblokir oleh PT Transportasi Jakarta
  - b. Pramudi yang habis masa kontraknya tidak boleh langsung berpindah kerja ke Operator lain. Pramudi wajib menjalani masa tenggang selama 3 bulan sebelum berpindah kerja ke Operator lain

*Jakarta, the employer. Understanding the importance of referring back to the provisions of the Cooperation Agreement (PKS) is a key element of this evaluation, ensuring that PT Transportasi Jakarta's policies are free from any conflicts or deviate from the agreed-upon provisions.*

- *The Company is implementing a more selective driver recruitment process because it recognizes that drivers are the spearhead and contribute significantly to its operational performance. The driver recruitment process is conducted in collaboration with PT Transportasi Jakarta, the employer, so that prospective drivers are selectively screened for both administrative requirements and their ability to drive Transjakarta buses. Currently, the driver recruitment process includes:*
  - *First stage: Fulfillment of administrative requirements and basic skills test*
  - *Second stage: Route test (driving a bus within the busway corridor)*
  - *Third stage: Parade test*
  - *Fourth stage: Final test*
- *Meeting Minimum Service Standards (SPM) in providing services to the public. These SPM indicators include security, safety, comfort, orderliness, and equality. To achieve these SPM indicators, the Company implements a Public Transportation Company Safety Management System (SMKPAU).*
- *We conduct safety training for driver-drivers, both internally and through collaboration with PT Transportasi Jakarta (Jakarta Transportation Agency), the regulator, PT ITU (Indonesian Transportation Authority), the Fire Department (Damkar), the National Transportation Safety Committee (KNKT), and the Transportation Agency.*
- *To address driver turnover, we conduct monthly driver recruitment activities. Given that all driver data is centralized at PT Transportasi Jakarta, we have proposed several provisions for driver transfers to PT Transjakarta, which have been approved as follows:*
  - a. *Our active driver-drivers who are found to have accepted employment with another operator will have their transfer process blocked by PT Transportasi Jakarta.*
  - b. *Drivers whose contracts expire are not permitted to immediately transfer to another operator. Drivers are required to undergo a three-month grace period before transferring to another operator.*

## ASPEK PEMASARAN

Perseroan dalam memberikan pelayanan jasa angkutan kepada masyarakat selalu tunduk dan taat atas ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 13 Tahun 2019 atas perubahan Pergub No. 33 tahun 2017 tentang tentang Standar Pelayanan Minimal Layanan Angkutan Umum Transjakarta. Didalamnya diatur mengenai kondisi kebersihan dan kesiapan teknis bus, kesiapan Pengemudi dan cara pelayanan yang harus dipenuhi oleh Perseroan sebagai operator Transjakarta.

Dalam hal luasnya jangkauan wilayah pemasaran produk berupa layanan jasa transportasi dengan menggunakan bus Transjakarta kepada warga DKI Jakarta sangat tergantung dari penugasan koridor/rute mana yang dilayani dari PT Transportasi Jakarta kepada Perseroan. Kondisi saat ini PT Transportasi Jakarta menetapkan aturan Clustering, dimana satu koridor dilayani oleh maksimal 2 Operator yang letak Pool Busnya paling dekat dengan Halte awal koridor Bus Transjakarta tersebut.

Perseroan selalu berusaha menjaga nama baik dengan selalu berusaha memenuhi SPM dan menjalankan penugasan sebaik baiknya, dengan demikian secara otomatis menjaga nama baik Perseroan dan juga PT Transportasi Jakarta.

## PROSPEK USAHA

Direksi memandang prospek usaha transportasi bus listrik di Jakarta sangat menjanjikan, didorong oleh komitmen kuat Pemerintah dalam mentransformasi transportasi publik secara berkelanjutan. Implementasi bus listrik menawarkan nilai strategis berupa pengurangan emisi karbon secara signifikan serta efisiensi biaya operasional yang lebih kompetitif dibandingkan armada konvensional. Hal ini menjadi peluang emas bagi Perseroan untuk memperkuat posisi sebagai mitra utama dalam pengadaan dan pengoperasian bus listrik.

Sebagai langkah konkret, Perseroan terus meningkatkan kapabilitas dan kesiapan melalui kemitraan strategis dengan 3 (tiga) produsen bus listrik terkemuka dari RRC. Salah satu merek tersebut dijadwalkan akan melaksanakan uji coba operasional (trial) bersama PT Transportasi Jakarta pada April 2026. Dengan kesiapan teknis dan manajerial ini, Perseroan optimis dapat memenuhi kualifikasi saat penambahan kuota layanan bus listrik dibuka, sekaligus mengakselerasi realisasi armada ramah lingkungan demi pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

## MARKETING ASPECT

*In providing transportation services to the public, the Company always complies with and adheres to the provisions stipulated in DKI Jakarta Governor Regulation No. 13 of 2019, amending DKI Jakarta Governor Regulation No. 33 of 2017 concerning Minimum Service Standards for Transjakarta Public Transportation Services. This regulation regulates the cleanliness and technical readiness of buses, driver readiness, and service procedures that must be met by the Company as the Transjakarta operator.*

*The breadth of the marketing reach of Transjakarta bus transportation services to Jakarta residents depends heavily on the corridor/route assignments from PT Transportasi Jakarta to the Company. Currently, PT Transportasi Jakarta has implemented a clustering rule, whereby a corridor is served by a maximum of two operators whose bus pools are located closest to the starting stop of the Transjakarta bus corridor.*

*The Company always strives to maintain its good name by consistently meeting the Minimum Service Standards (SPM) and carrying out its assignments to the best of its ability, thereby automatically maintaining the good name of both the Company and PT Transportasi Jakarta.*

## BUSINESS PROSPECTS

*The Board of Directors views the prospects for the electric bus transportation business in Jakarta as very promising, driven by the government's strong commitment to transforming public transportation sustainably. The implementation of electric buses offers strategic value in the form of significant carbon emission reductions and more competitive operational cost efficiency compared to conventional fleets. This presents a golden opportunity for the Company to strengthen its position as a key partner in the procurement and operation of electric buses.*

*As a concrete step, the Company continues to enhance its capabilities and readiness through strategic partnerships with three leading electric bus manufacturers from China. One of these brands is scheduled to conduct an operational trial with PT Transportasi Jakarta in April 2026. With this technical and managerial readiness, the Company is optimistic about meeting the qualifications when the electric bus service quota is expanded, while simultaneously accelerating the implementation of an environmentally friendly fleet for sustainable performance growth.*

## RISIKO USAHA

Dalam menjalankan kegiatan operasional di sektor transportasi publik, Perseroan senantiasa mengidentifikasi dan memitigasi berbagai risiko strategis, dengan rincian sebagai berikut:

### 1. Risiko Perubahan Regulasi dan kebijakan Pemerintah

Sektor transportasi publik memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap kebijakan pemerintah daerah. Perubahan kebijakan terkait moda transportasi—seperti program “Langit Biru” yang semula mewajibkan bus berbahan bakar Gas, beralih kembali ke Diesel, dan kini memasuki tahap konversi bus listrik secara bertahap—menciptakan tantangan dalam proyeksi finansial dan operasional jangka panjang.

Perseroan berkomitmen penuh untuk mematuhi setiap regulasi dan standarisasi yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Kami terus melakukan evaluasi mendalam terhadap setiap perubahan kebijakan agar Perseroan mampu bertransformasi secara efisien, meminimalisir risiko finansial akibat perubahan teknologi, dan tetap memberikan kontribusi positif bagi mobilitas publik.

### 2. Kecelakaan Kerja

Keselamatan merupakan prioritas utama dalam industri transportasi. Perseroan menyadari bahwa risiko kecelakaan, yang sering kali dipicu oleh faktor kelalaian manusia (human error), dapat berdampak pada reputasi dan finansial perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan mitigasi risiko yang komprehensif melalui:

- **Seleksi Ketat:** Proses perekrutan Pramudi dilakukan dengan standar tinggi, mencakup kepemilikan SIM B1 Umum, Surat Keterangan Bebas Narkoba, Surat Keterangan Sehat, SKCK, serta kewajiban memiliki Sertifikat Profesi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Setiap calon juga wajib melalui uji kompetensi berupa tes wawancara dan praktik mengemudi.
- **Pengembangan Kompetensi:** Perseroan menyelenggarakan pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan secara periodik untuk meningkatkan aspek defensive driving dan kesadaran keselamatan bagi seluruh Pramudi.
- **Pemantauan Kesehatan Berkelanjutan:** Untuk memastikan kesiapan kerja, setiap Pramudi wajib menjalani pemeriksaan kesehatan harian (fit to work) sebelum beroperasi, serta pemeriksaan kesehatan menyeluruh (medical check-up) secara berkala.

## BUSINESS RISKS

*In carrying out operational activities in the public transportation sector, the Company consistently identifies and mitigates various strategic risks, with the following details:*

### *1. Risk of Changes in Government Regulations and Policies*

*The public transportation sector is highly dependent on local government policies. Changes in transportation mode policies—such as the “Blue Sky” program, which initially mandated gas-powered buses, then switched back to diesel, and now gradually converted to electric buses—create challenges for long-term financial and operational projections.*

*The Company is fully committed to complying with all regulations and standards established by the Jakarta Provincial Government. We continuously conduct in-depth evaluations of each policy change to ensure the Company can transform efficiently, minimize financial risks due to technological changes, and continue to make a positive contribution to public mobility.*

### *2. Accidents*

*Safety is a top priority in the transportation industry. The Company recognizes that the risk of accidents, often triggered by human error, can impact the company's reputation and finances. Therefore, the Company implements comprehensive risk mitigation through:*

- *Strict Selection: The driver recruitment process is conducted to high standards, including a B1 General Driving License (SIM B1), a Drug-Free Certificate, a Health Certificate, a Police Clearance Certificate (SKCK), and a Professional Certificate from the National Professional Certification Agency (BNSP). Each candidate is also required to undergo a competency test consisting of an interview and practical driving.*
- *Competency Development: The Company conducts periodic Safety Management System training to improve defensive driving and safety awareness for all driver drivers.*
- *Continuous Health Monitoring: To ensure work readiness, each driver is required to undergo a daily health check (fit to work) before operating, as well as a comprehensive medical check-up periodically.*



Melalui pendekatan sistematis ini, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan tingkat kecelakaan dan memastikan keamanan serta kenyamanan bagi seluruh pelanggan Transjakarta.

### 3. Kompetisi

Sebagai salah satu mitra operator PT Transportasi Jakarta, Perseroan menyadari bahwa dinamika industri ditentukan oleh efisiensi pelaksanaan kontrak kerja. Mengingat PT Transportasi Jakarta bekerja sama dengan operator bus besar lainnya, aspek kompetisi terletak pada kemampuan setiap operator dalam merealisasikan kuota kilometer yang telah diperjanjikan.

Tantangan utama dalam pemenuhan kuota ini berkaitan dengan ketersediaan alokasi anggaran pada APBD Pemprov DKI Jakarta yang bersifat terbatas. Dalam kondisi di mana total anggaran sering kali berada di bawah kebutuhan ideal seluruh operator, penetapan prioritas operasional menjadi kunci.

Perseroan secara konsisten berfokus pada pemenuhan **Standar Pelayanan Minimum (SPM)** yang ketat dan mengedepankan aspek keselamatan. Dengan menjaga tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap seluruh regulasi PT Transportasi Jakarta, Perseroan optimis dapat mempertahankan kepercayaan pemberi kerja dan memaksimalkan realisasi kuota kilometer operasional di atas rata-rata operator lainnya

*Through this systematic approach, the Company is committed to minimizing accident rates and ensuring safety and comfort for all Transjakarta customers.*

### 3. Competition

*As one of the operator partners of PT Transportasi Jakarta, the Company recognizes that industry dynamics are determined by the efficiency of work contract implementation. Given that PT Transportasi Jakarta collaborates with other major bus operators, competition lies in each operator's ability to achieve their agreed-upon kilometer quota.*

*The primary challenge in meeting this quota relates to the limited budget allocation available in the Jakarta Provincial Government's Regional Budget (APBD). In a situation where the total budget often falls below the ideal needs of all operators, establishing operational priorities is key.*

*The Company consistently focuses on meeting strict **Minimum Service Standards (SPM)** and prioritizing safety. By maintaining a high level of compliance with all PT Transportasi Jakarta regulations, the Company is optimistic that it can maintain employer trust and maximize operational kilometer quota realization above the average for other operators.*

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Analisis keuangan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material sebagaimana tertuang dalam Laporan Auditor Independen No. 00349/2.0459/AU.1/06/1493-4/1/III/2026 tertanggal 25 Maret 2026

### Pendapatan Bersih

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp209,6 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp24,1 miliar atau 10,32% dibandingkan perolehan tahun 2024 yang mencapai Rp233,6 miliar. Penurunan pendapatan ini merupakan dampak langsung dari berkurangnya realisasi kilometer tempuh dalam kegiatan operasional bus Perseroan. Pencapaian Kilometer tempuh tahun 2024 sebesar 9,9 jt Kilometer, sementara tahun 2025 pencapaian kilometer tempuh perseroan hanya sebesar 9,2jt Kilometer, atau mengalami penurunan sekitar 700rb kilometer.

### Biaya Langsung

Pada tahun 2025, beban langsung Perseroan tercatat sebesar Rp148,4 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp6,0 miliar atau 3,89% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp154,4 miliar.

Penurunan beban langsung ini sejalan dengan penurunan pencapaian kilometer tempuh operasional yang telah dijelaskan sebelumnya. Penurunan volume operasional tersebut berdampak signifikan terhadap beban pokok Perseroan, terutama pada biaya pemeliharaan (service maintenance). Hal ini dikarenakan skema perhitungan biaya pemeliharaan menggunakan basis perkalian antara tarif yang disepakati dengan jumlah realisasi kilometer tempuh Perseroan.

### Biaya Usaha

Beban usaha Perseroan terpantau relatif stabil sepanjang tahun 2025. Hal ini sejalan dengan kebijakan operasional Perseroan yang tidak melakukan banyak perubahan pada struktur organisasi, baik dari sisi jumlah karyawan maupun komponen biaya pendukung lainnya.

## FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

*The financial analysis based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 has been audited by the Public Accounting Firm Heliantono & Partners with a fair opinion in all material respects as stated in the Independent Auditor's Report No. 00349/2.0459/AU.1/06/1493-4/1/III/2026 dated March 25, 2026*

### Net Income

*In 2025, the Company recorded revenue of Rp209.6 billion, a decrease of Rp24.1 billion, or 10.32%, compared to Rp233.6 billion in 2024. This decrease in revenue is a direct impact of the reduction in realized kilometers traveled in the Company's bus operations. The achievement of kilometers traveled in 2024 was 9.9 million kilometers, while in 2025 the company's kilometer traveled was only 9.2 million kilometers, or a decrease of approximately 700,000 kilometers.*

### Direct Costs

*In 2025, the Company's direct expenses were recorded at IDR 148.4 billion, a decrease of IDR 6.0 billion, or 3.89%, compared to IDR 154.4 billion in 2024.*

*This decrease in direct expenses is in line with the decline in operational kilometers traveled, as previously explained. This decrease in operational volume has a significant impact on the Company's cost of goods sold, particularly on maintenance costs. This is because the maintenance cost calculation scheme uses a multiplication basis between the agreed tariff and the Company's actual kilometers traveled.*

### Operating Costs

*The Company's operating expenses were observed to be relatively stable throughout 2025. This is in line with the Company's operational policy of not making significant changes to its organizational structure, either in terms of employee numbers or other supporting cost components.*

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan beban usaha sebesar Rp17,79 miliar, sedikit meningkat dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp17,51 miliar.

### **Laba (rugi) bersih**

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp39,50 miliar, tumbuh signifikan sebesar 44,68% atau setara Rp12,20 miliar dibandingkan perolehan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp27,30 miliar.

Peningkatan laba bersih ini terutama didorong oleh penurunan beban bunga seiring dengan berkurangnya saldo utang pinjaman kepada PT Indomobil Finance (IMFI) atas pengadaan armada bus. Penurunan beban bunga tersebut berjalan secara konsisten sesuai dengan jadwal amortisasi dan kesepakatan dalam perjanjian fasilitas pembiayaan antara Perseroan dengan IMFI.

### **Aset**

Total aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp199,5 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp4,9 miliar atau 2,40% dibandingkan posisi tahun 2024 yang mencapai Rp204,4 miliar.

Penurunan total aset tersebut terutama disebabkan oleh akumulasi penyusutan atas aset armada bus yang dibukukan secara konsisten sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

### **Kewajiban**

Pada tahun 2025, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp136,4 miliar, mengalami penurunan signifikan sebesar Rp78,9 miliar atau 36,64% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp215,3 miliar.

Penurunan liabilitas ini terutama disebabkan oleh pembayaran rutin atas utang fasilitas pembiayaan pengadaan armada bus kepada PT Indomobil Finance (IMFI). Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya sekaligus memperkuat struktur permodalan perusahaan.

*In 2025, the Company recorded operating expenses of IDR 17.79 billion, a slight increase compared to IDR 17.51 billion in 2024.*

### **Net Profit (Loss)**

*In 2025, the Company recorded a net profit of IDR 39.50 billion, a significant increase of 44.68%, equivalent to IDR 12.20 billion, compared to IDR 27.30 billion in 2024.*

*This increase in net profit was primarily driven by a decrease in interest expense, in line with the reduced outstanding loan balance to PT Indomobil Finance (IMFI) for the procurement of a fleet of buses. This decrease in interest expense was consistent with the amortization schedule and the agreement in the financing facility agreement between the Company and IMFI.*

### **Assets**

*The Company's total assets in 2025 were recorded at IDR 199.5 billion, a decrease of IDR 4.9 billion, or 2.40%, compared to IDR 204.4 billion in 2024.*

*The decrease in total assets was primarily due to accumulated depreciation of its bus fleet assets, which were recorded consistently in accordance with the Company's accounting policies.*

### **Liabilities**

*In 2025, the Company's total liabilities were recorded at IDR 136.4 billion, a significant decrease of IDR 78.9 billion, or 36.64%, compared to IDR 215.3 billion in 2024.*

*This decrease in liabilities was primarily due to routine payments on the bus fleet financing facility debt to PT Indomobil Finance (IMFI). This reflects the Company's commitment to meeting its financial obligations while strengthening its capital structure.*

### Ekuitas (Defisiensi) Modal

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan nilai ekuitas positif sebesar Rp63,08 miliar. Pencapaian ini menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 675,02% atau Rp74,05 miliar dibandingkan posisi ekuitas pada tahun 2024 yang tercatat sebesar negatif Rp10,97 miliar (defisiensi modal).

### Equity (Capital Deficiency)

*In 2025, the Company successfully recorded positive equity of Rp63.08 billion. This achievement represents a significant increase of 675.02%, or Rp74.05 billion, compared to the equity position in 2024, which was recorded at negative Rp10.97 billion (capital deficiency).*

### Likuiditas dan Solvabilitas

Pada tahun 2025, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp199,5 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp4,9 miliar dibandingkan posisi tahun 2024 yang mencapai Rp204,4 miliar. Sejalan dengan penurunan aset, total liabilitas (utang) Perseroan juga mengalami penurunan signifikan sebesar Rp78,9 miliar, dari Rp215,3 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp136,4 miliar di tahun 2025. Penurunan liabilitas yang lebih besar dibandingkan penurunan aset ini secara langsung meningkatkan rasio solvabilitas dan memperkuat posisi keuangan Perseroan.

### Liquidity and Solvency

*In 2025, the Company's total assets were recorded at Rp199.5 billion, a decrease of Rp4.9 billion compared to Rp204.4 billion in 2024. In line with the decrease in assets, the Company's total liabilities (debts) also experienced a significant decrease of Rp78.9 billion, from Rp215.3 billion in 2024 to Rp136.4 billion in 2025. This greater decrease in liabilities compared to the decrease in assets directly increased the solvency ratio and strengthened the Company's financial position.*

#### Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio

Current Ratio	46,18 %
Quick Ratio	46,18 %
Cash Ratio	19,83 %

#### Rasio Salvabilitas / Salvability Ratio

Debt to Ratio	68,37 %
Debt to Equity Ratio	216,23 %
Long Term Debt to Equity Ratio	28,99 %

**Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**

Perseroan menegaskan tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal sepanjang tahun 2025.

**Informasi dan Fakta Material setelah tanggal Laporan Akuntansi**

Selama tahun 2025, tidak ada informasi dan Fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntansi

**Program Kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP)**

Per 31 Desember 2025 Perseroan tidak memiliki program kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan.

**Informasi Material Terkait Investasi Dan Ekspansi**

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

**Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak Afiliasi**

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

**Perubahan Peraturan Yang Berdampak Signifikan Pada Perusahaan**

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan kepada Perseroan.

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Tidak ada perubahan dalam kebijakan akuntansi selama tahun 2025 yang berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan.

**Material Commitments for Capital Goods Investments**

*The Company confirms that there are no material commitments for capital goods investments throughout 2025.*

**Material Information and Facts after the Accounting Report Date**

*During 2025, there were no material information and facts that occurred after the accounting report date.*

**Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP)**

*As of December 31, 2025, the Company did not have a Management and Employee Stock Ownership Program.*

**Material Information Related to Investment and Expansion**

*During 2025, the Company did not have any material transactions containing a conflict of interest and/or transactions with affiliated parties.*

**Material Transactions Containing a Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties**

*During 2025, the Company did not have any material transactions containing a conflict of interest and/or transactions with affiliated parties.*

**Regulatory Changes Having a Significant Impact on the Company**

*In 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.*

**Changes in Accounting Policies**

*There were no changes in accounting policies during 2025 that had a material impact on the Company's financial statements.*



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance

Dalam upaya mencapai tata kelola perusahaan yang berintegritas, Perseroan secara konsisten memperkuat struktur organisasi dan fungsi pengawasan di seluruh lini. Hal ini diwujudkan melalui pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum tertinggi pengambilan keputusan strategis dan kebijakan fundamental Perusahaan.

Guna menjamin objektivitas dan kepatuhan, Perseroan didukung oleh Komisaris Independen dalam fungsi pengawasan serta Direktur Independen yang memastikan transparansi dalam setiap kebijakan operasional. Pengawasan internal diperkuat dengan adanya Komite Audit yang membantu Dewan Komisaris dalam menjaga akuntabilitas laporan keuangan. Selain itu, fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan secara proaktif sebagai jembatan komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan (stakeholders) demi terwujudnya transparansi publik yang berkelanjutan

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat umum Pemegang saham (RUPS) memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, meyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui laporan keuangan serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian RUPS dan ataupun Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan.

RUPS terdiri dari RUPS tahunan dan RUPS Luar Biasa. Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Perusahaan melaksanakan RUPS Tahunan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Selain RUPS Tahunan, Perusahaan menyelenggarakan juga RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. RUPS perusahaan dilaksanakan bilamana terdapat permintaan dari 1 (satu) orang

*In an effort to achieve corporate governance with integrity, the Company consistently strengthens its organizational structure and oversight function across all levels. This is realized through the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest forum for strategic decision-making and fundamental Company policies.*

*To ensure objectivity and compliance, the Company is supported by Independent Commissioners in their oversight role and Independent Directors who ensure transparency in all operational policies. Internal oversight is strengthened by the Audit Committee, which assists the Board of Commissioners in maintaining accountability for financial reporting. Furthermore, the Corporate Secretary proactively serves as a communication bridge between the Company and its stakeholders, ensuring sustainable public transparency.*

### GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

*The General Meeting of Shareholders (GMS) has powers not held by the Board of Directors and the Board of Commissioners, including appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving amendments to the Company's Articles of Association, approving financial reports, and determining the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, the GMS and/or Shareholders may not intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to their rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations.*

*The GMS consists of an Annual GMS and an Extraordinary GMS. In accordance with applicable laws and regulations, the Company holds an Annual GMS no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. In addition to the Annual GMS, the Company also holds an Extraordinary GMS, held as needed. A GMS is held upon the request of one or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting*

atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (sepersepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

### **Penyelenggaraan RUPS**

Ketentuan umum penyelenggaraan RUPS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 16/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang ditetapkan tanggal 20 April 2020.

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2025 yang diselenggarakan di Veranda Hotel Pakubuwono, Olive Meeting Room, Jl Kyai Meja No 63 RT 6 / RW 2 Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. RUPST dihadiri oleh Para Pemegang Saham dan atau kuasanya yang mewakili 487.234.515 saham atau 79,21% sedangkan RUPS LB dihadiri oleh Para Pemegang Saham dan atau kuasanya yang mewakili 487.139.815 saham atau 79,19% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sejumlah 615.145.012 saham. Risalah Rapat dibuat oleh Notaris Edi Priyono S.H.

### **Hasil RUPS Tahun 2025**

A. Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi termasuk Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
3. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk tahun buku 2025 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut;
4. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
5. Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

#### Direksi

Direktur Utama: Bapak John Pieter Sembiring

Direktur: Bapak Ahmad Fahmi

*rights. GMS decisions are made by deliberation to reach consensus.*

### **Conducting General Meetings of Shareholders**

*The general provisions for holding a GMS refer to the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 16/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, stipulated on April 20, 2020.*

*The Company held its Annual and Extraordinary GMS on June 26, 2025, at the Veranda Hotel Pakubuwono, Olive Meeting Room, Jl. Kyai Meja No. 63, RT 6 / RW 2, Kramat Pela, Kebayoran Baru, South Jakarta. The AGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 487,234,515 shares, or 79.21%, while the Extraordinary GMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 487,139,815 shares, or 79.19% of the total shares with valid voting rights issued by the Company, totaling 615,145,012 shares. Minutes of the Meeting were prepared by Notary Edi Priyono S.H.*

### **Result of GMS 2025**

A. Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders:

1. Approval of the Directors' Annual Report, including the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year ending on December 31, 2024;
2. Determination of the use of the Company's profits for the fiscal year ending on December 31, 2024;
3. Appointment of an Independent Public Accountant for the 2025 financial year and determination of the honorarium and other requirements related to such appointment;
4. Determination of the salaries or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Changes to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

B. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners present at the Annual General Meeting of Shareholders.

#### Board of Directors

President Director: Mr. John Pieter Sembiring

Director: Mr. Ahmad Fahmi

C. Rapat dipimpin oleh Bapak John Pieter Sembiring selaku Direktur Utama

D. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah memenuhi quorum, dihadiri pemegang saham yang mewakili 487.234.515 saham atau 79,21% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sejumlah 615.145.012.

E. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut pemegang saham/kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberi pendapat terkait setiap agenda Rapat dan tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

F. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai melalui pemungutan suara.

G. Seluruh pemegang saham/kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju sehingga keputusan disetujui oleh Rapat secara musyawarah untuk mufakat sebagai berikut:

**Mata Acara Pertama:**

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.

**Mata Acara Kedua**

Menyetujui Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

- Laba (Rugi) bersih Tahun Buku 2024 adalah sebesar Rp. 27,3 milyar.
- Dikarenakan Perseroan masih mengalami divisiensi maka Perseroan tidak membagikan dividen untuk periode tahun ini.

**Mata Acara Ketiga**

- Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan

*C. The meeting was chaired by Mr. John Pieter Sembiring, the President Director.*

*D. In the Annual General Meeting of Shareholders a quorum was met, attended by shareholders representing 487,234,515 shares or 79.21% of all shares with valid voting rights issued by the Company totaling 615,145,012.*

*E. At the Annual General Meeting of Shareholders, shareholders/proxies were given the opportunity to ask questions and/or provide opinions on each agenda of the Meeting, and there were no shareholders who asked questions and/or provided opinions.*

*F. The decision-making mechanism at the Meeting is through deliberation for consensus, and if consensus is not reached, it is decided by voting.*

*G. All shareholders/proxies present at the Meeting voted in favor, thus the decisions were approved by the Meeting through deliberation for consensus as follows:*

**First Agenda:**

- Approve the Company's Annual Report and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Heliantono & Rekan, and provide full release and discharge (acquit et de charge) to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions carried out during the financial year ended December 31, 2024, to the extent that such actions are reflected in the Company's Financial Statements for the financial year 2024.*

**Second Agenda:**

*Approve the determination of the Company's profit utilization for the fiscal year ending on December 31, 2024.*

- The Net Income (Loss) for the Fiscal Year 2024 amounted to Rp. 27,3 billion.*
- Due to the Company still experiencing a deficit, the Company will not distribute dividends for this year's period.*

**Third Agenda:**

- Delegate authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountants and/or Public Accounting Firms to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2025 and delegate authority to the Board of Commissioners to determine the*

honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya antara lain (a) tidak memiliki rangkap jabatan, (b) berkedudukan sebagai Rekan AP pada KAP persekutuan atau pemimpin KAP perseorangan yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan dan (c) memiliki kompetensi dan pengetahuan di bidang jasa keuangan dan industri yang menggunakan jasa AP.

2. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan di RUPS Tahunan, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

#### **Mata Acara Keempat**

1. Memberi wewenang kepada pemegang saham utama untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025.
2. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lain anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.

#### **Mata Acara Kelima**

- Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:  
Dewan Komisaris:  
Komisaris Utama : Jopie Widjaja  
Komisaris Independen : James Rd Rachmat Subekti  
Komisaris Independen : Efris Indria  
Direksi :  
Direktur Utama : John Pieter Sembiring  
Direktur : Ahmad Fahmi
- Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri di hadapan Notaris, melaporkan perubahan Data Perseroan dan mendaftarkan pada instansi yang berwenang dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan tersebut.

*remuneration of such Public Accountants and/or Public Accounting Firms, as well as other requirements for their appointment, including (a) not holding concurrent positions, (b) being a Partner of a public accounting firm or the head of an individual public accounting firm registered with the Financial Services Authority, and (c) having competence and knowledge in the financial services and industries utilizing the services of Public Accountants.*

2. *Authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint substitute Public Accountants and/or Public Accounting Firms in case the Public Accountants and/or Public Accounting Firms appointed at the Annual General Meeting, for any reason, are unable to complete the audit of the Company's Annual Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2025.*

#### **Fourth Agenda:**

1. *Grant authority to the major shareholders to determine the amount of salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2025.*
2. *Delegate authority to the Board of Commissioners to determine the salary, allowances, and/or other income for members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2025.*

#### **Fifth Agenda**

- *Changes to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:*  
Board of Commissioners:  
*President Commissioner: Jopie Widjaja*  
*Independent Commissioner : James Rd Rachmat Subekti*  
*Independent Commissioner: Efris Indria*  
Board of Directors:  
*President Director: John Pieter Sembiring*  
*Director: Ahmad Fahmi*
- *Agreed to grant authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to declare in a separate deed before a Notary, report changes to the Company's Data and register them with the authorized agencies, and take all necessary actions in connection with such changes.*

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

A. Rapat diselenggarakan pada :

Hari / Tanggal : Kamis / 26 Juni 2025  
Waktu : 15.17 WIB s/d 15.36 WIB  
Tempat : Veranda Hotel Pakubuwono, Olive Meeting Room, Jl. Kyai Maja No. 63, RT. 6 RW.2, Kel. Kramat Peta, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Dengan Agenda Rapat sebagai berikut :

1. Perubahan nilai nominal seluruh saham dalam portepel yang semula masing-masing sebesar Rp500,00 (lima ratus Rupiah) menjadi Rp100,00 (seratus Rupiah) dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Persetujuan atas rencana Perseroan melakukan penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), yang mencakup:
  - Persetujuan atas perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor;
  - Pemberian kuasa serta wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan PMTHMETD tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada mencatatkan saham yang diterbitkan dalam PMTHMETD pada Bursa Efek Indonesia, menetapkan syarat dan ketentuan pelaksanaan PMTHMETD, serta menyatakan atau menuangkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut ke dalam akta notaris tersendiri.

B. Anggota Direksi yang hadir pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

### Direksi

Direktur Utama: Bapak John Pieter Sembiring  
Direktur : Bapak Ahmad Fahmi

C. Rapat dipimpin oleh Bapak John Pieter Sembiring selaku Direktur Utama.

D. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah memenuhi quorum, dihadiri pemegang saham yang mewakili 487.139.815 saham atau 79,19% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan, dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan sejumlah 615.145.012.

## EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

A. The meeting will be held on:

Day/Date : Thursday, June 26, 2025  
Time : 3:17 PM to 3:36 PM WIB  
Venue : Veranda Hotel Pakubuwono, Olive Meeting Room, Jl. Kyai Maja No. 63, RT. 6 RW.2, Kramat Peta Subdistrict, Kebayoran Baru District, South Jakarta

The Meeting Agenda is as follows:

1. Change in the nominal value of all shares in the portfolio from Rp500.00 (five hundred Rupiah) each to Rp100.00 (one hundred Rupiah), thereby amending Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.
2. Approval of the Company's plan to increase capital without granting Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"), which includes:
  - Approval of amendments to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association regarding the increase in issued and paid-up capital;
  - Granting power and authority to the Company's Board of Directors to carry out all actions deemed necessary to implement the PMTHMETD, including but not limited to listing the shares issued in the PMTHMETD on the Indonesia Stock Exchange, determining the terms and conditions for implementing the PMTHMETD, and declaring or documenting the amendments to the Company's Articles of Association in a separate notarial deed.

B. Members of the Board of Directors present at the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

### Board of Directors

President Director : Mr. John Pieter Sembiring  
Director : Mr. Ahmad Fahmi

C. The meeting was chaired by Mr. John Pieter Sembiring as President Director.

D. The Extraordinary General Meeting of Shareholders met the quorum, attended by shareholders representing 487,139,815 shares, or 79.19% of all shares with valid voting rights issued by the Company, out of the total shares with valid voting rights issued by the Company, amounting to 615,145,012.

E. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut pemegang saham/kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberi pendapat terkait setiap agenda Rapat dan tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

F. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai melalui pemungutan suara.

G. Seluruh pemegang saham/kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju sehingga keputusan disetujui oleh Rapat secara musyawarah untuk mufakat sebagai berikut :

**Mata Acara Pertama :**

- Menyetujui merubah nilai nominal seluruh saham dalam portepel yang semula masing-masing sebesar Rp500,00 (lima ratus Rupiah) menjadi Rp100,00 (seratus Rupiah) dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan termasuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan berikut susunan pemegang saham Perseroan”
- Memberikan kuasa serta wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan atau menuangkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut ke dalam akta di depan notaris yang selanjutnya memohon persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

**Mata Acara Kedua :**

Menyetujui Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui konversi utang Perseroan pada perseroan terbatas “PT. INFINITI WAHANA”, berkedudukan di Jakarta Pusat, sebesar Rp. 34.618.500.000 (tiga puluh empat miliar enam ratus delapan belas juta lima ratus ribu rupiah) dengan pengeluaran saham-saham baru dalam Perseroan sebanyak 206.062.500 (dua ratus enam juta enam puluh dua ribu lima ratus) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 100,00 (seratus rupiah) yang diambil bagian oleh perseroan terbatas “PT. INFINITI WAHANA” tersebut.

- a. Dengan demikian mengubah ketentuan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan yang semula modal ditempatkan dan disetor sejumlah 615.145.012 (enam ratus lima belas juta seratus empat puluh lima ribu dua belas) atau dengan

*E. At the Extraordinary General Meeting of Shareholders, shareholders/their proxies were given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding each agenda item. No shareholders asked questions and/or provided opinions.*

*F. The decision-making mechanism at the Meeting was by deliberation to reach consensus, unless a vote was taken.*

*G. All shareholders/their proxies present at the Meeting voted in favor, resulting in the following decisions being approved by the Meeting by deliberation to reach consensus:*

**First Agenda:**

- *Approved to change the nominal value of all shares in the portfolio from Rp500.00 (five hundred Rupiah) each to Rp100.00 (one hundred Rupiah), thereby amending Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, including amending Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association and the composition of the Company's shareholders.*
- *Granted power and authority to the Company's Board of Directors to declare or document the amendments to the Company's Articles of Association in a notary deed, and to request approval of the amendments to the Company's Articles of Association from the authorized agency. They are to take all necessary actions in connection with this decision in accordance with applicable laws and regulations, with no exceptions.*

**Second Agenda:**

*Approval of the Increase in Issued and Paid-Up Capital Without Pre-emptive Rights through the conversion of the Company's debt to the limited liability company “PT. INFINITI WAHANA”, domiciled in Central Jakarta, in the amount of Rp. 34,618,500,000 (thirty-four billion six hundred eighteen million five hundred thousand rupiah) with the issuance of 206,062,500 (two hundred six million sixty-two thousand five hundred) new shares in the Company, each with a nominal value of Rp. 100.00 (one hundred rupiah) subscribed by the limited liability company “PT. INFINITI WAHANA”.*

- a. *Thus changing the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, which originally had issued and paid-up capital of 615,145,012 (six hundred fifteen million one hundred forty five thousand*

nilai nominal seluruhnya Rp. 218.234.264.000,00 (dua ratus delapan belas milyar dua ratus tiga puluh empat juta dua ratus enam puluh empat ribu rupiah) menjadi 821.207.512 (delapan ratus dua puluh satu juta dua ratus tujuh ribu lima ratus dua belas) atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp. 238.840.514.000,00 (dua ratus tiga puluh delapan milyar delapan ratus empat puluh juta lima ratus empat belas ribu rupiah) termasuk susunan pemegang saham Perseroan”

- b. Memberi kuasa serta wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan PMTHMETD tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada mencatatkan saham yang diterbitkan dalam PMTHMETD pada Bursa Efek Indonesia, menetapkan syarat dan ketentuan pelaksanaan PMTHMETD, serta menyatakan atau menuangkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut ke dalam akta notaris tersendiri

#### **Hasil RUPS Tahun 2024**

A. Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi termasuk Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
3. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan mata acara penunjukan tersebut;
4. Persetujuan penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Direksi

Direktur Utama : Bapak John Pieter Sembiring

Direktur : Bapak Ahmad Fahmi

C. Rapat dipimpin oleh Bapak John Pieter Sembiring selaku Direktur Utama

D. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah memenuhi quorum, dihadiri pemegang saham yang mewakili 500.838.815 saham atau 81,42% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

twelve) or with a total nominal value of Rp. 218,234,264,000.00 (two hundred eighteen billion two hundred thirty four million two hundred sixty four thousand rupiah) to 821,207,512 (eight hundred twenty one million two hundred seven thousand five hundred twelve) or with a total nominal value of Rp. 238,840,514,000.00 (two hundred thirty-eight billion eight hundred forty million five hundred and fourteen thousand rupiah) including the Company's shareholder structure”

- b. Granting power and authority to the Company's Board of Directors to carry out all actions deemed necessary to implement the PMTHMETD, including but not limited to listing the shares issued in the PMTHMETD on the Indonesia Stock Exchange, determining the terms and conditions for implementing the PMTHMETD, and declaring or documenting the changes to the Company's Articles of Association in a separate notarial deed.

#### **Result of GMS Year 2024**

A. Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders:

1. Approval of the Annual Report of the Board of Directors including the Financial Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year ending on December 31, 2023;
2. Determination of the use of the Company's profits for the financial year ending on December 31, 2023;
3. Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms for the financial year 2024 and granting of authority to the Board of Commissioners in connection with the agenda of the appointment;
4. Approval of the determination of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

B. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners present at the Annual General Meeting of Shareholders.

Board of Directors

President Director: Mr. John Pieter Sembiring

Director: Mr. Ahmad Fahmi

C. The meeting was chaired by Mr. John Pieter Sembiring as President Director

D. In the Annual General Meeting of Shareholders, the quorum was met, attended by shareholders representing 500,838,815 shares or 81.42% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

E. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut pemegang saham/kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberi pendapat terkait setiap agenda Rapat dan tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

F. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai melalui pemungutan suara.

G. Seluruh pemegang saham/kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju sehingga keputusan disetujui oleh Rapat secara musyawarah untuk mufakat sebagai berikut:

#### **Mata Acara Pertama:**

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.

#### **Mata Acara Kedua**

Menyetujui Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

- Laba (Rugi) bersih Tahun Buku 2023 adalah sebesar Rp. 19,56 milyar Rupiah.
- Dikarenakan Perseroan masih mengalami divisiensi maka Perseroan tidak membagikan dividen untuk periode tahun ini.

#### **Mata Acara Ketiga**

1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya antara lain (a) tidak memiliki rangkap jabatan, (b) berkedudukan sebagai Rekan AP pada KAP persekutuan atau pemimpin KAP perseorangan yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan dan (c) memiliki kompetensi dan pengetahuan di bidang jasa keuangan dan industri yang menggunakan jasa AP.

*E. In the Annual General Meeting of Shareholders, shareholders/their proxies were given the opportunity to ask questions and/or provide opinions related to each agenda of the Meeting and no shareholders asked questions and/or provided opinions.*

*F. The decision-making mechanism in the Meeting is by deliberation to reach a consensus, if it is not reached through voting.*

*G. All shareholders/their proxies present at the Meeting voted in favor so that the decision was approved by the Meeting through deliberation to reach a consensus as follows:*

#### **First Agenda**

*5. Approving the Company's Annual Report and ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Heliantono & Rekan, and granting full release and discharge (acquit et de charge) to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the financial year ending on December 31, 2023, to the extent that such actions are reflected in the Company's Financial Statements for the financial year 2023.*

#### **Second Agenda Item**

*Approved the Determination of the use of the Company's Profit for the financial year ending on December 31, 2023.*

- Net Profit (Loss) for the 2023 Financial Year is IDR 19,56 billion Rupiah.*
- Because the Company is still experiencing division, the Company does not distribute dividends for this year's period.*

#### **Third Agenda**

*1. Delegating authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year and delegating authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements for their appointment, including (a) not holding concurrent positions, (b) being a Partner of the Public Accountant at a partnership Public Accounting Firm or leader of an individual Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority and (c) having competence and knowledge in the field of financial services and industries that use Public Accounting Firm services.*

- Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan di RUPS Tahunan, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

#### **Mata Acara Keempat**

- Memberi wewenang kepada pemegang saham utama untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.
- Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lain anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.

#### **DIREKSI**

Direksi merupakan organ tata kelola yang memegang mandat dan tanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi senantiasa bertindak untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bentuk implementasi akuntabilitas, Direksi bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik

#### **Tugas, Tanggung jawab dan wewenang**

Direksi melaksanakan tugas dan kewenangannya dengan itikad baik, penuh kehati-hatian, serta pertimbangan yang bijaksana (fiduciary duty) demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi bertindak sebagai representasi resmi yang mewakili dan mengikat Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, serta memiliki kewenangan penuh dalam melakukan tindakan pengurusan dan kepemilikan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Secara komprehensif, tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi poin-poin strategis berikut:

- Delegating authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that the Public Accountant and/or Public Accounting Firm that has been appointed at the Annual GMS, for whatever reason is unable to complete the audit of the Company's Annual Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024.*

#### *Fourth Agenda Item*

- Authorizing the majority shareholder to determine the salary or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the 2024 financial year.*
- Delegating the authority to the Board of Commissioners to determine the salary and allowances and/or other income for members of the Company's Board of Directors for the 2024 financial year.*

#### **BOARD OF DIRECTORS**

*The Board of Directors is the governance body that holds the full mandate and responsibility for the management of the Company. In carrying out its functions, the Board of Directors always acts in the interests and objectives of the Company in accordance with the limitations stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. As a form of accountability, the Board of Directors is directly responsible to the General Meeting of Shareholders (GMS) to ensure that the Company's management is in line with the principles of good corporate governance.*

#### **Roles, Responsibilities, and Authorities**

*The Board of Directors carries out its duties and authorities in good faith, with due care and fiduciary considerations for the best interests of the Company. The Board of Directors acts as an official representative and binds the Company, both inside and outside the court, and has full authority to carry out management and ownership actions in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

*Comprehensively, the Board of Directors' duties and responsibilities encompass the following strategic points:*

- **Visi dan Misi:** Merumuskan dan meninjau kembali visi serta misi Perseroan secara berkala untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
- **Manajemen Operasional:** Menyelenggarakan pengelolaan Perseroan secara menyeluruh sesuai dengan koridor Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS.
- **Penyelenggaraan RUPS:** Bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPST maupun RUPS Luar Biasa lainnya dengan memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan anggaran dasar.
- **Transparansi Informasi:** Menjamin pengungkapan informasi keuangan, bisnis, dan kinerja Perseroan secara akurat, lengkap, serta tepat waktu guna mencerminkan kondisi aktual dan prospek operasional Perseroan.
- **Sistem Pengendalian Internal:** Membangun dan menerapkan sistem pengawasan internal yang efektif untuk melindungi aset dan memitigasi risiko Perseroan.
- **Tanggung Jawab Sosial (CSR):** Melaksanakan program tanggung jawab sosial serta memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders) secara berkelanjutan.
- **Standarisasi Prosedur:** Menyusun dan mengimplementasikan sistem serta standar prosedur operasional (SOP) yang efisien di lingkungan kerja.
- **Budaya GCG:** Menjadi penggerak utama dalam internalisasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) di seluruh level organisasi.
- **Vision and Mission:** Formulate and periodically review the Company's vision and mission for approval by the Board of Commissioners.
- **Operational Management:** Manage the Company comprehensively in accordance with the Limited Liability Company Law, the Articles of Association, and GMS resolutions.
- **GMS Organization:** Responsible for organizing the AGMS and other Extraordinary GMS by ensuring compliance with regulations and the articles of association.
- **Information Transparency:** Ensure accurate, complete, and timely disclosure of the Company's financial, business, and performance information to reflect the Company's actual condition and operational prospects.
- **Internal Control System:** Establish and implement an effective internal control system to protect the Company's assets and mitigate risks.
- **Social Responsibility (CSR):** Implement social responsibility programs and continuously address the interests of stakeholders.
- **Procedural Standardization:** Develop and implement efficient systems and standard operating procedures (SOPs) in the work environment.
- **GCG Culture:** Being the main driver in internalizing the principles of good corporate governance at all levels of the organization. Promote the application of good corporate governance principles within the Company.

### Keanggotaan

Anggaran Dasar menentukan keanggotaan Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang dengan susunan 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direktur atau lebih dan salah seorang atau lebih Direktur Independen.

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : John Pieter Sembiring  
 Direktur : Ahmad Fahmi

### Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka, sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatan mereka, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

### Membership

*The Articles of Association stipulate that the Board of Directors shall consist of at least 2 (two) members, comprising 1 (one) President Director and 1 (one) or more Directors, with at least one or more Independent Directors.*

*As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:*

*President Director : John Pieter Sembiring  
 Director : Ahmad Fahmi*

### Term of Office

*Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the Annual General Meeting (RUPS) for a term of 5 (five) years from the date determined at the RUPS that appointed them, until the closing of the 5th Annual General Meeting after their appointment date, unless otherwise specified in the RUPS.*

Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Direksi meskipun masa jabatannya belum berakhir dan mengangkat orang lain untuk menggantikannya dengan masa jabatan yang sama dengan sisa masa jabatan Direksi lainnya.

### **Rapat**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam sebulan. Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan Rapat Direksi ini bisa diadakan setiap waktu bila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris, atau atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Selama tahun 2025, Direksi Perseroan telah secara rutin melaksanakan rapat bulanan yang dihadiri anggota Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dan 4 (empat) kali mengadakan rapat gabungan yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran Direksi 100%.

### **Pedoman dan Tata Tertib**

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Board Manual dan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

### **Remunerasi**

Direksi dapat diberi gaji dan/atau tunjangan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dan wewenang tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

*Members of the Board of Directors whose terms have ended may be reappointed for the next term. The RUPS may dismiss a member of the Board of Directors even if their term has not ended and appoint another person to replace them for the remaining term of the other Directors.*

### **Meetings**

*In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold Board Meetings periodically at least once a month. According to the Company's Articles of Association, Board Meetings can be held at any time deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or upon a written request from the Board of Commissioners, or upon a request from one or more Shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total number of valid voting shares.*

*During the year 2025, the Company's Board of Directors routinely held monthly meetings attended by all Board members 12 (twelve) times and held 4 (four) combined meetings attended by the Board of Commissioners with a 100% attendance rate from the Directors.*

### **Guidelines and Rules**

*The Board of Directors carries out its duties and responsibilities as stipulated in the Board Manual and the Articles of Association, as well as applicable laws and regulations, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*

### **Remuneration**

*The Board of Directors may receive salaries and/or allowances determined by the Annual General Meeting, and this authority is delegated to the Board of Commissioners.*

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memegang mandat untuk melakukan pengawasan secara kolektif terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional selaras dengan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berperan aktif dalam memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi strategis guna memastikan Perseroan dikelola berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance).

### Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, lingkup tugas utama Dewan Komisaris mencakup pengawasan atas pelaksanaan tugas Direksi serta pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi kebijakan strategis.

Adapun rincian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- **Pengawasan dan Arahan:** Melaksanakan pengawasan menyeluruh terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat dan arahan strategis dalam mengevaluasi kebijakan Perseroan.
- **Tinjauan Keuangan dan Rekomendasi:** Memberikan saran dan pendapat kepada Direksi terkait Laporan Keuangan, serta memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti rekomendasi dari Dewan Komisaris, Komite Audit, Auditor, maupun Pemegang Saham secara efektif.
- **Penerapan GCG:** Memastikan terciptanya budaya dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) secara konsisten di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi Perseroan.
- **Akuntabilitas Laporan:** Menyusun dan menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang bersangkutan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- **Penunjukan Auditor Independen:** Menyampaikan usulan strategis kepada RUPS mengenai penunjukan Akuntan Publik/Firma Audit yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan

## BOARD OF COMMISSIONERS

*The Board of Commissioners is the Company's organ mandated to collectively supervise the Company's management policies and operations, implemented by the Board of Directors. In carrying out its functions, the Board of Commissioners ensures that all operational activities are in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. In addition to its supervisory function, the Board of Commissioners plays an active role in providing strategic advice, suggestions, and recommendations to ensure the Company is managed based on the principles of Good Corporate Governance.*

### Roles and Responsibilities

*Based on the Company's Articles of Association, the scope of the Board of Commissioners' main duties includes supervising the implementation of the Board of Directors' duties as well as monitoring and evaluating the implementation of strategic policies.*

*The details of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:*

- **Supervision and Direction:** Conducting comprehensive supervision of the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, and providing strategic advice and direction in evaluating Company policies.
- **Financial Review and Recommendations:** Providing advice and opinions to the Board of Directors regarding the Financial Statements, and ensuring that the Board of Directors has effectively followed up on recommendations from the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Auditor, and the Shareholders.
- **GCG Implementation:** Ensuring the creation of a culture and consistent implementation of Good Corporate Governance at all levels and levels of the Company's organization.
- **Reporting Accountability:** Preparing and submitting a report on the implementation of supervisory duties during the relevant fiscal year to the General Meeting of Shareholders (GMS).
- **Appointment of Independent Auditor:** Submitting strategic proposals to the GMS regarding the appointment of a Public Accountant/Audit Firm to audit the Company's financial statements.

## Keanggotaan

Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang anggota yang salah satunya merupakan Komisaris Independen. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-undang dan Peraturan Pasar Modal.

Pertanggal 31 Desember 2025, anggota Dewan Komisaris terdiri dari :

Komisaris Utama : Jopie Widjaja

Komisaris Independen: Rd. James Rachmat Subekti

Komisaris Independen: Efris Indria Y.A

## Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu sejak tanggal pengangkatan sebagaimana diputuskan dalam RUPS. Sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatan, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya sesuai dengan Keputusan RUPS.

## Rapat

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan Rapat Dewan Komisaris ini bisa diadakan setiap waktu bila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari Direksi, atau atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari ½ bagian anggota Dewan Komisaris dan keputusannya disetujui oleh lebih dari ½ bagian jumlah suara yang dikeluarkan. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan 6 (enam) kali Rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, 4 (empat) kali Rapat bersama Direksi Perseroan.

## Membership

*The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members, one of whom is an Independent Commissioner. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are carried out in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association, Laws, and Capital Market Regulations.*

*As of December 31, 2025, the members of the Board of Commissioners are:*

*Chairman Commissioner : Jopie Widjaja*

*Independent Commissioner: Rd. James Rachmat Subekti*

*Komisaris Independen : Efris Indria Y.A*

## Term of Office

*Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the Annual General Meeting (RUPS) for a period of 5 (five) years from the date of appointment as determined in the RUPS. This term lasts until the closing of the 5th Annual General Meeting after the appointment date, unless otherwise specified in the RUPS. After the term ends, members of the Board of Commissioners may be reappointed for the next term in accordance with the decision of the RUPS.*

## Meetings

*Based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold Board Meetings at least once every 2 (two) months. According to the Company's Articles of Association, Board Meetings can be held at any time deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, upon a written request from the Board of Directors, or upon a request from one or more Shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total number of valid voting shares.*

*Board Meetings are valid and can make binding decisions if attended by more than half of the members of the Board of Commissioners, and decisions are approved by more than half of the total votes cast. During the year 2025, the Company's Board of Commissioners held 6 (six) meetings attended by all members of the Board of Commissioners and 4 (four) joint meetings with the Company's Directors.*

### **Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sebagaimana diatur dalam Board Manual dan sesuai dengan Anggaran Dasar serta perundang-undangan yang berlaku seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJ.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

### **Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris**

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan remunerasi, fungsi tersebut sementara ini dijalankan oleh Dewan Komisaris sehingga untuk penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan sendiri oleh Dewan Komisaris Perseroan.

### **KOMITE AUDIT**

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang terdiri dari 3 orang anggota, dimana seorang diantaranya merupakan Komisaris Independen merangkap sebagai ketua.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, khususnya terhadap hal-hal yang dipandang memerlukan perhatian dari Komisaris serta melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan tanggung jawab Komisaris seperti :

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Audiitor Internal
- Melaporkan kepada Komisaris berbagai resiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi.
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau perusahaan Publik.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

### **Guidelines and Rules of the Board of Commissioners**

*The Board of Commissioners carries out their duties and responsibilities as stipulated in the Board Manual and in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations such as Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*

### **Nomination and Remuneration Committee of the Board of Commissioners**

*The Company has not yet formed a Nomination and Remuneration Committee; for now, these functions are performed by the Board of Commissioners. Therefore, the determination of remuneration for the Directors and the Board of Commissioners is made by the Company's Board of Commissioners.*

### **AUDIT COMMITTEE**

*The Company has established an Audit Committee consisting of three members, one of whom is an Independent Commissioner and also serves as chairman.*

*The Audit Committee is tasked with providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors, particularly on matters deemed to require the Commissioners' attention. It also carries out other activities related to the Commissioners' responsibilities, such as:*

- *Reviewing financial information to be released by the Company, such as financial reports, projections, and other financial information;*
- *Reviewing the Company's compliance with Capital Market laws and regulations and other laws and regulations related to the Company's activities;*
- *Reviewing the implementation of audits by the Internal Auditor;*
- *Reporting to the Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;*
- *Reviewing and reporting to the Commissioners on complaints related to Issuers or Public Companies;*
- *Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.*



# Profil Komite Audit

## Audit Committee Profile

### Efris Indria Y.A

Ketua Komite Audit

*Chairman of the Audit Committee*

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang tanggal 1 April 1975. Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tanggal 21 Desember 2003 sebagai staf legal Perseoran. Pada tahun 2007 menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan surat Keputusan Direksi Perseroan. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2025.

*Indonesian citizen, born in Padang on April 1, 1975. He joined the Company on December 21, 2003, as a legal staff member. In 2007, he served as Corporate Secretary based on the Decree of the Company's Board of Directors. He was appointed as a Commissioner of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 26, 2025.*

### David Iskandar

Anggota Komite Audit

*Member of the Audit Committee*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tanggal 24 April 1974 saat ini berusia 52 tahun. Lulusan Sarjana Akuntansi Universitas Borobudur pada tahun 1996. Ditunjuk sebagai Komite Audit Perseroan sejak tanggal 18 Juli 2025 sesuai dengan Surat keputusan Rapat Dewan Komisaris ("Keputusan") No, 002/SS/DK-KA/VII/2025 tertanggal 18 Juli 2025

*Indonesian citizen, born in Jakarta, on April 24, 1974, currently 52 years old. Graduated with a Bachelor of Accounting from Borobudur University in 1996. Appointed as the Company's Audit Committee since July 18, 2025 in accordance with the Decision Letter of the Board of Commissioners Meeting ("Decision") No. 002/SS/DK-KA/VII/2025 dated July 18, 2025*

### Nisa Wildaningrum Saputri

Anggota Komite Audit

*Member of the Audit Committee*

Warga Negara Indonesia, lahir di Garut, pada tanggal 09 April 1999 saat ini berusia 27 tahun. Lulusan Sarjana Akuntansi Universitas Garut, pada tahun 2022. Ditunjuk sebagai Komite Audit Perseroan sejak tanggal 18 Juli 2025 sesuai dengan Surat keputusan Rapat Dewan Komisaris ("Keputusan") No, 002/SS/DK-KA/VII/2025 tertanggal 18 Juli 2025

*Indonesian citizen, born in Garut, on April 9, 1999, currently 27 years old. Graduated with a Bachelor of Accounting from Garut University, in 2022. Appointed as the Company's Audit Committee since July 18, 2025 in accordance with the Decision Letter of the Board of Commissioners Meeting ("Decision") No. 002/SS/DK-KA/VII/2025 dated July 18, 2025*

# Sekretaris Perusahaan

## Company Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berperan dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan di Perseroan. Sekretaris perusahaan diangkat berdasarkan Keputusan Direksi karenanya Sekretaris perusahaan menyampaikan laporan pertanggung jawaban tugas dan fungsinya kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan khususnya mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 35/POJK.04/2014 tentang sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik.

Terkait dengan pelaksanaan peraturan pasar modal, sekretaris perusahaan mengadakan korespondensi dengan pihak otoritas pasar modal dan Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan berbagai informasi yang wajib disampaikan perusahaan sebagai emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Secara umum tugas utama Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung (contact person) antara perusahaan dengan OJK, Bursa dan masyarakat. Selain itu tugas dan tanggung jawab sekretaris perusahaan adalah mematuhi/mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal. Memberikan masukan kepada Direksi dalam hal memenuhi ketentuan-ketentuan Pasar Modal yang berlaku. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan mengenai Perusahaan, khususnya kepada pemodal atau calon pemodal.

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang meliputi, penyampaian laporan keuangan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, baik laporan interim, keuangan tahunan dan Laporan Tahunan. Sekretaris Perusahaan telah mengkoordinir penyelenggaraan rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan menjadi notulen rapat. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Public Expose serta menyimpan berbagai dokumen penting Perseroan.

*The Corporate Secretary is a supporting body of the Board of Directors, responsible for ensuring the implementation of transparency aspects in the Company. The Corporate Secretary is appointed based on a Board of Directors Decree. Therefore, the Corporate Secretary submits an accountability report on his/her duties and functions to the Board of Directors, with a copy sent to the Board of Commissioners. The Corporate Secretary's duties and responsibilities are specifically guided by Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries for Issuers and Public Companies.*

*Regarding the implementation of capital market regulations, the Corporate Secretary maintains correspondence with the Capital Market Authority and the Indonesia Stock Exchange to convey various information required by the company as an issuer listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*In general, the Corporate Secretary's primary duty is to act as a liaison between the company and the OJK, the Exchange, and the public. In addition, the Corporate Secretary's duties and responsibilities include complying with and keeping abreast of capital market developments, particularly applicable regulations. They also provide input to the Board of Directors regarding compliance with applicable Capital Market regulations. They also provide services to the public regarding any information needed regarding the Company, particularly to investors or potential investors.*

*Throughout 2025, the Corporate Secretary performed duties and responsibilities including submitting the Company's financial reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, including interim reports, annual financial reports, and the Annual Report. The Corporate Secretary coordinated and took minutes of meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners. He also organized the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose, and maintained various important Company documents.*

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Muhammad Ichsan

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang pada tanggal 1 April 1975, Menyelesaikan pendidikan Hukum di Universitas Andalas Padang pada tahun 2019. Mengawali karir di bidang hukum sebagai Peneliti Hukum di Indonesian Parliamentary Center dengan fokus utama penelitian tentang Parlemen berdasarkan data dan pendekatan perbandingan hukum. Pengalaman selama di Indonesian Parliamentary Center membawanya terlibat dalam berbagai advokasi perancangan undang-undang seperti UU Omnibus Law, UU Minerba, UU Energi Baru Terbarukan serta UU Keterbukaan Informasi Publik dengan pendekatan nilai-nilai keadilan yang hidup diantara stakeholder.

Setelah mendapatkan Lisensi Advokat dari PERADI, Beliau banyak terlibat dalam mewakili Klien di dalam maupun di luar persidangan serta turut aktif memberikan pandangan hukum untuk kebutuhan hukum Klien. Pandangan hukum yang pernah diberikan Ichsan kepada Klien mencakup area praktek seperti Ketenagakerjaan, Organisasi Perusahaan, Penyelesaian Utang, Pengembangan Bisnis serta terlibat dalam proses pendirian hingga pengurusan Izin di bidang bisnis terkait. Saat ini, menjabat sebagai Corporate Secretary berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/BAR-DIR/VI/2025 tertanggal 26 Juni 2025.

## AUDIT EKSTERNAL

Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2025, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan dan Akuntan Publik Bapak rachmat Sukendar S.E, S.Ak. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah melaksanakan tugas secara independen berdasarkan standar profesional akuntan publik dan perjanjian dalam lingkup pekerjaan dan telah ditentukan lingkup cakupan auditnya.

## AUDIT INTERNAL

Guna mendukung kelancaran operasional kerja serta meminimalisir adanya penyimpangan yang dapat merugikan Perseroan, maka Direksi telah menerapkan sistem pengendalian internal yang didasarkan pada sistem dan prosedur operasional yang dimiliki Perseroan. Sistem pengendalian internal adalah rencana, metode, prosedur dan kebijakan yang dibuat oleh Direksi Perseroan untuk memberikan jaminan yang memadai atas

## COMPANY SECRETARY PROFILE

*Indonesian citizen, born in Padang on April 1, 1975, he completed his law degree at Andalas University, Padang, in 2019. He began his legal career as a Legal Researcher at the Indonesian Parliamentary Center, focusing on parliamentary research based on data and a comparative legal approach. His experience at the Indonesian Parliamentary Center led him to participate in various advocacy projects for drafting laws, such as the Omnibus Law, the Mineral and Coal Mining Law, the New and Renewable Energy Law, and the Public Information Disclosure Law, embracing the values of justice shared among stakeholders.*

*After obtaining his Advocate License from PERADI (Indonesian Advocates Association), he has been extensively involved in representing clients both inside and outside court and actively providing legal advice for their legal needs. Ichsan's legal advice covers areas of practice such as Employment, Corporate Organization, Debt Settlement, Business Development, and his involvement in the establishment and licensing processes of related businesses. He currently serves as Corporate Secretary based on Directors' Decree No. 003/BAR-DIR/VI/2025 dated June 26, 2025.*

## EXTERNAL AUDIT

*The Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2025, have been audited by the Public Accounting Firm of Heliantono and Partners and by Mr. Rachmat Sukendar, S.E., S.Ak. The appointed Public Accounting Firm performed its duties independently in accordance with the professional standards of public accountants and the agreement within the scope of work, and the scope of the audit has been determined.*

## INTERNAL AUDIT

*In order to support the smooth operation of work and minimize any deviations that could harm the Company, the Board of Directors has implemented an internal control system based on the Company's operational systems and procedures. The internal control system is a plan, method, procedure and policy made by the Company's Board of Directors to provide adequate assurance of the Company's operational efficiency and effectiveness, reliability*

tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan terhadap asset Perseroan dan ketaatan/kepatuhan terhadap undang-undang, kebijakan atau peraturan lainnya.

Dalam pelaksanaannya ketaatan atas prosedur ini diawasi oleh Internal Audit perseroan. Disamping itu, Internal Audit juga bertugas dan berfungsi untuk senantiasa mengevaluasi dan memberikan masukan kepada manajemen, dan apabila dipandang perlu dilakukan perubahan system/prosedur agar dapat berjalan lebih baik. Disamping itu, Internal Audit juga bertugas dan berfungsi untuk senantiasa mengevaluasi dan memberikan masukan kepada manajemen.

## PROFIL AUDIT INTERNAL

### Yogi Wibawa

Warga negara Indonesia, lahir di Klaten, 6 Mei 1969. Menyelesaikan pendidikan S-1 di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS), Fakultas Teknologi Industri, Jurusan Teknik Kimia pada tahun 1992. Selanjut menempuh Pendidikan di Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Manajemen (LPPM) di Menteng, Program Wijawiyata Manajemen pada tahun 1993. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1994 sebagai karyawan pada Divisi Operasional. 1996 sebagai Manajer Pengembangan dan Pengendalian. Selanjutnya pada tahun 1997 menjadi Asisten Vice Presiden Operasional Bus. Terhitung sejak 2005 ditugaskan Perseroan ke Konsorsium PT Jakarta Mega Trans sebagai Sekretaris Direksi. Sejak 2010 merangkap sebagai Manajer Personalia dan PUM di PT Jakarta Mega Trans. Pada tahun 2018 diangkat menjadi Direktur PT Zebra Nusantara Tbk sampai Mei 2021. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2018 dan berdasarkan surat keputusan Direksi tahun 2021 ditunjuk sebagai Internal Audit Perseroan.

## HUBUNGAN INVESTOR

Selama tahun 2025, Perseroan telah membangun komunikasi dengan publik, melalui kegiatan yang berhubungan dengan pasar modal yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa tanggal 26 Juni 2025 yang diselenggarakan di Veranda Hotel Pakubuwono, Olive Meeting Room, Jl. Kyai Maja No. 63, RT. 6 RW.2, Kel. Kramat Peta, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
2. Public Expose Tahunan tanggal 27 Juni 2024 Veranda Hotel Pakubuwono, Olive Meeting Room, Jl. Kyai Maja No. 63, RT. 6 RW.2, Kel. Kramat Peta, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

*of financial reporting, security of the Company's assets and compliance/compliance with laws, policies or other regulations.*

*In its implementation, compliance with this procedure is supervised by the Company's Internal Audit. In addition, the Internal Audit is also tasked and functions to continuously evaluate and provide input to management, and if deemed necessary, make changes to the system/procedure so that it can run better. In addition, the Internal Audit is also tasked and functions to continuously evaluate and provide input to management.*

## AUDIT INTERNAL PROFIL

*Indonesian citizen, born in Klaten, May 6, 1969. Completed his undergraduate education at the Sepuluh Nopember Institute of Technology Surabaya (ITS), Faculty of Industrial Technology, Department of Chemical Engineering in 1992. He then studied at the Management Education and Development Institute (LPPM) in Menteng, Wijawiyata Management Program in 1993. He joined the Company in 1994 as an employee in the Operations Division. 1996 as Development and Control Manager. Then in 1997 he became Assistant Vice President of Bus Operations. Since 2005 he has been assigned by the Company to the PT Jakarta Mega Trans Consortium as Secretary to the Board of Directors. Since 2010 he has concurrently served as Personnel and PUM Manager at PT Jakarta Mega Trans. In 2018 he was appointed as Director of PT Zebra Nusantara Tbk until May 2021. He joined the Company in 2018 and based on the Board of Directors' decree in 2021 was appointed as the Company's Internal Audit.*

## INVESTOR RELATIONS

*During 2025, the Company has built communication with the public, through activities related to the capital market, namely:*

1. Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 26, 2025, held at the Veranda Hotel Pakubuwono, Olive Meeting Room, Jl. Kyai Maja No. 63, RT. 6 RW.2, Kramat Peta Subdistrict, Kebayoran Baru District, South Jakarta
2. Annual Public Expose on June 27, 2024, Veranda Hotel Pakubuwono, Olive Meeting Room, Jl. Kyai Maja No. 63, RT. 6 RW.2, Kramat Peta Subdistrict, Kebayoran Baru District, South Jakarta

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bagian integral dari keberlanjutan bisnis. Perseroan meyakini bahwa kehadiran operasional perusahaan harus mampu memberikan manfaat nyata dan nilai tambah bagi komunitas di sekitar wilayah operasional.

Sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat, selama tahun 2025 Perseroan telah melaksanakan berbagai program sosial kemasyarakatan, antara lain:

- **Bakti Sosial:** Memberikan santunan kepada anak yatim dan masyarakat yang membutuhkan di lingkungan sekitar area pool Perseroan.
- **Kegiatan Keagamaan:** Melaksanakan pemotongan dan penyaluran hewan kurban pada hari raya Idul Adha bersama warga di lokasi pool kendaraan Perseroan.
- **Dukungan Komunitas:** Berpartisipasi aktif dalam mendukung kegiatan keagamaan warga serta peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di lingkungan sekitar.

Sepanjang tahun 2025, total dana CSR yang telah dialokasikan oleh Perseroan adalah sebesar Rp 126 juta. Perseroan berkomitmen untuk terus berkontribusi secara positif dan menjadi entitas yang bermanfaat bagi masyarakat, khususnya di wilayah kantor operasional dan pool kendaraan.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

*The Company recognizes that implementing Corporate Social Responsibility (CSR) is an integral part of business sustainability. The Company believes that its operational presence must provide tangible benefits and added value to the communities surrounding its operational areas.*

*As a manifestation of its concern for the community, throughout 2025, the Company implemented various social programs, including:*

- *Social Service: Providing assistance to orphans and those in need in the areas surrounding the Company's vehicle pools.*
- *Religious Activities: Slaughtering and distributing sacrificial animals during Eid al-Adha with residents at the Company's vehicle pools.*
- *Community Support: Actively participating in supporting community religious activities and commemorating Indonesian Independence Day in the surrounding areas.*

*Throughout 2025, the Company allocated a total of IDR 126 million in CSR funds. The Company is committed to continuing to contribute positively and become a beneficial entity for the community, particularly in the operational office and vehicle pool areas.*



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN  
DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
TAHUNAN TAHUN 2025**

**STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD  
OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ABOUT  
RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT OF 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Steady Safe Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan tersebut.

*We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Steady Safe Tbk for the year 2025 has been fully disclosed and take full responsibility for the accuracy of the contents of the annual report.*

Jakarta, 30 April 2026/ *Jakarta, April 30, 2026*

**DEWAN KOMISARIS / BOTH OF COMMISSIONERS**



**Jopie Widjaja**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**Rd James Rachmat Subekti**  
Komisaris Independent  
*Independent Commissioner*

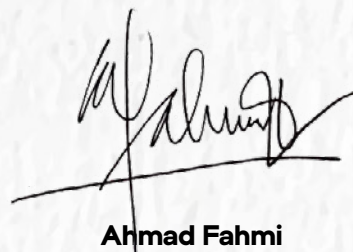


**Efris Indria Y.A**  
Komisaris Independent  
*Independent Commissioner*

**DIREKSI / DIRECTORS**



**John Pieter Sembiring**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Ahmad Fahmi**  
Direktur  
*Director*

**LAPORAN KEUANGAN**  
*AUDIT FINANCIAL REPORT*  
**2025**



**PT. STEADY SAFE Tbk**

**PT STEADY SAFE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen**

***Consolidated financial statements as of December 31, 2025  
and for the year then ended  
with independent auditor's report***

**DAFTAR ISI****CONTENT**

	<b>Halaman/ Page</b>	
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Board of Director's Statement</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan</b>		<b><i>Financial Report</i></b>
Laporan posisi keuangan	1-3	<i>Balance sheet</i>
Laporan laba (rugi)	4-5	<i>Income statement</i>
Laporan perubahan ekuitas	6	<i>Stetment of equity changes</i>
Laporan arus kas	7	<i>Statement of cashflow</i>
Catatan atas laporan keuangan	8 - 71	<i>Notes to the financial statements</i>



# PT. STEADY SAFE Tbk

Gedung Istana Kana Lt. 2  
Jl. R.P. Soeroso No. 24, Jakarta 10330  
Telp. (021) 392.22222, (021) 7593 1378  
E-mail : steady\_safetbk@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
PT. STEADY SAFE Tbk  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
PT. STEADY SAFE Tbk  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We the undersigned:*

Nama : John Pieter Sembiring  
Alamat : Jl. Mujair IX No.21 RT 001 RW  
009 Kel. Depok Raya, Kec.  
Pancoran Mas, Depok  
Jabatan : Direktur Utama

*Name : John Pieter Sembiring  
Address : Jl. Mujair IX No.21 RT 001 RW  
009 Kel. Depok Raya, Kec.  
Pancoran Mas, Depok  
Title : President Director*

Nama : Ahmad Fahmi  
Alamat : Jl. Kalibata Utara V RT 09 RW 02  
Kel. Kalibata, Kec. Pancoran  
Jakarta Selatan  
Jabatan : Direktur Keuangan

*Name : Ahmad Fahmi  
Address : Jl. Kalibata Utara V RT 09 RW 02  
Kel. Kalibata, Kec. Pancoran  
Jakarta Selatan  
Title : Finance Director*

Menyatakan bahwa :

*State that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.


1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;*
3. *All information contained in the Company's financial statements has been fully and accurately disclosed;*
4. *The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
5. *We are responsible for the Entity's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statements letter is made truthfully.*

Jakarta, 25 Maret 2026

*Jakarta, March 25, 2026*

  
**John Pieter Sembiring**  
Direktur Utama/President Director

  
**Ahmad Fahmi**  
Direktur Keuangan/Finance Director

**Kantor Operasional :**

Jl. Bekasi Timur Raya No. 14, RT. 001 RW. 008 Jatinegara Kaum Kec. Pulogadung  
Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13250 Telp. 021 22471801

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00349/2.0459/AU.1/06/1493-4/1/III/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,  
dan Direksi  
PT Steady Safe, Tbk.**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Steady Safe Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut keuangan disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasi yang terkait kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00349/2.0459/AU.1/06/1493-4/1/III/2026

**The Shareholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT Steady Safe, Tbk.**

### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Steady Safe Tbk and its subsidiaries ("the Group's"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group's as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

#### Utang pajak

Pada catatan 14 (perpajakan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, total nilai tercatat utang pajak dari pajak penghasilan badan dari berbagai tahun pajak atas entitas di dalam Grup yang berstatus keberatan atau banding pajak yang sudah diajukan atau dalam peninjauan kembali, dimana nilainya merepresentasikan seluruh tagihan pajak dari tahun-tahun sebelumnya.

Dalam konteks akuntansi terdapat kemungkinan perbedaan hasil yang dapat dipulihkan terhadap jumlah utang pajak yang disebabkan proses penyelesaian sengketa pajak dan potensi perbedaan interpretasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan utang pajak sebagai hal audit utama.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami memahami status pemeriksaan dan sengketa pajak, regulasi pajak yang berlaku, risiko pajak terkait dan bagaimana manajemen mempertahankan posisi pajaknya.
- Kami memeriksa korespondensi manajemen dengan otoritas pajak.
- Kami memilih sampel dari tagihan pajak dan memeriksa dan menilai basis teknis seperti yang dijelaskan dalam dokumen surat ketetapan pajak untuk menilai tagihan pajak. Kami melakukan diskusi dengan manajemen, memanfaatkan pemahaman kami tentang industri, bisnis, dan operasi Grup, mempertimbangkan hasil dari pemeriksaan dan sengketa pajak tahun-tahun sebelumnya, dan melibatkan spesialis pajak kami dalam menilai kemungkinan hasil akhir dari pemeriksaan dan sengketa pajak yang masih berjalan.

#### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi yang tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan koma dalam melaksanakannya,

#### Tax payable

Refer to note 14 (taxation) to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2025, the total carrying amount of tax payable from corporate income tax for various tax years for entities within the Group with the status of tax objections or appeals that have been filed or is under review, where the amount represents all tax claims from previous years.

In the context of accounting, there is a possibility of different outcomes in respect of the recoverability of claims for tax refunds due to the tax dispute resolution process and the potential different interpretations of applicable tax regulations. Therefore, we consider claims for tax refunds as a key audit matter.

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- We understood the status of text audits and disputes, the applicable tax regulations, related tax risks and how management defended its tax position.
- We inspected management correspondences with tax authorities.
- We selected samples of the claims for tax and examined an assessed the technical merits as described in the tax objection and appeal documents to assess the recoverability of the claims for tax refunds. We conducted discussions with management, leveraged our understanding of the Group's industry, business and operations, took into account the result from previous tax audit results and disputes, and involved our tax specialists in assessing the possible outcome of ongoing tax audits and disputes.

#### **Other Information**

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not covered the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other

mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan standar audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada titik kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan

*information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### **Responsibilities of management and discharge with governance for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian financial accounting standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group's or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

#### **Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is the high level of assurance, but it's not a guarantee that an audit conducted in accordance with standards on auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatement can arise from fraud or error and are considered material if, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of this consolidated financial statements.*

mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.  
Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi yang secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasi yang mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient an appropriate to provide a basis for our opinion.*

*The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained; whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the real lady disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group's to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings,*

audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

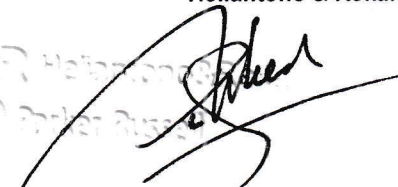
Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan audit independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant  
Heliantono & Rekan**



**Rahmat Sukendar, S.E., Ak., S.H., CA., CPA., CFI, CBV.**

Registrasi Akuntan Publik No.AP.1493 / Public Accountant Registration No.AP.1493



25 Maret 2026 / March 25, 2026

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2025/ 31 December 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ 31 December 2024</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f,2g,4,28	23.432.316.513	8.293.515.804	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha Pihak Ketiga	2c,2f,5,28	15.641.157.755	17.402.152.418	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
setelah dikurangi cadangan				<i>after deducting reserves</i>
penurunan nilai sebesar				<i>decrease in value by</i>
Rp.5.003.300.000,- pada				<i>Rp.5.003.300.000,- in</i>
31 Desember 2025 dan				<i>December 31,2025 and</i>
Rp.5.003.300.000,- pada				<i>Rp.5.003.300.000,- in</i>
31 Desember 2024	2c,2f,5,23b	435.000.000	125.000.000	<i>December 31, 2024.</i>
Piutang Pengemudi				<i>Driver Receivable</i>
setelah dikurangi penyisihan				<i>after deducting reserves</i>
penurunan nilai sebesar				<i>decrease in value by</i>
Rp.3.714.647.156,-				<i>Rp.3.714.647.156</i>
pada tahun 2025 dan 2024	2f,6,23c	845.107.292	811.107.292	<i>in 2025 and 2024</i>
Pajak dibayar dimuka		238.451.637	24.288.942	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka & biaya dibayar dimuka	7	13.988.781.651	2.119.284.857	<i>Advance &amp; prepaid expenses</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>54.580.814.848</b>	<b>28.775.349.313</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas anak dan				<i>Investment in subsidiaries and</i>
entitas asosiasi	2c,8	558.850.000	558.850.000	<i>associate</i>
Aset tetap setelah dikurangi				<i>Fixed assets after deducting</i>
akumulasi penyusutan sebesar				<i>accumulated depreciation of</i>
Rp301.497.114.072,-				<i>Rp.301,497,114,072,-</i>
pada 31 Desember 2025.				<i>in December 31, 2025</i>
dan Rp.270.856.020.156,-				<i>and Rp270,856,020,156,-</i>
pada 31 Desember 2024.	2i,2j,10	144.429.031.039	175.070.124.955	<i>in December 31, 2024.</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>144.987.881.039</b>	<b>175.628.974.955</b>	<b>Total non current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>199.568.695.887</b>	<b>204.404.324.268</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken a whole*

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2025

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2025/ 31 December 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ 31 December 2024</b>	
<b>LIABILITAS DAN DEFESIENSI MODAL</b>				<b>LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>Liabilitas jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang lain-lain				<i>Other debts</i>
Pihak ketiga	2f,11,28	84.004.040.165	84.453.658.456	<i>Third party</i>
Pihak berelasi	2c,2e,23f	9.497.427.291	56.183.703.509	<i>Related parties</i>
Biaya masih harus dibayar	2f,12,28	5.314.546.716	4.089.838.749	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	2l,14b	17.112.048.721	15.074.896.185	<i>Tax debt</i>
Utang dividen	2c,2f	133.795.539	133.795.539	<i>Dividend debt</i>
Utang Perolehan Aset Bus	13	2.123.590.216	2.123.689.257	<i>Bus asset acquisition debt</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>118.185.448.648</b>	<b>162.059.581.695</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Long Term Liabilities</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	19,21	557.383.747	726.485.214	<i>Employee benefit liability</i>
Liabilitas pajak tangguhan	2l,14d	17.183.018.368	20.307.179.151	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Long-term debt - after minus the maturity part within one year</i>
Utang perolehan aset bus	13	-	31.731.387.155	<i>Debt acquisition of bus assets</i>
Utang lain-lain Jangka Panjang		554.688.972	554.688.972	<i>Other non current liabilities</i>
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		<b>18.295.091.087</b>	<b>53.319.740.492</b>	<b>Total Non - Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>136.480.539.735</b>	<b>215.379.322.187</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken a whole*

**PT STEADY SAFE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2025/ 31 December 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ 31 December 2024</b>	
<b>DEFISIENSI MODAL</b>				<b>CAPITAL DEFICIENCY</b>
Modal Saham - nilai nominal Rp500 per saham Seri A dan Rp100 per saham Seri B				Stock Capital - nominal value Rp500 per saham Seri A and Rp100 per saham Seri B
Modal dasar - 2.082.802.372 saham yang terdiri dari 391.799.407 saham Seri A dan 1.691.002.965 saham Seri B modal ditempatkan dan disetor penuh 821.207.512 saham yang terdiri dari 391.799.407 saham Seri A dan 429.408.105 saham Seri B.				Authorized capital - 2,082,802,372 shares consisting of 391,799,407 Series A shares and 1,691,002,965 Series B shares issued and fully paid capital of 821,207,512 shares consisting of 391,799,407 Series A shares and 429,408,105 Series B shares.
	15	238.840.514.000	218.234.264.000	
Tambahan modal disetor	16	520.323.350.324	506.311.100.324	Additional paid-in capital
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum		1.000.000.000	1.000.000.000	Predetermined earnings balance use for backup general
Defisit		(696.974.842.427)	(736.479.901.192)	Deficit
Keuntungan pengukuran kembali program aktuarial		371.783.152	432.187.846	Benefits of re-measurement Actuarial program
Jumlah defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		63.560.805.049	(10.502.349.022)	amount of capital deficiency attributed to the owner Parent Entity
Kepentingan non pengendali	17	(472.648.897)	(472.648.897)	Non-controlling interests
Defisiensi modal - Neto		<b>63.088.156.152</b>	<b>(10.974.997.919)</b>	Capital deficiency - Net
<b>JUMLAH KEWAJIBAN BERSIH DAN DEFISIENSI MODAL</b>		<b>199.568.695.887</b>	<b>204.404.324.268</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken a whole*

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Year ended  
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
<b>PENDAPATAN USAHA-BERSIH</b>	2k,18	209.592.736.278	233.601.320.630	<b>NETT REVENUE</b>
<b>BEBAN LANSUNG</b>	2k,19	(148.483.645.298)	(154.472.620.389)	<b>DIRECT EXPENSES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>61.109.090.980</b>	<b>79.128.700.241</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2k,19	(17.795.285.392)	(17.511.576.167)	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>43.313.805.588</b>	<b>61.617.124.074</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Beban keuangan	2k,20	(1.672.023.030)	(10.421.505.901)	Financial expense
Lain-lain bersih	2k	(154.161.435)	(9.782.151.530)	other - nett
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH</b>		<b>(1.826.184.465)</b>	<b>(20.203.657.431)</b>	<b>TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>41.487.621.123</b>	<b>41.413.466.643</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX EXPENSES</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>				<b>TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Pajak kini		(5.089.685.920)	(4.865.381.840)	Current tax
Pajak tangguhan	2l,14d	3.107.123.562	(9.245.158.408)	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak		<b>(1.982.562.358)</b>	<b>(14.110.540.248)</b>	Total Tax Expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>39.505.058.765</b>	<b>27.302.926.395</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Will not be reclassified to profit and loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2o,21	(77.441.915)	(46.677.081)	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait	2l,14d	17.037.221	10.268.958	Related income tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>		<b>(60.404.694)</b>	<b>(36.408.123)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>39.444.654.071</b>	<b>27.266.518.272</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken a whole

**PT STEADY SAFE TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2025**

(Stated in Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT CURRENT YEAR DISCLOSED TO :</b>
- Pemilik Entitas Induk		39.505.058.765	27.302.926.395	Owners of the Parent Entity
- Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>39.505.058.765</b>	<b>27.302.926.395</b>	<b>TOTAL PROFIT CURRENT YEAR</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR ATTRIBUTED TO:</b>
- Pemilik Entitas Induk		39.444.654.071	27.266.518.272	Owners of the Parent Entity
- Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>39.444.654.071</b>	<b>27.266.518.272</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.	22	<b>64,12</b>	<b>44,33</b>	profit (loss) per shares attributed to: to the Owner Parent Entity.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken a whole*

PT STEADY SAFE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
Year ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo Laba dicadangkan/ <i>Retained Earnings Appropriated</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Keuntungan (kerugian) Pengukuran Kembali Program Aktuarial Imbalan Pasti/ <i>Actuarial Gain (loss) from remeasurement of defined benefit plan -net of tax</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepemilikan Non Pengendali/ <i>Non Controlling Interest</i>	Defisiensi Modal Netto/ <i>Capital deficiency Net</i>	
<b>Saldo 1 Januari 2024</b>	<b>218.234.264.000</b>	<b>506.311.100.324</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>(763.782.827.587)</b>	<b>468.595.969</b>	<b>(37.768.867.294)</b>	<b>(472.648.897)</b>	<b>(38.241.516.191)</b>	<b>Balance of January 1, 2024</b>
Labas (Rugi) 31 Desember 2024	-	-	-	27.302.926.395	-	27.302.926.395	-	27.302.926.395	Profit(Loss) as of Desember 31, 2024
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	(36.408.123)	(36.408.123)	-	(36.408.123)	Other Comprehensive Income
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>218.234.264.000</b>	<b>506.311.100.324</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>(736.479.901.192)</b>	<b>432.187.846</b>	<b>(10.502.349.022)</b>	<b>(472.648.897)</b>	<b>(10.974.997.919)</b>	<b>Balance of Desember 31, 2024</b>
<b>Saldo 1 Januari 2025</b>	<b>218.234.264.000</b>	<b>506.311.100.324</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>(736.479.901.192)</b>	<b>432.187.846</b>	<b>(10.502.349.022)</b>	<b>(472.648.897)</b>	<b>(10.974.997.919)</b>	<b>Balance of January 1, 2025</b>
Modal disetor	20.606.250.000	-	-	-	-	20.606.250.000	-	20.606.250.000	Paid in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	14.012.250.000	-	-	-	14.012.250.000	-	14.012.250.000	Difference in value of restructuring transaction under common control
Labas (Rugi) 31 Desember 2025	-	-	-	39.505.058.765	-	39.505.058.765	-	39.505.058.765	Profit(Loss) as of Desember 31, 2025
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	(60.404.694)	(60.404.694)	-	(60.404.694)	Other Comprehensive Income
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>238.840.514.000</b>	<b>520.323.350.324</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>(696.974.842.427)</b>	<b>371.783.152</b>	<b>63.560.805.049</b>	<b>(472.648.897)</b>	<b>63.088.156.152</b>	<b>Balance of Desember 31, 2025</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken a whole

**PT. STEADY SAFE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW**  
Year ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
	Rp	Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	211.043.730.941	231.214.877.202	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lainnya	(117.886.260.678)	(125.342.923.217)	<i>Payments to suppliers and other parties</i>
Pembayaran kepada karyawan dan lainnya	(28.599.466.390)	(19.941.207.014)	<i>Payments to employees:</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan dan Lainnya	(5.170.322.459)	(20.956.180.002)	<i>Payments for interest and other financial charges</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>59.387.681.414</b>	<b>64.974.566.969</b>	<b>Net Cash Used for Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Piutang pihak berelasi	(46.686.276.218)	10.481.938.448	<i>Receivables from related parties</i>
Perolehan aset tetap	-	(23.332.500.000)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap	-	31.109.999.996	<i>Sale of fixed asset</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(46.686.276.218)</b>	<b>18.259.438.444</b>	<b>Netcash from investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Cicilan utang perolehan aset bus	(31.731.486.196)	(81.779.248.008)	<i>Funding from related parties</i>
Utang Pihak ketiga	(449.618.291)	47.988.340	<i>Consumer financing debt</i>
Modal disetor	20.606.250.000	-	<i>Paid in capital</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	14.012.250.000	-	<i>Difference in value of restructuring transaction under common control</i>
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>2.437.395.513</b>	<b>(81.731.259.668)</b>	<b>Net cashflow from financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>15.138.800.709</b>	<b>1.502.745.745</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH</b>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	8.293.515.804	6.790.770.059	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>23.432.316.513</b>	<b>8.293.515.804</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See notes to the financial statements which form an integral part of these financial statements

**PT STEADY SAFE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Steady Safe, Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 21 Desember 1971 dengan nama PT Tanda Widjaja Sakti dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No.97 dari Ridwan Suselo, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusannya No.Y.A.5/61/23 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 14 Tambahan No. 197 tanggal 16 Februari 1982. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 187 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Notaris FX Budi Santoso Isbandi SH, Notaris di Jakarta Perusahaan telah menyesuaikan akta pendirian dengan Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00250.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 5 Januari 2009. Selanjutnya anggaran dasar Perusahaan diubah dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No 33 tanggal 20 Januari 2016 yang dibuat oleh Edi Priyono SH, Notaris di Jakarta, yang dilakukan sehubungan dengan persetujuan penerbitan saham baru Seri B serta penambahan modal ditempatkan dan disetor tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Akta ini telah diterima dan dicatat dalam database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No AHU-AH.01.03-0023530 tanggal 16 Februari 2016. Perubahan Akta terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 37 tanggal 26 Juni 2025 dari Edy Priyono, SH, notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Direksi Perseroan dan akta ini telah dilaporkan dan dicatat dalam database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No AHU-AH.01.09-0311267 tanggal 15 Juli 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha pengangkutan, perbengkelan, perdagangan, dan real estat.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Steady Safe, Tbk (the "Company") was established on December 21, 1971 under the name PT Tanda Widjaja Sakti in the context of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968 in conjunction with Law No. 12 of 1970 based on deed No.97 of Ridwan Suselo, notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Minister of Justice in his Decree No.YA5 / 61/23 dated February 12, 1976 and published in the State Gazette No. 14 Supplement No. 197 dated February 16, 1982. Based on the Deed No. 187 dated August 15, 2008 made before Notary FX Budi Santoso Isbandi SH, Notary in Jakarta. The company has adjusted the deed of establishment to the Limited Company Law No. 40 of 2007. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-00250.AH.01.02.Tahun 2009 dated January 5, 2009. Furthermore, the Company's articles of association are amended by Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 33 dated January 20, 2016 made by Edi Priyono SH, Notary in Jakarta, which was carried out in connection with the approval of the publication of new shares Series B and the increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights. This deed has been received and stored in the database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with letter No. AHU-AH.01.03-0023530 dated February 16, 2016. Amendments to the latest Deed are contained in the Deed No.37 dated June 26, 2025 from Edy Priyono, SH, notary in Jakarta, in connection with changes to the Company and this deed has been reported in the database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with letter No AHU-AH.01.09-0311267 tanggal dated July 15, 2025.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company includes business in transportation, workshop, trade, and real estate.*

**PT STEADY SAFE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Saat ini kegiatan usaha Perusahaan adalah dibidang pelayanan jasa transportasi, khususnya menjadi operator Bus Transjakarta di Jakarta. Perusahaan memiliki beberapa entitas anak yang juga bergerak dibidang transportasi dan satu entitas anak yang bergerak dibidang pembiayaan kegiatan usaha. Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh entitas anak dalam kondisi tidak beroperasi (Catatan 1d).

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1972, dengan wilayah operasi meliputi Jabotabek.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Infiniti Wahana berkedudukan di Jakarta dan Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Jopie Widjaja

Domisili Perusahaan di Gedung Istana Kana lantai 2 Jalan R.P. Soeroso No.24 Jakarta.

**b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan Akta No. 37 tanggal 26 Juni 2025 dari Edi Priyono, SH Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

	2025
Komisaris Utama	: Jopie Widjaja
Komisaris	: Rd James Rachmat Subekti
Komisaris	: Efris Indria Y.A
Direktur Utama	: John Pieter Sembiring
Direktur	: Ahmad Fahmi

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua	: Efris Indria Y.A
Anggota	: David Iskandar
Anggota	: Nisa Wildaningrum Saputri
Sekretaris Perusahaan	: Muhammad Ichsan

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

Currently the Company's business activities are in the field of transportation services, especially as Bus Transjakarta operator in Jakarta. The Company has several subsidiaries which are also engaged in transportation and a subsidiary engaged in financing business activities. As of December 31, 2025, all subsidiaries are inactive (Note 1d).

The Company started its commercial activities in 1972, with operating area covering Jabotabek

The company immediate holding entity is PT Infiniti Wahana, domiciled in Jakarta and the Company ultimate Parent Entity is Mr Jopie Widjaja

The Company's office is located in Istana Kana, 2<sup>nd</sup> floor Jalan R.P. Soeroso No.24 Jakarta.

**b. Board of Commissioners, Directors and Audite Committee**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 dan 2024, based on Deed No.37 dated June 26, 2025 from Edi Priyono, SH Notary in Jakarta are as follows:

	2024	
	Jopie Widjaja	President Commissioner
Rd James Rachmat Subekti	:	Commissioners
	-	Commissioners
John Pieter Sembiring	:	President Director
Ahmad Fahmi	:	Director

The composition of the Audit Committee and Corporate Secretary as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	2024	
Rd James Rachmat Subekti	:	Chairman
Tauperta Siregar	:	Member
Ayu Rahmaliah	:	Member
Efris Indria Y.A	:	Corporate Secretary

The key management personnel of the Company includes all members of the Boards of Commissioners and Directors (excluding Independent Commissioner). The key management has the authority and responsibility to plan, lead and

**PT STEADY SAFE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai 51 orang karyawan serta pengemudi berstatus kontrak sebanyak 306 orang dan pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai 51 orang karyawan serta pengemudi berstatus kontrak sebanyak 282 orang.

**c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan**

Perusahaan menjadi Perusahaan publik pada tanggal 20 Juli 1994, melalui penawaran umum saham perdana 11.650.000 saham yang merupakan 19,75% dari jumlah keseluruhan saham Perusahaan (59.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp1.000 per saham pada Bursa Efek di Indonesia. Pada tahun 1995, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dimana setiap 1 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dikonversi menjadi 2 saham baru dengan nilai nominal Rp500 per sahamnya. Sesudah pemecahan saham tersebut jumlah saham yang dikeluarkan pada tahun 1995 menjadi 118.000.000 saham.

Perusahaan juga telah membagikan saham bonus dan dividen saham sebagai berikut :

Tahun/ Years	Saham Bonus/Share Bonus	Dividen Saham/ Stock Dividends	Jumlah/ Total
1995	59.000.000	7.080.000	66.080.000
1996	15.340.000	9.204.000	24.544.000
1997	-	5.215.600	5.215.600
<b>Jumlah/Total</b>	<b>74.340.000</b>	<b>21.499.600</b>	<b>95.839.600</b>

Pada tahun 2002, Perusahaan kembali menerbitkan saham-saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek terlebih Dahulu sebanyak 102.959.807 saham.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners, Directors and Audite Committee (continued)**

As of December 31, 2025, the Company and Subsidiaries had 51 employees and 306 contracted drivers and on December 31, 2024 the Company and Subsidiaries had 51 employees and 282 contracted drivers.

**c. The Company's Initial Public Offering**

The Company went public on July 20, 1994 through initial public offering of 11,650,000 shares, which represents 19.75% of its total shares (59,000,000 shares) at par value of Rp1,000 per share at the Indonesia Stock Exchange. In 1995, the Company conducted a stock split where every 1 share with a nominal value of Rp1,000 per share was converted to 2 new shares with par value of Rp500 per share. After the stock split the number of shares issued in 1995 became 118,000,000 shares

The Company also distributed bonus shares and stock dividends as follows:

In 2002, the Company issued new shares through Capital Increase without Preemptive Rights of 102,959,807 shares.

**PT STEADY SAFE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan  
(lanjutan)**

Selanjutnya pada tanggal 29 Desember 2004, berdasarkan akta No. 36 dari Notaris Fathiah Helmy, S.H., mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, para pemegang saham sepakat dan menyetujui peningkatan modal disetor dari sebanyak 316.799.407 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham menjadi sebanyak 391.799.407 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sebesar Rp195.899.703.500. Peningkatan modal disetor tersebut merupakan konversi utang Perusahaan kepada Dayspring Ventures Inc. sebanyak 75.000.000 saham dengan nilai Rp500 atau sebanyak Rp37.500.000.000.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 Desember 2015, pada tanggal 19 April 2016 Perusahaan menerbitkan saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar dan mengkonversi utang restrukturisasi sebesar Rp22.334.560.500 menjadi saham (Debt to Equity Swap) melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih dahulu (HMETD) sebanyak 223.345.605 lembar Seri B kepada PT Infiniti Wahana dengan nilai transaksi Rp100 per lembar. Jumlah saham Perusahaan setelah penambahan modal tanpa HMETD tersebut adalah 615.145.012 saham yang terdiri dari saham seri A dan seri B masing-masing sebanyak 391.799.407 saham dan 223.345.605 saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Juni 2025 telah disetujui perubahan nilai nominal seluruh saham dalam portepel yang semula masing masing sebesar Rp500,00 (lima ratus Rupiah) menjadi Rp100,00 (seratus Rupiah) dan telah disetujui bahwa Perseroan menerbitkan saham baru seri B dengan nilai nominal Rp 100 per lembar dan utang sebesar Rp34.618.500.000 telah dikonversi menjadi saham melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 206.062.500 lembar Seri B kepada PT Infiniti Wahana.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Company's Initial Public Offering  
(continued)**

*Subsequently, on December 29, 2004, based on Notarial Deed No.36 of Fathiah Helmy, S.H., a notary, regarding the Decision of the General Meeting of Shareholders, the shareholders agreed to increase the Company's paid-up capital from 316,799,407 shares at par value of Rp500 per share to 391,799,407 shares at par value of Rp500 per share or equivalent to Rp195,899,703,500. The increase in paid-up capital represents the conversion of the Company's debt to Dayspring Ventures Inc. of 75,000,000 shares at par value of Rp500 per share or equivalent to Rp37,500,000,000.*

*Based on Extraordinary Shareholders' General Meetings (EGMS) dated December 30, 2015 and April 19, 2016, the Company issued Series B shares at par value of Rp100 per share and converted the restructured debt of Rp22,334,560,500 to shares (Debt to Equity Swap) through Capital Increase without Pre-emptive Rights (HMETD) for 223,345,605 Series B shares for PT Infiniti Wahana with a transaction value of Rp100 per share. The total number of the Company's shares after the Capital Increase without Pre-emptive Rights was 615,145,012 shares, which consist of 391,799,407 Series A shares and 223,345,605 Series B shares.*

*All issued and fully paid shares of the Company were listed in the Indonesia Stock Exchange.*

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June 26, 2025, the change in the nominal value of all shares in the portfolio has been approved, which was initially Rp500.00 (five hundred Rupiah) per share, becoming Rp100.00 (one hundred Rupiah) per share. Furthermore, it has been approved that the Company shall issue new Series B shares with a nominal value of Rp100 per share and that a debt amounting to Rp34,618,500,000 has been converted into shares through a mechanism of Capital Increase Without Pre-emptive Rights (Rights Issue without Pre-emptive Rights - HMETD), totaling 206,062,500 Series B shares to PT Infiniti Wahana.*

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Grup"), yang dimiliki lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Usaha/ Scope of Activities	Domisili dan Tahun Operasi Komersial/ Domicile and Year of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam juta Rupiah)/ Total Assets before Elimination (in thousand Rupiah)	
				2025	2024
<u>Pemilikan langsung / Direct Ownership</u>					
Steady Safe Finance B.V.	Pembiayaan kegiatan usaha / Financing	Belanda/Netherlands 1997	100,00	1430	1430
PT Mastrans Swadarma	Penyewaan limousine dan proyek MRT / Limousine rental and MRT project	Jakarta/1993	99,99	2507	2507
PT Wahana Artha Sentosa	Taksi/Taxi	Jakarta/1986	99,96	1840	1840
PT Citra Pancakabraja Taksi	Taksi/Taxi	Jakarta/1990	90,00	2608	2608
PT Luhursatria Dwiraya	Taksi/Taxi	Jakarta/1986	90,00	15	15
PT Volgren Indonesia	Kerjasama operasi bis dengan Perum PPD / Joint bus operator with Perum	Jakarta/1987	70,00	-	-
PT Infiniti Indomarga	Transportasi umum dan jasa / Public transportation and	Jakarta	70,00	-	-
PT Sonnypong Yatim	Taksi/Taxi	Jakarta/1989	67,00	2.315	2315
PT Sembada Permai Sejati	Taksi/Taxi	Jakarta/1995	60,00	720	720
PT Jakarta Trans metropolitan (catatan 7/Note 7)	Kerjasama Operator Busway/ Joint busway operator	Jakarta	63,64	-	-
<u>Pemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership</u>					
PT Buana Metropolitan Taksi	Taksi/Taxi	Jakarta/1989	89,96	962	962
PT Fajar Utamasemesta	Kerjasama operasi bis dengan Perum PPD / Joint bus operator with	Jakarta	79,97	-	-
PT Hasmuda Internusa	Taksi/Taxi	Jakarta/1983	68,99	-	-

Perusahaan dan seluruh Entitas Anak, kecuali Steady Safe Finance B.V, yang berdomisili di Amsterdam, Belanda, berdomisili di Jakarta dengan pool kendaraan bus yang tersebar di beberapa tempat di Jakarta

**1. GENERAL (continued)**

**d. Consolidated Subsidiaries**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (hereinafter referred as "the Group"), directly or indirectly owned by the Company with more than 50% as follows:

The Company and all its Subsidiaries, except Steady Safe Finance B.V, domiciled in Amsterdam, Netherlands, are domiciled in Jakarta with pools of bus vehicles in various places within Jakarta.

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi (PSAK dan ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No.201 : Penyajian Laporan Keuangan. Laporan Keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional kelompok usaha.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Completion of Financial Statements**

*The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2025 have been completed and approved by the Company's Board of Directors for issue on March 25, 2026. The Company's Directors are responsible for the preparation of these consolidated financial statements.*

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include Statements and Interpretations (PSAK and ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board of Financial Accounting Standards and the Rules and Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements by the Financial Services Authority (OJK).*

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No.201 : Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for these accounts.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which represents the functional currency of the group.*

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Grup menerapkan PSAK No.110, "Laporan Keuangan Konsolidasian". Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah hak suara suatu entitas, kecuali dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan yang mempunyai setengah atau kurang hak suara suatu entitas juga memiliki:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau badan tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Jumlah laba komprehensif diatribusikan ke pemilik entitas induk dan kepada pihak non pengendali sekalipun saldo kepentingan non pengendali menjadi negatif.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Basis of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries. The Group applies PSAK 110, "Consolidated Financial Statements". The consolidated financial statements incorporate all Subsidiaries controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through the Subsidiary more than half of the voting rights of an entity, unless it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control.*

*Control exists when the parent entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:*

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d. power to cast the majority of votes in the meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

*Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continues to be consolidated until the date that such control ceases.*

*Non-controlling interest represents share of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.*

*Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

*All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.*

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Perubahan bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**c. Transaksi Pihak Berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak terkait dalam kegiatan usahanya. Definisi pihak terkait yang digunakan oleh Grup sesuai dengan PSAK No. 224 : "Pihak-pihak Berelasi" sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Basis of Consolidation (continued)**

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

**c. Transaction with Related Parties**

*The Group conducts transactions with related parties in the normal course of business. The definition of related parties being used by the Group is in accordance with PSAK No. 224: "Related Party Disclosures" as follows:*

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- i. has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);*
  - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is members);*
  - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - (v) The entity is a post-employment benefits plan for the benefits of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)**

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian

**d. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Grup menerapkan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Entitas sepengendali adalah entitas yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Pada setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali, entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dibayar dan jumlah tercatat dalam akun tambahan modal disetor, yang merupakan bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Transaction with Related Parties (continued)**

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**d. Difference in Value from Restructuring among Entities Under Common Control**

The Group applied PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities under Common Control". Entities under common control are parties which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control, or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is

Transactions of business combination among entities under common control in the form of business transfer, which represent reorganization of entities within the same group of companies, does not result in a change of the economic substance of the ownership. The transaction does not incur any gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

On each business combination of entities under common control, the receiving entity recognizes any difference between amount of consideration transferred and the carrying value as additional paid-in capital, which is presented as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**d. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas**  
**Sepengendali (lanjutan)**

Entitas yang melepas bisnis mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor, yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% hak suara. Investasi mencakup goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, jika ada, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian laba atau rugi setelah tanggal perolehan sesuai dengan persentase pemilikan, dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas).

Jika bagian kepemilikan atas perusahaan asosiasi berkurang namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya bagian proporsional dari jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke komponen laba rugi.

**f. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 232 : "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 107 : "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 239 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**d. Difference in Value from Restructuring among**  
**Entities Under Common Control (continued)**

*The disposing entity recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital, which is presented as part of equity section in the consolidated statement of financial position.*

**e. Investment in Associates**

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally a shareholding of between 20% to 50% of the voting rights. These investments include goodwill identified on acquisition, if any, net of impairment loss.*

*Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The carrying amount is increased or decreased by the share in the profit or loss of the investee after the date of acquisition in proportion with the percentage of ownership and reduced by dividends received (equity method).*

*If the ownership interest in an associated company is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

**f. Financial Instruments**

*The Group applies PSAK No.232 : "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 239 : "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 107 : "Financial Instruments: Disclosures".*

*Financial assets within the scope of PSAK No. 239 are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, or available-for-sale (AFS) financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates such designation at every reporting date.*

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Semua aset keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali dalam hal aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal penyelesaian, yaitu tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Perusahaan dan Entitas anak tidak memiliki instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, investasi HTM, aset keuangan AFS atau aset keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

**Aset Keuangan**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai acuan nilai di pasar aktif. Akun ini muncul ketika Grup menyediakan uang, barang atau jasa secara langsung kepada debitur dengan tidak berniat menjual piutang. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat sebesar nilai perolehannya atau biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas akuisisi dan termasuk biaya yang merupakan bagian integral dari EIR dan biaya transaksi.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak, diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang pengemudi, biaya dibayar di muka.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

*All financial assets are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets are all classified as of loans and receivables. The Company and its subsidiaries have no financial instruments designated as at FVTPL, HTM investments, AFS financial assets or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.*

**Financial Assets**

Subsequent Measurement

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise when the Group provides money or services directly to a debtor with no intention of selling the receivables. After initial recognition, loans and receivables are carried at cost or amortized cost using the effective interest rate (EIR) method less any allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and includes fees that are an integral part of the EIR and transaction costs.*

*Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process. Loans and receivables are included in current assets if maturity is within twelve (12) months from the end of the reporting period; otherwise, these are classified as non-current assets.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and receivables from drivers, prepaid expenses.*

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 239 diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan FVTPL, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi kewajiban keuangan tersebut pada awal pengakuan dan, jika diperbolehkan dan sesuai, melakukan evaluasi ulang terhadap penunjukan tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Grup tidak memiliki kewajiban keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan dan bukan derivatif yang ditujukan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif atau ditetapkan sebagai FVTPL pada awal kewajiban. Akun-akun ini mencakup kewajiban keuangan yang timbul dari operasi (misalnya, utang dan akrual) atau pinjaman.

Liabilitas keuangan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak penerapan metode amortisasi EIR atau akresi atas premi, diskonto, dan setiap biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang lain-lain, utang dividen, biaya masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 239 are classified as financial liabilities at FVTPL, financial liabilities measured at amortised cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates such designation at every reporting date.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, and in the case of financial liabilities measured at amortised cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial liabilities are all classified as financial liabilities measured at amortised cost. The Group has no financial liabilities classified as FVTPL or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

Subsequent Measurement

Financial liabilities measured at amortised cost pertains to financial liabilities that are neither held for trading nor derivative designated as hedging instruments in an effective hedge or designated as at FVTPL upon the inception of the liability. These include financial liabilities arising from operations (e.g., payables and accruals) or borrowings.

These financial liabilities are subsequently carried at amortised cost, taking into account the impact of applying the EIR method of amortization or accretion for any related premium, discount, and any directly attributable transaction cost.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's financial liabilities include other payables, dividend payable, accrued expenses and consumer financing lease payable.

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan keuangan ditentukan dengan mengacu pada harga pasar saham yang tercatat, tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang tepat, termasuk penggunaan transaksi pasar wajar kini (arm's length market transaction); mengacu kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas atau jumlah dari semua pembayaran kas masa depan atau penerimaan, didiskontokan dengan menggunakan harga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama; atau model penilaian lainnya.

Instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar diukur berdasarkan hirarki berikut:

- Tingkat 1 – Harga dikutip di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Tingkat 2 – Harga dikutip dari sumber selain harga dikutip yang termasuk dalam Tingkat 1 untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga)
- Tingkat 3 - Harga dikutip untuk aset atau kewajiban yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diamati)

**Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan nilai bersihnya jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk saling menghapuskan jumlah diakui dan ada intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each financial reporting date is determined by reference to the quoted market prices, without any deduction for transaction costs. For financial instruments not traded in an active market, fair value is determined using appropriate valuation techniques, which may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities; or other valuation models.*

*Financial instruments recognized at fair value are measured based on the following hierarchy:*

- *Level 1 - Quoted prices in active markets for identical asset or liability*
- *Level 2 - Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices)*
- *Level 3 - Those with inputs for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs)*

**Offsetting Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Sebuah aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan nilai jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("kerugian" yang terjadi) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi bahwa debitur atau kelompok pemegang mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, adanya kemungkinan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan ketika data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti biaya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat atas aset keuangan berkurang melalui penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan tunjangan yang terkait, dihapuskan bila tidak ada prospek yang realistis di masa depan dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup. Jika pada tahun berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets**

*The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group. If in subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Pada Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya bila: (1) hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah kadaluwarsa; atau (2) Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan kepada pihak ketiga di bawah perjanjian "pass-through"; dan (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (b) secara substansial Grup tidak mengalihkan atau memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban dibawah perjanjian tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Jika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh kewajiban lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan kewajiban keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan liabilitas baru. Dan selisih antara nilai tercatat masing-masing diakudalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

**h. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**Derecognition of Financial Instruments**

**Financial Assets**

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

And the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**h. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited and are presented as current assets or non-current assets based on their nature using the straight-line method.

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya awal aset tetap meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tersebut kepada kondisi dan lokasi untuk siap digunakan. Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap beroperasi, seperti perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana biaya ini terjadi. Dalam situasi di mana dapat terlihat jelas bahwa pengeluaran telah mengakibatkan peningkatan manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan akan diperoleh dari penggunaan aset tetap di luar standar kinerjanya, maka beban tersebut dikapitalisasi sebagai biaya tambahan aktiva tetap. Setelah pengakuan awal, aset tetap dievaluasi untuk penurunannya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

	Tahun / Years	
Prasarana	5	Infrastructure
Bangunan	20	Building
Kendaraan taxi dan bus	5	Taxi and bus vehicle
Peremajaan taxi dan bus	3	Taxi and bus rehabilitations
Kendaraan busway	10	Vehicles busway
Inventaris Kantor	3-5	Office equipment
Peralatan bengkel	5	Workshop equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dan setiap komponennya dihentikan pengakuannya pada saat dilepas atau pada saat tidak ada lagi manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah secara berkala untuk memastikan bahwa periode dan metode penyusutan konsisten dengan pola manfaat ekonomis yang diharapkan dari aset tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**i. Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value. The initial cost of fixed assets consists of its purchase price and any directly attributable cost of bringing the assets to their working condition and location for their intended use. Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operation, such as repairs and maintenance, are normally charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which these costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of an item of fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as an additional cost of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are evaluated for impairment.

Depreciation is computed on a straight-line method over the following estimated useful lives of the assets:

Land is stated at cost and not amortized

An item of fixed asset and any significant part initially recognized is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

The assets' estimated residual values, useful lives and depreciation method are reviewed periodically to ensure that the periods and method of depreciation are consistent with the expected pattern of economic benefits from the items of fixed assets.

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dibebankan sejak tanggal penggunaan aset tersebut.

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Grup menilai pada setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa aset mengalami penurunan nilai, jika kondisi tersebut terjadi, atau ketika pengujian penurunan tahunan, Grup membuat estimasi jumlah yang terpulihkan atas aset tersebut.

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Jika kondisi tidak memungkinkan untuk memperkirakan jumlah terpulihkan aset individu, Grup memperkirakan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas (UPK). Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (UPK) lebih rendah dari nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 .

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan manfaat tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan manfaat tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan Grup dari Pendapatan Jasa pengoperasian busway ditetapkan berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT. Trans Jakarta dengan Perusahaan.

Pendapatan iklan diakui sejalan dengan berlakunya waktu atas kegiatan penyewaan tempat untuk pemasangan iklan pada sebagian bus milik Grup. Pendapatan disajikan sebesar nilai bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan biaya yang berhubungan dengan pemasangan iklan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**i. Fixed Assets**

*Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs related to the acquisition are reclassified to the appropriate fixed asset account when the acquisition is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date when assets are brought into use.*

**j. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**k. Income and Expense Recognition**

*Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates its recoverable amount of the cash-generating unit (CGU). Estimated recoverable amount is the higher of net selling price and value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (CGU) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (CGU) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately to the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2025 and December*

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured*

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured*

*The Group's revenue from busway operating service revenues will be settled based on the Cooperation Agreement between PT. Trans Jakarta with the Company.*

*Advertising revenue is recognized in accordance with the period of advertising lease as part of the Group's bus. Revenue is presented at net amount after deducting the associated costs of the advertising.*

*Expenses are recognized as incurred (accrual basis).*

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**I. Perpajakan**

Grup menghitung pajak penghasilan berdasarkan PSAK No. 212 "Akuntansi Pajak Penghasilan". Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**Pajak Kini**

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**Penyesuaian terhadap Kewajiban Perpajakan**

Penyesuaian terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan surat ketetapan pajak yang sedang dalam proses banding, diakui.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**I. Taxation**

*The Group calculates income tax under PSAK No. 212, "Accounting for Income Tax". Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

**Current Tax**

*Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be redeemed from or paid to the tax authorities. The tax rates and tax rulings used to calculate such amounts are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Current Income tax is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, excluding taxes relating to items recognized outside of profit or loss, either consider as other comprehensive income or direct to equity. Management periodically evaluates the position taken in tax reporting in relation to the situation wherein relevant tax regulation becomes the subject of interpretation and determines the necessary provisions.*

*The amount of the additional principal and tax penalty stipulated in the Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current year, unless subsequent resolution is made. The amount of the additional tax principal and penalty stipulated in the SKP shall be deferred as long as it meets the criteria for asset recognition.*

**Adjustment to Tax Obligations**

*Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or when the Group appealed, if: (1) when the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty over the outcome of the appeal, the correction is based on the tax assessment liability in the tax obligation as recorded at the time the appeal is made, or (2) at the time when there is knowledge of the development of another case similar to the case under appeal, wherein under the terms of the Tax Court or Supreme Court, where the expected outcome of the appeal process is significantly uncertain, then at that time the change in taxation obligation based on tax assessment letters that are in process of appeal, is recognized.*

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**I. Perpajakan (lanjutan)**

Utang Pajak yang Daluarsa

Daluarsa penagihan adalah periode dimana Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat melakukan penagihan pajak berdasarkan Pasal 22 ayat (1) Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009. Berdasarkan Undang-undang tersebut hak menagih otoritas perpajakan atas utang pajak Grup dibatasi sampai dengan waktu tertentu.

Untuk tahun pajak 2008 dan selanjutnya batas akhir dapat dilakukannya penagihan oleh otoritas perpajakan (daluarsa penagihan) adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak penerbitan surat tagihan pajak, surat ketetapan pajak, dan surat keputusan pembetulan atau keberatan. Jika wajib pajak mengajukan keberatan, banding atau peninjauan kembali, daluarsa penagihan dihitung sejak tanggal penerbitan keputusan keberatan, putusan banding, atau putusan peninjauan kembali. Sebelum berlakunya Undang-undang No. 16 tahun 2009 tersebut, daluarsa penagihan pajak untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya adalah 10 (sepuluh) tahun.

Utang pajak yang sudah daluarsa masih tercatat pada sistem informasi perpajakan Direktorat Jendral Pajak (DJP) sampai Menteri Keuangan menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan mengenai penghapusan piutang pajak.

Daluarsa tersebut tertangguh apabila:

- 1 Diterbitkan Surat Paksa;
- 2 Ada pengakuan utang pajak dari Wajib Pajak baik langsung maupun tidak langsung;
- 3 Diterbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atau Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan; atau
- 4 Dilakukan penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**I. Taxation (continued)**

*Tax Liabilities with Expired Tax Collection Period*

*Tax collection period is the allowable period in which the Directorate General of Taxation (DGT) may collect taxes based on Article 22 paragraph (1) of Law Number 6 Year 1983 regarding General Provisions and Taxation Procedures as amended by Law Number 16 year 2009. Based on the Law, the tax authority's right to collect Group's tax liability is limited to a certain period of time.*

*For fiscal year of 2008 and the succeeding years, the tax collection period in which the tax authority may collect tax (collection expiration) is five (5) years from the date of issuance of tax bills, tax assessment letters, revisions or objection letters. If the taxpayer issues an objection, appeal or review, the billing expiration is calculated from the date of issuance of the objection decision, appeal decision or review decision. Prior to the Law No. 16 of 2009, the tax collection period for fiscal year 2007 and prior years was ten (10) years.*

*Tax liability, which tax collection period has been expired is still recorded in the tax information system of the Directorate General of Taxation (DGT) until the Ministry of Finance issues a Decree of Ministry of Finance regarding the write-off of tax receivables.*

*The expiration is suspended if:*

- 1 *A Distress Warrant (Surat Paksa) is issued;*
- 2 *There is an acknowledgment of tax due from the tax payer directly or indirectly;*
- 3 *Underpayment or Additional Underpayment of Tax Assessment Letter is issued; or*
- 4 *There is criminal tax investigation.*

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**I. Perpajakan (lanjutan)**

Utang Pajak yang Daluarsa (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan-ketentuan diatas, Grup mengeluarkan (menghapuskan) utang pajak yang sudah daluarsa dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan mengakui laba akibat penghapusan tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana penghapusan tersebut dilakukan. Grup hanya melakukan penghapusan jika Grup menerima surat tertulis dari DJP bahwa utang pajak yang bersangkutan sudah daluarsa penagihan. Selanjutnya, Grup mengungkapkan kewajiban perpajakan yang sudah dihapuskan sebagai liabilitas kontinjensi sampai keluarnya surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia bahwa utang pajak yang bersangkutan sudah dihapuskan.

Penghapusan utang pajak yang sudah daluarsa penagihan dilakukan Grup dengan pertimbangan bahwa Direktorat Jendral Pajak hanya bisa melakukan penagihan atas utang pajak yang daluarsa jika persyaratan undang-undang atas tertanggungnya daluarsa penagihan terpenuhi.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**I. Taxation (continued)**

*Tax Liabilities with Expired Tax Collection Period  
(continued)*

*Based on the above regulations, the Group derecognize (wrote-off) the expired tax liabilities from the consolidated statements of financial position and recognizes profit arising from the write-off in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which the write-off was made. The Group only writes off the expired tax liabilities once the Group receives a written letter from DGT that the tax liabilities had been expired. Further, the Group disclosed the tax liabilities that were written-off as contingent liabilities until the issuance of the Decree of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia that the tax liability has been removed.*

*The write-off of tax liabilities that were expired is made by the Group with the consideration that the Directorate General of Taxation will only able to collect expired taxes if the statutory requirements on the suspension of tax collection expiration are met.*

*Deferred Tax*

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for:*

- i. deferred tax liabilities arising from initial recognition of goodwill or from assets or liabilities of transactions that are not business combination transactions, and at the time of the transaction does not affect accounting income and taxable income or tax loss;*
- ii. the taxable temporary differences on investments in a subsidiary, which at the time of its reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed any time soon.*

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**I. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- iii aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:
  - i. Jika aset pajak tangguhan terkait dengan beda temporer yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
  - ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini berdasarkan jumlah neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**I. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for:

- iii deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences and the accumulated tax losses that have not been compensated, to the extent that is probable that taxable income will be available againsts which those deductible temporary differences can be utilized, except for:
  - i. if deferred tax assets related to deductible temporary differences arise from the initial recognition of assets or liabilities in transactions that are not business combination transactions and do not affect accounting income or taxable income or tax loss; or
  - ii. the deductible temporary differences in investments in a subsidiary, deferred tax assets are only recognized when it is probable that temporary differences will not be reversed in the near future and taxable income may be offset against such temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed on every reporting date and their carrying amount is adjusted based on the availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when assets are recovered or liabilities are settled, based on the tax rates and tax regulations that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged in the current year, except for transactions that have been previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to offset between current tax assets and current tax liabilities or deferred tax assets and liabilities in the same entity, or the Group intending to recover current tax assets and liabilities based on the net amount.

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Segmen Usaha**

Grup menerapkan PSAK No. 108, "Segmen Operasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**n. Laba (Rugi) per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 233, "Laba per Saham", Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**o. Biaya Emisi Saham**

Semua biaya yang terjadi yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas saham Perusahaan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Segment of Operations**

*The Group applies PSAK No. 108, "Segment of Operations". This PSAK requires disclosures that allow users of financial statements to evaluate the nature and financial impact of the business activities in which the entity is engaged and the economic environment in which it operates.*

*A segment is a special part of the Group that is involved both in providing products and services (business segments), or in providing products and services within a specific economic environment (geographical segment), which are subject to risks and returns that are different from those of other segments.*

*The number of each segment element reported is the size reported to the operational decision maker for the purpose of making the decision to allocate resources to the segment and assess its performance. In this case the operational decision makers who make strategic decisions are the Directors.*

*Revenues, expenses, results of operations, segregated assets and liabilities include items that are attributable directly to a segment and matters that can be allocated on an appropriate basis to that segment. Segments are determined before balances and transactions between business groups are eliminated as part of the consolidation process.*

**n. Basic Earnings (Loss) per Share**

*In accordance with PSAK No. 233, "Earnings per Share", basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

**o. Stock Issuance Cost**

*All costs incurred in connection with the Initial Public Offering and Limited Public Offering of the Company's shares is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in equity.*

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**p. Imbalan Pascakerja**

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Sesuai dengan PSAK No.219, biaya imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial tidak reklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**q. Sewa**

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Grup sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**p. Employment Benefits**

*The Group provides post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. Under PSAK No.219, the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.*

*Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

**q. Leases**

*The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.*

*The Group as Lessee*

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the finance lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the finance lease assets or at the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability.*

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik, ditangguhkan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straightline basis*) selama masa sewa.

**r. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**s. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Leases (continued)**

*Finance charges are charged directly to current year operations.*

*Capitalized finance lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the finance lease asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred*

*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the period of the lease.*

**r. Provision**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**s. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**t. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan  
Keuangan**

Peristiwa sesudah akhir tahun yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa paska akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events* diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**u. Standar keuangan akuntansi baru**

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 :

- PSAK 117 : "Kontrak Asuransi"
- PSAK 171 : "Instrumen Keuangan" memperkenalkan pendekatan Expected Credit Loss (ECL) untuk penurunan nilai aset keuangan dan perlakuan hedge accounting yang lebih baik.
- PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- Pembaruan pada PSAK 105 : "Aset Tidak Lancar untuk Dijual"
- Pembaruan PSAK 107 : "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Events after the Financial Reporting Date**

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the financial reporting date (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**u. New accounting financial standards**

The following are financial accounting standards, changes, and interpretations of financial accounting standards that have been effective since January 1, 2025 :

- PSAK 117 : "Insurance Contracts"
- PSAK 171: "Financial Instruments" introduces the Expected Credit Loss (ECL) approach to impairment of financial assets and improved hedge accounting treatment.
- PSAK 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates"
- Update on PSAK 105: "Non-Current Assets for Sale"
- Update to PSAK 107: "Financial Instruments: Disclosures"

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the consolidated financial statements for the current or prior year.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang ada pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi yang ada mengenai perkembangan di masa mendatang dapat berubah akibat perubahan pasar atau keadaan yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi saat hal tersebut terjadi.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- a. Menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 239 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

- b. Menentukan apakah pengaruh signifikan atau pengendalian pada perusahaan *investee*.

Menentukan apakah Grup mempunyai pengaruh signifikan terhadap *investee* membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Umumnya, kepemilikan saham sebesar 20% sampai 50% hak suara *investee* dianggap Grup memiliki pengaruh yang signifikan. Pengendalian juga dianggap ada apabila entitas induk memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas kecuali, dalam keadaan luar biasa, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Manajemen entitas induk telah menetapkan bahwa, meskipun hanya memiliki 50% kepemilikan di beberapa entitas anak, Grup memiliki pengendalian untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan mengendalikan entitas melalui direksi. Selanjutnya, manajemen juga telah memutuskan bahwa, walaupun memiliki lebih dari 50% kepemilikan di entitas *investee* tertentu, Grup tidak memiliki pengendalian berdasarkan perjanjian.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

*The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

*The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

- a. *Determining classification of financial assets and financial liabilities*

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 239. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2b.*

- b. *Determine whether significant influence or control on the investee company.*

*Determining whether the Group has significant influence on the investee requires significant consideration. Generally, the ownership of shares of 20% to 50% of the voting rights of the investee is considered the Group has a significant influence. Control is also deemed to exist if the parent entity owns directly or indirectly through a subsidiary, more than half the voting power of an entity except, under exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that the ownership is not followed by control.*

*The management of the parent has determined that, while it has only 50% ownership in several subsidiaries, the Group has control to cast a majority vote in the board meeting and control the entity through the board of directors. Furthermore, management has also determined that, despite having more than 50% ownership in certain investee entities, the Group has no control under the agreement.*

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

c. Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

d. Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

e. Menentukan penyusutan aset tetap dan umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 3 tahun sampai dengan 20 tahun (Catatan 2i). Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

c. Determining fair value of financial instruments

*The Group records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.*

d. Assess the recoverable amount of the financial asset

*The Group evaluates a particular account that is known that certain customers are unable to meet its financial obligations. In such cases, the Group considers, on the basis of existing facts and circumstances, including but not limited to, the duration of customer relations and credit status of the customer on the basis of available third party credit records and known market factors, to record the specific provisions of Customer against the amount owed to reduce the amount of receivables expected to be received by the Group.*

*This specific provision is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.*

e. Determine depreciation of fixed assets and useful life of property and equipment

*The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. Management estimates the useful lives of the 3-year fixed assets up to 20 years (Note 2i). This is the age that is generally expected in the industry where the Group operates its business. Changes in usage rates and technological developments may affect the useful life and residual value of the asset, and therefore future depreciation costs may be revised.*

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

f. Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

PSAK No. 236 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Grup telah melakukan penurunan nilai terhadap aset tetap pada tahun 2015 dan tidak melakukan penurunan lebih lanjut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

g. Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan pascakerja bersih.

h. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

f. Assess the impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 236 requires that an assessment of impairment be made to certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount can not be recovered.

Impairment losses are recognized when the carrying amount of non-financial assets exceeds the recoverable amount. Determining the recoverable amount of those assets requires an estimate of the expected cash flows that may result from continued use and the ultimate disposition of the asset.

The Group has impaired its fixed assets in 2015 and no further impairment as of December 31, 2025 and December 31, 2024.

g. Employment Benefits

The determination of the liability for the Group's employee benefits depends on the selection of the assumptions used by the independent actuary in calculating the amounts. Such assumptions include, among other things, the discount rate, the rate of annual salary increase, the annual employee resignation rate, the disability rate, the retirement age and the mortality rate. The Group believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results and significant changes in the assumptions set by the Group may materially affect the post-employment benefits obligation and net post-employment benefits expense.

h. Income tax

Significant consideration is made in determining the allowance for corporate income tax. There are certain transactions and calculations where the final tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Group recognizes liabilities on corporate income tax based on an estimate whether there will be an additional corporate income tax.

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

h. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Grup juga melakukan penghapusan atas utang pajak tertentu yang berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku sudah daluarsa penagihan dan mengungkapkan kewajiban ini dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai kewajiban kontijensi sampai Menteri Keuangan menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan mengenai penghapusan piutang pajak.

i. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal. Untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan, manajemen perlu melakukan estimasi atas pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan kemungkinan terjadinya, jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan, serta perencanaan strategi perpajakan.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

h. Income tax (continued)

The Group also write-off certain taxes payable that have been expired under the applicable taxation provision and discloses these liabilities in the consolidated financial statements as contingent liabilities until the Decree of the Ministry of Finance concerning the write-off of tax receivables are issued.

i. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2025</u>
Kas	12.664.870
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mayapada International Tb	155.659.154
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	92.530.567
PT Allo Bank Indonesia Tbk	87.893.002
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.781.077
PT Bank UOB Indonesia	10.086.893
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	9.524.091
PT Bank DKI	5.643.893
PT Bank Mega Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank Syariah Indonesia	1.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	710.000
PT Bank Panin Syariah	283.308
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	539.658
Sub Jumlah	<u>449.651.643</u>
Deposito	
PT Bank Mayapada International Tb	22.970.000.000
<b>Jumlah</b>	<u><b>23.432.316.513</b></u>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consist of :

	<u>2024</u>	
	22.084.489	Cash on hand
		Cash in banks
		Rupiah
	-	PT Bank Mayapada International Tbk
		PT Bank Pembangunan Daerah
	92.421.722	Jawa Barat dan Banten Tbk
	-	PT Allo Bank Indonesia Tbk
	8.142.956.155	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	11.329.635	PT Bank UOB Indonesia
		PT Bank Negara Indonesia
	9.905.334	(Persero) Tbk ("BNI")
	8.120.662	PT Bank DKI
	2.926.187	PT Bank Mega Tbk
	1.408.084	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	-	PT Bank Syariah Indonesia
	1.245.000	PT Bank Central Asia Tbk
	578.878	PT Bank Panin Syariah
		PT Bank Pembangunan Daerah
	539.658	Jawa Tengah
	<u>8.271.431.315</u>	
		Deposit
	-	PT Bank Mayapada International Tbk
<b>Jumlah</b>	<u><b>8.293.515.804</b></u>	<b>Total</b>

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

Tingkat bunga simpanan dan atau giro pada bank berkisar antara 0,25% sampai dengan 2,50%.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, there are no cash and cash equivalent pledged as collateral.

Interest rates on deposits and/or current accounts ranges from 0.25% to 2.50%.

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN**

**PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
PT Transportasi Jakarta	13.534.935.861
PT Indo Truck Utama	2.106.221.894
<b>Jumlah</b>	<b>15.641.157.755</b>

**PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>2025</b>
Pihak berelasi (Catatan 23b)	5.438.300.000
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(5.003.300.000)
<b>Jumlah</b>	<b>435.000.000</b>

Jumlah piutang berdasarkan umur piutang sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	15.641.157.755
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
lebih 90 hari	5.438.300.000
<b>Jumlah</b>	<b>21.079.457.755</b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai	
Nilai	(5.003.300.000)
<b>Jumlah</b>	<b>16.076.157.755</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Saldo awal	5.003.300.000
Cadangan penurunan nilai	-
Saldo akhir	5.003.300.000

**5. TRADE RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES**

**TRADE RECEIVABLES**

Details of the trade receivables are as follows:

	<b>2024</b>	
PT Transportasi Jakarta	15.295.930.524	
PT Indo Truck Utama	2.106.221.894	
<b>Total</b>	<b>17.402.152.418</b>	

**OTHER RECEIVABLE**

Related parties (Note 23b)	5.128.300.000	
Less allowance for doubtful accounts	(5.003.300.000)	
<b>Total</b>	<b>125.000.000</b>	

Total trade receivables by ages as follows:

	<b>2024</b>	
Due date:		
1 - 30 days	17.402.152.418	
31 - 60 days	-	
61 - 90 days	-	
Over 90 days	5.128.300.000	
<b>Total</b>	<b>22.530.452.418</b>	
Less allowance for doubtful accounts	(5.003.300.000)	
<b>Total</b>	<b>17.527.152.418</b>	

Movements in the allowance for doubtful accounts as follows:

	<b>2024</b>	
Opening balance	5.003.300.000	
Provision for doubtful accounts	-	
Ending balance	5.003.300.000	

**6. PIUTANG LAIN-LAIN - PENGEMUDI**

Akun ini merupakan tagihan Grup kepada pengemudi taksi dan bus yang merupakan selisih antara jumlah yang seharusnya disetor dengan setoran yang benar-benar diterima.

**6. OTHERS RECEIVABLE – DRIVERS**

This account represents the Group's billing to taxi and bus drivers arising from the difference between the required daily remittance and actual remittance by the drivers.

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo piutang pengemudi adalah sebesar Rp4.478.554.448 dan piutang Lain adalah sebesar Rp81.200.000 dimana Grup melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang sejak tahun 2012 sebesar Rp3.714.647.156. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, besar kemungkinan saldo piutang tidak dapat tertagih. Dengan demikian, nilai tercatat dari piutang pengemudi dan Piutang lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp845.107.292 dan Rp811.107.292.

**7. UANG MUKA & BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Kendaraan	8.441.488.686
Sewa dibayar dimuka	992.600.133
Asuransi dibayar dimuka	274.692.832
Uang muka lainnya	4.280.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>13.988.781.651</b>

Berdasarkan Keputusan Dinas Perhubungan No. E0100 Tahun 2022 tanggal 4 Agustus 2022, Perseroan memperoleh kuota sebanyak 319 unit armada bus untuk beroperasi di Jakarta dalam layanan yang dikelola oleh TransJakarta. Hingga tanggal pelaporan, Perseroan telah merealisasikan 119 unit armada bus Volvo yang digunakan dalam pelayanan transportasi di Jakarta. Sisa kuota masih dalam tahap perencanaan pengadaan dan akan dipenuhi secara bertahap sesuai dengan kesiapan operasional dan prasarana pendukung.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan pembelian armada bus serta mengalokasikan dana untuk pembangunan prasarana pendukung, antara lain pemasangan *charger station* dan pengurukan pool, dalam rangka persiapan penggunaan bus listrik yang lebih ramah lingkungan. Sampai dengan tanggal pelaporan, transaksi tersebut dicatat sebagai uang muka karena aset dan prasarana terkait belum sepenuhnya selesai dan belum dapat digunakan.

Berikut pengalokasian dana yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2025 :

- Pembelian bus merk Kinwin perusahaan telah mengalokasikan dana sebesar Rp4.041.488.686.
- Pembelian bus merk Shudu perusahaan telah mengalokasikan dana sebesar Rp4.400.000.000.
- Sarana dan prasarana di Pool, perusahaan telah mengalokasikan dana sebesar Rp3.625.000.000.

**6. OTHERS RECEIVABLE – DRIVERS (continued)**

As of December 31, 2025, the balance of the driver's receivables amounted to Rp4,478,554,448 and Other receivables amounted to Rp81,200,000 where the Group provided an allowance for impairment of receivables since 2012 amounting to Rp3,714,647,156. Based on the assessment of the Group's management, it is probable that the outstanding receivables will be uncollectible. Thus, the carrying amount of the driver's receivables and other receivables as of December 31, 2024 and December 31, 2023 is Rp845,107,292 and Rp811,107,292.

**7. ADVANCE & PREPAID EXPENSES**

Details of prepaid are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
	800.000.000	800.000.000	Vehicle (Bus)
	992.600.133	824.552.137	Rental
	274.692.832	494.732.720	Prepaid insurance
	4.280.000.000	-	Other advances
<b>Jumlah</b>	<b>13.988.781.651</b>	<b>2.119.284.857</b>	<b>Total</b>

Pursuant to the Transportation Agency Decision No. E0100 of 2022 dated August 4, 2022, the Company was allocated a quota of 319 buses to operate in Jakarta as part of the services managed by TransJakarta. As of the reporting date, the Company has deployed 119 Volvo buses for use in transportation services in Jakarta. The remaining quota is still in the procurement planning stage and will be fulfilled gradually in accordance with operational readiness and supporting infrastructure.

By 2025, the Company had purchased a fleet of buses and allocated funds for the construction of supporting infrastructure, including the installation of charging stations and the grading of bus depots, in preparation for the use of more environmentally friendly electric buses. As of the reporting date, these transactions were recorded as advance payments because the related assets and infrastructure were not yet fully completed and could not yet be used.

The following is the Company's allocation of funds for 2025

- The company has allocated Rp4,041,488,686 for the purchase of Kinwin buses
- The company has allocated Rp4,400,000,000 for the purchase of Shudu buses
- The company has allocated Rp3,625,000,000 for facilities and infrastructure at the Pool.

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI**

**8. INVESTMENTS IN SUBSIDIARY AND ASSOCIATES**

		<b>2025</b>				
Nama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Name of subsidiary and associates	Bidang Usaha/Scope of business	Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership	Saldo Pada Awal Tahun/ Balance at the beginning of the year	Penambahan / Addition	Bagian atas Hasil Bersih Entitas Asosiasi/ Net results of associates	Saldo Pada Akhir Tahun/ Balance at end of the year
	Kerjasama operasi bus dengan transway koridor 4 dan 6/ Joint bus operator with transway corridors 4 and 6					
PT. Jakarta Trans Metropolitan	Kerjasama operasi bus dengan transway koridor 2 dan 3 / Joint bus operator with transway corridors 2 and 3	63,64%	720.000.000	-	-	720.000.000
PT. Trans Batavia	Kerjasama operasi bus dengan transway koridor 5 dan 7/ Joint bus operator with transway corridors 5 and 7	47,60%	1.987.300.000	-	-	1.987.300.000
PT. Jakarta Mega Trans (Catatan 8)		31,4%	2.296.000.000	-	-	2.296.000.000
Jumlah/Total			<u>5.003.300.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.003.300.000</u>
		<b>2024</b>				
Nama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Name of subsidiary and associates	Bidang Usaha/Scope of business	Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership	Saldo Pada Awal Tahun/ Balance at the beginning of the year	Penambahan / Addition	Bagian atas Hasil Bersih Entitas Asosiasi/ Net results of associates	Saldo Pada Akhir Tahun/ Balance at end of the year
	Kerjasama operasi bus dengan transway koridor 4 dan 6/ Joint bus operator with transway corridors 4 and 6					
PT. Jakarta Trans Metropolitan	Kerjasama operasi bus dengan transway koridor 2 dan 3 / Joint bus operator with transway corridors 2 and 3	63,64%	720.000.000	-	-	720.000.000
PT. Trans Batavia	Kerjasama operasi bus dengan transway koridor 5 dan 7/ Joint bus operator with transway corridors 5 and 7	47,60%	1.987.300.000	-	-	1.987.300.000
PT. Jakarta Mega Trans (Catatan 8)		31,4%	2.296.000.000	-	-	2.296.000.000
Jumlah/Total			<u>5.003.300.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.003.300.000</u>

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS**  
**ASOSIASI (lanjutan)**

PT Jakarta Trans Metropolitan

PT Jakarta Trans Metropolitan didirikan pada tanggal 16 Agustus 2006 oleh Perusahaan, PT Mayasari Bakti dan Perum PPD berdasarkan Akta No. 24 dari Eveline Gandauli Siagian Rajagukguk S.H., notaris di Jakarta, dimana Perusahaan memiliki 308.850 saham setara dengan 41,18% kepemilikan. Pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02976 HT.01.01.TH.2006.

Berdasarkan Akta No.38 tanggal 24 Mei 2016, dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Mayasari Bakti mengalihkan seluruhnya kepemilikan saham di PT Jakarta Trans Metropolitan sebanyak 352.940 saham kepada Perusahaan dan Perum PPD masing-masing sebanyak 224.614 saham dan 128.326 saham, sehingga setelah terjadi pengalihan saham tersebut Perusahaan memiliki 636.408 saham dengan nilai nominal sebesar Rp636.408.000 atau setara dengan 63,64% kepemilikan.

PT Trans Batavia

PT Trans Batavia didirikan pada tanggal 29 Agustus 2005 oleh Perusahaan, PT Mayasari Bakti, Perum PPD dan Tuhan Johannes Damanik berdasarkan Akta No. 29 dari Eveline Gandauli Siagian Rajagukguk S.H., notaris di Jakarta, dimana Perusahaan memiliki 119.000 saham atau setara dengan 23,8% kepemilikan. Pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25854 HT.01.01.TH.2005.

Berdasarkan Akta No.23 tanggal 25 Januari 2016, dari FX Budi Santoso Isbandi, S.H, notaris di Jakarta, PT Mayasari Bakti mengalihkan seluruhnya kepemilikan saham di PT Trans Batavia sebanyak 250.000 saham kepada Perusahaan, Perum PPD dan Johannes Damanik masing-masing sebanyak 119.000 saham, 111.000 saham dan 20.000 saham, sehingga setelah terjadi pengalihan saham tersebut Perusahaan memiliki 238.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp119.000.000 atau setara dengan 47,60% kepemilikan.

Pengalihan saham tersebut dilakukan dengan nilai nihil, sehingga Perusahaan mencatat penambahan jumlah saham tanpa menambah nilai investasi tambahan.

**8. INVESTMENTS IN SUBSIDIARY AND ASSOCIATES**  
**(continued)**

PT Jakarta Trans Metropolitan

*PT Jakarta Trans Metropolitan was established on August 16, 2006 by the Company, PT Mayasari Bakti and Perum PPD based on Notarial Deed. 24 of Eveline Gandauli Siagian Rajagukguk S.H., notary in Jakarta, wherein the Company has 308,850 shares or equivalent to 41.18% ownership. The establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decision Letter no. W7-02976 HT.01.01.TH.2006.*

*Based on Notarial Deed No.38 dated May 24, 2016, of Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn., notary in Jakarta, PT Mayasari Bakti transferred all of its 352,940 share ownership in PT Jakarta Trans Metropolitan to the Company and Perum PPD consisting of 224,614 shares and 128,326 shares, respectively, thus, after the transfer, the Company owns 636,408 shares with a par value of Rp636,408,000 or equivalent to 63.64% ownership.*

PT Trans Batavia

*PT Trans Batavia was established on August 29, 2005 by the Company, PT Mayasari Bakti, Perum PPD and Tuhan Johannes Damanik based on Notarial Deed No. 29 of Eveline Gandauli Siagian Rajagukguk S.H., notary in Jakarta, wherein the Company has 119,000 shares or equivalent to 23.8% ownership. The establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decision Letter no. C-25854 HT.01.01.TH.2005.*

*Based on Notarial Deed No. 23 dated January 25, 2016, of FX Budi Santoso Isbandi, SH, notary in Jakarta, PT Mayasari Bakti transferred all of its 250,000 share ownership in PT Trans Batavia to the Company, Perum PPD and Johannes Damanik consisting of 119,000 shares, 111,000 shares and 20,000 shares, respectively, thus, after the share transfer, the Company has 238,000 shares with a nominal value of Rp119,000,000 or equivalent to 47.60% ownership.*

*The share transfer has no value, thus, the Company recognized additional shares without recording any additional value of investment.*

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

Nama Perusahaan/ Company's Name	Bidang Usaha/ Scope of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
	Kerjasama operasi bus dengan transway koridor/ Joint bus operator with transway corridors	
PT. Jakarta Ekspres Trans		14,74%
Jumlah		

Nama Perusahaan/ Company's Name	Bidang Usaha/ Scope of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
	Kerjasama operasi bus dengan transway koridor/ Joint bus operator with transway corridors	
PT. Jakarta Ekspres Trans		14,74%
Jumlah		

**PT Jakarta Mega Trans**

PT Jakarta Mega Trans didirikan pada tanggal 16 Agustus 2006 oleh Perusahaan, PT Mayasari Bakti dan PT Biro Perjalanan Wisata Pahala Kencana Tbk. berdasarkan Akta No. 25 dari Eveline Gandauli Siagian Rajaguguk S.H., notaris di Jakarta, dimana Perusahaan memiliki 190.500 saham atau setara dengan 19,05% kepemilikan. Pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02977HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 Nopember 2006.

Pada tahun 2016, manajemen memutuskan untuk melakukan penurunan nilai atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual sehubungan dengan dihentikannya kontrak kerja sama sebagai operator konsorsium antara Perusahaan, PT Jakarta Mega Trans, dan PT Transportasi Jakarta.

Berdasarkan akta No.30 tanggal 25 Januari 2016, dari FX Budi Santoso Isbandi, S.H, notaris di Jakarta, PT Mayasari Bakti mengalihkan seluruh kepemilikan saham di PT Jakarta Mega Trans sebanyak 392.800 saham kepada Perusahaan, Perusahaan Umum Pengangkutan Penumpang Djakarta dan PT Biro Perjalanan Wisata Pahala Kencana masing-masing 123.235 saham, 154.028 saham dan 115.537 saham, sehingga setelah terjadi pengalihan saham tersebut Perusahaan memiliki 313.735 saham dengan nilai nominal sebesar Rp313.735.000 atau setara dengan 31,4% kepemilikan.

**9. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSETS**

2025			
Saldo Pada Awal Tahun/ Balance at the beginning of the year	Penambahan / Penguranga n/ Additional/ Decrease	Cadangan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment	Saldo Pada Akhir Tahun/ Balance at the end of the year
-	-	-	-
-	-	-	-

2024			
Saldo Pada Awal Tahun/ Balance at the beginning of the year	Penambahan/ Pengurangan Additional/ Decrease	Cadangan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment	Saldo Pada Akhir Tahun/ Balance at the end of the year
-	-	-	-
-	-	-	-

**PT Jakarta Mega Trans**

PT Jakarta Mega Trans was established on August 16, 2006 by the Company, PT Mayasari Bakti and PT Travel Bureau of Pahala Kencana Tbk. Based on Notarial Deed No. 25 of Eveline Gandauli Siagian Rajaguguk S.H., notary in Jakarta, the Company has 190,500 shares or equivalent to 19.05% ownership. The establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decision Letter no. W7-02977HT.01.01-TH.2006 dated November 27, 2006.

In 2016, the management decided to impair the investment in available-for-sale financial assets in connection with the termination of the cooperation contract with consortium operators, the Company, PT Jakarta Mega Trans and PT Transportasi Jakarta.

Based on Notarial Deed No.30 dated January 25, 2016, of FX Budi Santoso Isbandi, SH, notary in Jakarta, PT Mayasari Bakti transferred all of its 392,800 share ownership in PT Jakarta Mega Trans to the Company, Public Company of Djakarta Passenger Transportation and PT Travel Bureau Pahala Kencana consisting of 123,235 shares, 154,028 shares and 115,537 shares, respectively, thus, after the share transfer, the Company has 313,735 shares with a nominal value of Rp313,735,000 or equivalent to 31.4% ownership.

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL**  
**(lanjutan)**

PT Jakarta Mega Trans

Pengalihan saham tersebut dilakukan dengan nilai nihil, sehingga Perusahaan mencatat penambahan jumlah saham tanpa menambah nilai investasi tambahan.

PT Jakarta Ekspres Trans

PT Jakarta Ekspres Trans didirikan pada tanggal 8 Januari 2004, dimana Perusahaan memiliki 1.474 saham atau setara dengan 14,74% kepemilikan.

**9. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSETS**  
**(continued)**

PT Jakarta Mega Trans

The share transfer has no value, thus, the Company recognized additional shares without recording any additional value of investment.

PT Jakarta Ekspres Trans

PT Jakarta Ekspres Trans was established on January 8, 2004, wherein the Company has 1,474 shares or equivalent to 14.74% ownership.

**10. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**10. FIXED ASSETS**

This account consists of:

	2025				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/Beginning	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Acquisition</u>
Tanah	4.383.590.000	-	-	-	4.383.590.000	Land
Prasarana	3.926.361.428	-	-	-	3.926.361.428	Infrastructure
Bangunan	6.491.587.615	-	-	-	6.491.587.615	Buildings
Kendaraan taksi dan bis	882.750.000	-	-	-	882.750.000	Taxis and buses
Kendaraan kantor	4.790.198.756	-	-	-	4.790.198.756	Office transportation
Perabot dan peralatan Kantor	3.978.347.209	-	-	-	3.978.347.209	Office furniture, fixture and equipment
Peralatan bengkel	615.605.271	-	-	-	615.605.271	Workshop equipment
Kendaraan busway	86.425.204.832	-	-	311.100.000.000	397.525.204.832	Busway vehicles
Aset Sewa Guna Usaha	334.432.500.000	-	-	(311.100.000.000)	23.332.500.000	Leased assets
Jumlah	445.926.145.111	-	-	-	445.926.145.111	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Acquisition</u>
Prasarana	2.782.832.824	-	-	-	2.782.832.824	Infrastructure
Bangunan	5.842.428.862	-	-	-	5.842.428.862	Buildings
Kendaraan taksi dan bis	532.530.000	-	-	-	532.530.000	Taxis and buses
Kendaraan kantor	4.569.711.780	-	-	-	4.569.711.780	Office transportation
Perabot dan peralatan Kantor	3.578.080.597	9.708.750	-	-	3.587.789.347	Office furniture, fixture and equipment
Peralatan bengkel	568.952.958	-	-	-	568.952.958	Workshop equipment
Kendaraan busway	86.425.204.832	24.888.000.000	-	164.903.333.333	276.216.538.165	Busway vehicles
Aset Sewa Guna Usaha	165.381.948.736	5.743.385.166	-	(164.903.333.333)	6.222.000.569	
	269.681.690.589	30.641.093.916	-	-	300.322.784.505	
Penurunan nilai asset	1.174.329.567	-	-	-	1.174.329.567	Impairment of asset
Jumlah	270.856.020.156	-	-	-	301.497.114.072	Total
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>175.070.124.955</b>				<b>144.429.031.039</b>	<b>Carrying Value</b>

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

	2024					
	Saldo Awal/Beginning	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Pemilikan langsung						Direct Acquisition
Tanah	4.383.590.000	-	-	-	4.383.590.000	Land
Prasarana	3.926.361.428	-	-	-	3.926.361.428	Infrastructure
Bangunan	6.491.587.615	-	-	-	6.491.587.615	Buildings
Kendaraan taksi dan bis	882.750.000	-	-	-	882.750.000	Taxis and buses
Kendaraan kantor	4.790.198.756	-	-	-	4.790.198.756	Office transportation
Perabot dan peralatan						Office furniture, fixture and
Kantor	3.978.347.209	-	-	-	3.978.347.209	equipment
Peralatan bengkel	615.605.271	-	-	-	615.605.271	Workshop equipment
Kendaraan busway	86.425.204.832	-	-	-	86.425.204.832	Busway vehicles
Aset Sewa Guna Usaha	362.950.000.000	23.332.500.000	51.850.000.000	-	334.432.500.000	
Jumlah	474.443.645.111	23.332.500.000	51.850.000.000	-	445.926.145.111	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Pemilikan Langsung						Direct Acquisition
Prasarana	2.782.832.824	-	-	-	2.782.832.824	Infrastructure
Bangunan	5.842.428.862	-	-	-	5.842.428.862	Buildings
Kendaraan taksi dan bis	532.530.000	-	-	-	532.530.000	Taxis and buses
Kendaraan kantor	4.569.711.780	-	-	-	4.569.711.780	Office transportation
Perabot dan peralatan						Office furniture, fixture and
Kantor	3.567.308.716	10.771.881	-	-	3.578.080.597	equipment
Peralatan bengkel	568.952.958	-	-	-	568.952.958	Workshop equipment
Kendaraan busway	86.425.204.832	-	-	-	86.425.204.832	Busway vehicles
Aset Sewa Guna Usaha	156.953.000.014	29.168.948.726	20.740.000.004	-	165.381.948.736	
	261.241.969.986	29.179.720.607	20.740.000.004	-	269.681.690.589	
Penurunan nilai aset	1.174.329.567	-	-	-	1.174.329.567	Impairment of asset
Jumlah	262.416.299.553	-	-	-	270.856.020.156	Total
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>212.027.345.558</b>				<b>175.070.124.955</b>	<b>Carrying Value</b>

Grup menyajikan biaya penyusutan aset bus sebagai bagian dari "Beban Langsung" dan aset lainnya masuk sebagai "Beban Usaha" untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

The Group presents depreciation costs of bus assets as part of "Direct Expenses" and other assets entered as "Operating Expenses" for the year ended December 31, 2025.

Management believes that there is no additional impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and December 31, 2024.

**11. UTANG LAIN-LAIN**

**11. OTHER PAYABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2025	2024	
Tabungan pengemudi	117.871.678	117.871.678	Drivers' savings
Utang PT Bangun Jaya Sakti	3.697.136.788	4.146.755.082	PT Bangun Jaya Sakti
Utang PT Wijaya Karya	80.000.000.000	80.000.000.000	PT Wijaya Karya
Lain-lain	189.031.703	189.031.700	Others
Sub Jumlah	84.004.040.169	84.453.658.460	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 23.f)	9.497.427.287	56.183.703.505	Related parties (Note 23.f)
<b>Jumlah</b>	<b>93.501.467.456</b>	<b>140.637.361.965</b>	<b>Total</b>

Utang perusahaan kepada PT. Wijaya Karya Realty, Tbk timbul karena adanya penerimaan dana sebagai termin pembayaran dari PT Wijaya Karya Realty Tbk kepada perusahaan sebagai bagian dari perjanjian kerjasama joint operation pembangunan dan pengelolaan apartemen No.HK.02.09/A.DIR.WR.2557/2018 tanggal 8 Agustus 2018.

Company debt to PT. Wijaya Karya Realty, Tbk arises because of the receipt of funds as a payment term for PT Wijaya Karya Realty, Tbk to the company as part of a joint operation agreement on the construction and management of apartment No.HK.02.09 / A.DIR.WR.2557 / 2018 dated August 8 2018.

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>
Bunga	20.000.000
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang	366.430.000
Utang BBM	30.880.930
Jamsostek	3.418.481
Lain-lain	4.893.817.305
<b>Jumlah</b>	<b>5.314.546.716</b>

**12. ACCRUED EXPENSES**

*This account consist of:*

	<b>2024</b>	
	20.000.000	<i>Interest</i>
	479.172.000	<i>Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang</i>
	113.773.427	<i>Oil Debt</i>
	3.418.481	<i>Jamsostek and others</i>
	3.473.474.841	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>4.089.838.749</b>	<b>Total</b>

**13 UTANG PEMBIAYAAN ASET BUS**

Pada tanggal 31 Desember 2025 pembayaran minimum pembiayaan atas perolehan asset bis berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

**13 BUS FINANCING LEASE PAYABLE**

*As of December 31, 2025 the minimum payment of financing under the agreement is as follows:*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Pembayaran minimum utang pembiayaan di masa mendatang	2.123.590.216	33.855.076.412	<i>Minimum lease payment of future financing</i>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.123.590.216	31.731.487.916	<i>Less portion due within one year</i>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	2.123.588.496	<i>Portion maturing in more than one year</i>

Utang pembiayaan jatuh tempo dalam tahun:

*Financing lease maturing in the year:*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
2025	-	31.731.487.916	2025
2026	2.123.590.216	2.123.588.496	2026
<b>Jumlah</b>	<b>2.123.590.216</b>	<b>33.855.076.412</b>	<b>Total</b>

**14. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar dimuka

	<b>2025</b>
PPH pasal 21	238.451.637
<b>Jumlah</b>	<b>238.451.637</b>

**14. TAXATION**

a. Prepaid tax

	<b>2024</b>	
	24.288.942	<i>Income tax article 21</i>
<b>Total</b>	<b>24.288.942</b>	<b>Total</b>

b. Utang Pajak dan Utang Pajak Daluarsa

b. Taxes Payable and Expired Taxes Payable

Perusahaan memiliki utang pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 1999 sampai 2009 yang jumlah keseluruhannya pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp60.117.791.170. Berdasarkan surat Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa No. S-17/WPJ.07/KP.0804/2017 tanggal 30 Maret 2017 mengenai sisa utang pajak Perusahaan, sebagian besar utang pajak tersebut dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp54.244.672.707 telah melewati daluarsa penagihan.

*The Company has income tax and value added tax payables for fiscal years 1999 to 2009 totaling Rp60,117,791,170 as of December 31, 2016, of which based on the letter from the Public Company Tax Office No. S-17 / WPJ.07 / KP.0804 / 2017 dated March 30, 2017, tax liabilities totalling Rp54,244,672,707 had passed the tax collection period.*

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

b. Utang Pajak dan Utang Pajak Daluarsa (lanjutan)

b. Taxes Payable and Expired Taxes Payable (continued)

Daluarsa penagihan adalah periode dimana Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat melakukan penagihan pajak berdasarkan Pasal 22 ayat (1) Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009. Untuk tahun pajak 2008 dan selanjutnya, Daluarsa Penagihan adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak penerbitan surat tagihan pajak, surat ketetapan pajak, dan surat keputusan pembetulan atau keberatan. Jika wajib pajak mengajukan keberatan, banding atau peninjauan kembali, daluarsa penagihan dihitung sejak tanggal penerbitan keputusan keberatan, putusan banding, atau putusan peninjauan kembali. Sebelum berlakunya Undang-undang No. 16 tahun 2009 tersebut, daluarsa penagihan pajak untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya adalah 10 (sepuluh) tahun.

*Tax collection period is the allowable period within which the Directorate General of Taxation (DGT) may collect taxes based on Article 22 paragraph (1) of Law Number 6 Year 1983 regarding General Provisions and Taxation Procedures as amended by Law Number 16 Year 2009. For fiscal year 2008 and succeeding years the Tax collection period is five (5) years from the date of issuance of tax bills, tax assessment letters, and decision of the correction or objection. If the tax payer issues an objection, appeal or review, the tax collection period is calculated from the date of issuance of the objection decision, appeal decision or review. Prior to Law no. 16 of 2009, the tax collection period for fiscal year 2007 and prior years was ten (10) years.*

Pada tahun 2013, Perusahaan telah menghapuskan utang pajak sebesar Rp26.793.128.538 yang sesuai dengan surat Direktorat Jenderal Pajak Direktorat Pemeriksaan dan Penagihan Nomor: S-1128/PJ.04/2013 tanggal 19 Agustus 2013 sudah berstatus daluarsa penagihan. Rincian dari utang pajak yang dihapuskan tersebut adalah sebagai berikut:

*In 2013, the Company wrote off tax liabilities totaling Rp26,793,128,538 which tax collection status had expired in accordance with the letter from Directorate General of Taxation, Directorate of Inspection and Billing Number: S-1128 / PJ.04 / 2013 dated August 19, 2013. Details of the taxes liabilities that were written-off are as follows:*

Pajak Penghasilan

Pasal 21	856.219.976	Payable – Income tax article 21
Pasal 25/29	158.076.683	Payable – Income tax article 25/29
Pasal 26	18.050.182.334	Payable – Income tax article 26
Denda	7.728.649.545	Penalties
Jumlah	26.793.128.538	Total

Pada tahun 2016, Perusahaan menghapuskan lagi utang pajak sebesar Rp27.123.833.540 yang sesuai dengan surat Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa No. S-17/WPJ.07/KP.0804/2017 tanggal 30 Maret 2017 sudah berstatus daluarsa penagihan. Laba atas dihapuskannya utang pajak tersebut disajikan sebagai "Pendapatan Penghapusan Utang Pajak yang Daluarsa" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Rincian dari utang pajak yang dihapuskan tersebut adalah sebagai berikut:

*In 2016, the Company wrote off again the tax liabilities totaling Rp27,123,833,540, which tax collection status had expired according to the Public Company Tax Office letter No. S-17 / WPJ.07 / KP.0804 / 2017 dated March 30, 2017. The gain on the write-off of the tax liabilities was presented as "Gain from the Write-off of Expired Taxes Payable" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Details of the taxes liabilities written-off are as follows:*

Pajak penghasilan		Income taxes
Pasal 4 (2)	75.195.278	Article 4 (2)
Pasal 21	154.095.768	Article 21
Pasal 23	7.907.899.823	Article 23
Pasal 25/29	1.911.441.483	Article 25/29
Denda pajak	17.075.201.188	Tax penalties
Jumlah	27.123.833.540	Total

Utang pajak yang telah dihapuskan tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan sebagai liabilitas kontinjensi sampai Menteri Keuangan menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan mengenai penghapusan piutang pajak.

*The taxes payable written-off was disclosed in the consolidated financial statements as contingent liabilities until the Ministry of Finance issues a Decree of Ministry of Finance concerning the write-off of taxes receivable.*

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION**

b. Utang Pajak dan Utang Pajak Daluarsa (lanjutan)

b. Taxes Payable and Expired Taxes Payable (continued)

Saldo utang pajak Grup dan Entitas Anak pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The tax payable balances of the Group and Subsidiaries as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	<b>2025</b>			
	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/Subsidiaries	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Pajak penghasilan :				Income taxes :
Pasal 4 (2)	100.000.000	826.456.446	926.456.446	Article 4 (2)
Pasal 21	36.220.517	28.216.027	64.436.544	Article 21
Pasal 23	-	31.085.651	31.085.651	Article 23
Pasal 25 / 29	14.195.211.296	1.892.149.150	16.087.360.446	Article 25/29
Denda pajak	2.509.634	200.000	2.709.634	Tax penalties
Jumlah	<u>14.333.941.447</u>	<u>2.778.107.274</u>	<u>17.112.048.721</u>	Total

	<b>2024</b>			
	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/Subsidiaries	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Pajak penghasilan :				Income taxes :
Pasal 4 (2)	100.000.000	826.456.446	926.456.446	Article 4 (2)
Pasal 21	-	28.216.027	28.216.027	Article 21
Pasal 23	-	31.085.651	31.085.651	Article 23
Pasal 25 / 29	12.194.369.295	1.892.149.150	14.086.518.445	Article 25/29
Denda pajak	2.419.616	200.000	2.619.616	Tax penalties
Jumlah	<u>12.296.788.911</u>	<u>2.778.107.274</u>	<u>15.074.896.185</u>	Total

c. Status Permohonan Keberatan, Banding dan Peninjauan Kembali

c. Status of Objection Application, Appeal and Review

Perusahaan telah beberapa kali mengirim surat permohonan peninjauan kembali atas SKP-KB PPh pasal 26 Nomor: 00065/204/97/054/99 tanggal 12 Pebruari 1999 atas utang pajak sebesar Rp34.750.383.025. Pada tanggal 1 Nopember 2005 Perusahaan memperoleh pengurangan pajak PPh pasal 26 menjadi sebesar Rp24.386.518.340 berdasarkan keputusan Dirjen Pajak Nomor: 2545/PJ.44/2005. Atas putusan ini Perusahaan masih mengirimkan permohonan peninjauan kembali pada tanggal 27 Maret 2007 berdasarkan surat Nomor: 051/SS/Dir-AS/104/III/07. Namun sampai tanggal dikeluarkannya laporan keuangan ini jawaban atas permohonan peninjauan kembali belum diterima.

The Company has filed several times application letters for judicial review regarding the Tax Assessment Letter (SKP-KB) Number: 00065/204/97/054/99 dated February 12, 1999 for income tax article 26 payable amounted to Rp34,750,383,025. On November 1, 2005, the Company obtained a Decision Letter from the Directorate General of Taxation (DGT) Number:2545/PJ.44/2005 wherein the income tax article 26 payable was reduced to Rp24,386,518,340. On this decision, the Company submitted application for judicial review on March 27, 2007 based on the Company's letter Number:051/SS/Dir-AS/104/III/07. However, as of the issuance of this financial statements, no response has been received by the Company.

Pada tahun 2009, Perusahaan telah diperiksa oleh Kantor Pajak untuk Wajib Pajak Besar yang menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun pajak 2008 sebesar Rp182.716.616

In 2009, the Company has been assessed by the Tax Office for Large Tax Payers issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Letter of Tax Invoice (STP) for the tax year 2008 amounted to Rp182,716,616.

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- c. Status Permohonan Keberatan, Banding dan Peninjauan Kembali (lanjutan)

Perusahaan mengajukan permohonan banding dan keberatan atas SKPKB PPN masa April 2008 Nomor: 00015/207/08/091/09 sebesar Rp3.344.014.800. Pada tanggal 22 Februari 2011, Pengadilan Pajak berdasarkan putusannya Nomor: Put29041/PP/M.IX/16/2011 memenangkan banding Perusahaan dan membatalkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN Nomor : 00015/207/08/091/09 senilai total Rp3.344.014.800.

Pada tanggal 25 Juli 2011 Perusahaan menerima surat dari Pengadilan Pajak tentang Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali Nomor: MPK-820/SP.51/VII/2011. Perusahaan telah mengirimkan Surat Jawaban atas Memori Peninjauan Kembali Nomor: S-3903/PJ.07/2011 atas putusan Pengadilan Nomor: Put.29401/PP/M.IX/16/2011 tanggal 22 Februari 2011 dengan Nomor: 112/Dir-SS/104/VIII/2011 tanggal 25 Agustus 2011 kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Pajak. Berdasarkan Surat Putusan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Nomor: 370/B/PK/PJK/2013 tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan dinyatakan menang atas peninjauan kembali yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak.

Pada tanggal 23 Februari 2019 diperoleh surat dari Dirjen Pajak Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa No. S-587/WPJ.07/KP.08/2019 mengkonfirmasi bahwa tunggakan pajak perusahaan adalah sebesar Rp.5.895.551.812,52

Pada tanggal 23 Maret 2022 diperoleh surat dari Dirjen Pajak Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa No. ST-100/WPJ.07/KP.08/2022 mengkonfirmasi bahwa tunggakan pajak perusahaan adalah sebesar Rp.8.966.037.196. Selama tahun 2024 dan 2023 entitas telah melakukan pembayaran sebesar Rp760.000.000 dan Rp600.100.000 atas tunggakan pajak ini.

- d. Surat ketetapan Pajak  
Surat ketetapan pajak kurang bayar No. 00008/203/22/054/25 tanggal 29 September 2025 tentang Pajak Penghasilan pasal 23 tahun 2022 sebesar Rp1.709.643.812 dan saksi administratif (bunga pasal 13 (2) KUP) sebesar Rp750.875.812. Atas surat ketetapan pajak kurang bayar ini Entitas mengajukan surat keberatan dengan No. BPE-2894/CT/KPP.0708/2025 tanggal 23 Desember 2025.

**14. TAXATION (Continued)**

- c. Status of Objection Application, Appeal and Review (continued)

*The Company filed an appeal and objection on VAT SKPKB of April 2008 Number: 00015/207/08/091/09 amounted to Rp3,344,014,800. The Company won the appeal on February 22, 2011, based on the Tax Court Decision Number: Put29041/PP/M.IX/16/2011 wherein this SKPKB on VAT Number: 00015/207/08/091 / 09 of Rp3,344,014,800 was cancelled.*

*On July 25, 2011, the Company received a letter from the Tax Court about Notice of Judicial Review Application Number: MPK-820 / SP.51 / VII / 2011. The Company has sent a Reconsideration Letter on Memorandum of Judicial Review Number: S-3903 / PJ.07 / 2011 on Court decision Number: Put.29401 / PP / M.IX / 16/2011 dated February, 22 2011 with Number: 112 / Dir-SS / 104 / VIII / 2011 dated August 25, 2011 to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through Tax Court. Based on the Decision Letter of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 370 / B / PK / PJK / 2013 dated December 13, 2013, the Court decided in favor of the Company over the Director General of Taxation.*

*On February 12, 2019 a letter was obtained from the Director General of Taxes at the Tax Service Office of the Company Entering Stock No. S-587 / WPJ.07 / KP.08 / 2019 confirms that the company's tax arrears amount to Rp.5,895,551,812.52*

*On March 23, 2022, a letter was obtained from the Director General of Taxes, the Stock Exchange Listing Company Tax Service Office No. ST-100/WPJ.07/KP.08/2022 confirmed that the company's tax arrears amounted to Rp.8,966,037,196. During 2024 and 2023 the entity has made payments of Rp760,000,000 and Rp. 600,100,000 for this tax arrears.*

- d. Tax assessment letter  
Tax Assessment Notice No. 00008/203/22/054/25 dated September 29, 2025, regarding Income Tax under Article 23 for the year 2022 in the amount of Rp1,709,643,812 and administrative interest (interest under Article 13(2) of the Tax Administration Law) in the amount of IDR 750,875,812. In response to this tax assessment notice for underpayment, the Entity filed an objection letter No. BPE-2894/CT/KPP.0708/2025 dated December 23, 2025.

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- d. Surat ketetapan Pajak (lanjutan)  
Surat ketetapan pajak kurang bayar No. 00008/206/22/054/25 tanggal 29 September 2025 tentang Pajak Penghasilan 25/29 tahun 2022 sebesar Rp4.938.561.100 dan saksi administratif (bunga pasal 13 (2) KUP) sebesar Rp2.169.016.035. Atas surat ketetapan pajak kurang bayar ini Entitas mengajukan surat keberatan dengan No. BPS-04425/CT/KPP.0708/2025 tanggal 24 Desember 2025.

Berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan No.BA-99/P2DK/KPP.070805/2025 tanggal 18 November 2025, Entitas memiliki kewajiban pajak untuk tahun pajak 2023 sebagai berikut:

- Pajak Penghasilan Pasal 29 sebesar Rp2.517.689.297, dengan pembayaran yang telah dilakukan sebesar Rp250.000.000 pada bulan Desember 2025.
- Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp115.144.143, telah dibayarkan pada bulan Desember 2025.
- Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) sebesar Rp61.722.446, telah dibayarkan pada bulan Desember 2025.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Entitas masih memiliki kewajiban pajak yang belum dilunasi secara penuh, khususnya atas PPH pasal 29. Selisih antara kewajiban dan pembayaran yang telah dilakukan akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan No.BA-98/P2DK/KPP.070805/2025 tanggal 18 November 2025, Entitas memiliki kewajiban pajak untuk tahun pajak 2024 sebagai berikut:

- Pajak Penghasilan Pasal 29 sebesar Rp924.012.196, telah dibayarkan pada bulan Desember 2025.
- Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp112.321.769, telah dibayarkan pada bulan Desember 2025.

**14. TAXATION (Continued)**

- d. Tax assessment letter (continued)  
Tax Assessment Notice No. 00008/206/22/054/25 dated September 29, 2025, regarding Income Tax for the 2022 tax year in the amount of Rp4,938,561,100 and administrative penalties (interest under Article 13 (2) of the Tax Administration Law) in the amount of Rp2,169,016,035. In response to this tax assessment notice for underpayment, the Entity filed an objection letter No. BPS-04425/CT/KPP.0708/2025 dated December 24, 2025.

Based on the Minutes of the Request for Explanation Regarding Data and/or Information No. BA-99/P2DK/KPP.070805/2025 dated November 18, 2025, the Entity has the following tax liabilities for the 2023 tax year:

- Income Tax under Article 29 in the amount of Rp2,517,689,297, with a payment of Rp250,000,000 made in December 2025.
- Income Tax under Article 23 in the amount of Rp115,144,143 was paid in December 2025.
- Income tax under Article 4(2) in the amount of Rp61,722,446 was paid in December 2025.

As of the financial reporting date, the Entity still has tax liabilities that have not been fully settled, specifically regarding income tax under Article 29. The difference between the liability and the payments made will be settled in accordance with applicable tax regulations.

Based on the Minutes of the Request for Explanation Regarding Data and/or Information No. BA-98/P2DK/KPP.070805/2025 dated November 18, 2025, the Entity has the following tax liabilities for the 2024 tax year:

- Income Tax under Article 29 in the amount of Rp924,012,196 was paid in December 2025.
- Income Tax under Article 23 in the amount of Rp112,321,769 was paid in December 2025.

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)	2025	2024	
e. Pajak Penghasilan			e. <i>Income Taxes</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi Konsolidasian	41.487.621.123	41.413.466.643	<i>Consolidated income (loss) before taxes as per consolidated statement of profit or loss</i>
Rugi sebelum beban pajak Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries' loss before tax</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak Perseroan	<u>41.487.621.123</u>	<u>41.413.466.643</u>	<i>Income (loss) before tax of the Company</i>
Beda tetap :			<i>Permanent differences :</i>
Beban tidak dapat dikurangkan Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final:	(122.853.490)	796.809.673	<i>Non-deductible expenses</i>
	<u>(537.730.867)</u>	<u>(77.262.728)</u>	<i>Write-off of expired tax liabilities</i>
	(660.584.357)	719.546.945	
Beda temporer :			<i>Temporary differences :</i>
Penyusutan aset tetap	14.039.384.615	(7.293.434.054)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	(31.731.486.196)		<i>Others</i>
	<u>(17.692.101.581)</u>	<u>(7.293.434.054)</u>	
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	23.134.935.185	34.839.579.534	<i>Estimated taxable losses for the current year</i>
Saldo rugi fiskal periode sebelumnya			<i>Tax losses of previous periods</i>
Tahun 2021	-	(3.905.140.638)	<i>Fiscal year 2021</i>
Tahun 2020	-	(8.819.067.202)	<i>Fiscal year 2020</i>
<b>Akumulasi saldo taksiran laba (rugi) fiskal akhir tahun</b>	<u><b>23.134.935.185</b></u>	<u><b>22.115.371.694</b></u>	<b><i>Accumulated estimated taxable losses at the end of the year</i></b>
Laba kena pajak dibulatkan	23.134.936.000	22.115.372.000	<i>Tax income -rounded</i>
Pajak penghasilan 22%	5.089.685.920	4.865.381.840	<i>Income tax 22%</i>
Kredit pajak			<i>Tax deduction</i>
PPH pasal 23	-	-	<i>Income tax art 23</i>
PPH pasal 25	-	-	<i>Income tax art 25</i>
<b>Pajak penghasilan terutang</b>	<u><b>5.089.685.920</b></u>	<u><b>4.865.381.840</b></u>	<b><i>Income tax - payable</i></b>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan ini Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 diatas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

*The above amount of taxable income and current income tax expense of the Company for the years ended Desember 31, 2025 will be reported by the Company in its Corporate Annual Income Tax Return (SPT) for 2025 to the Tax Office.*

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	1 Januari / January 1, 2025	Laporan laba rugi komprehensif / Statements of comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain/Others comprehensive income	31 Desember / December 31, 2025	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset pajak					
Tangguhan					Deferred tax assets
Laba fiscal	(8.619.588.687)			(8.619.588.687)	Fiscal profit
Manfaat karyawan	225.091.759	18.458.947	17.037.221	260.587.927	Employee benefits
Liabilitas pajak					Deferred tax
Tangguhan					liabilities
Penyusutan aset					Fixed assets
Tetap	(11.912.682.223)	3.088.664.615	-	(8.824.017.608)	depreciation
<b>Jumlah</b>	<b>(20.307.179.151)</b>	<b>3.107.123.562</b>	<b>17.037.221</b>	<b>(17.183.018.368)</b>	<b>Total</b>

**14. TAXATION (Continued)**

f. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	1 Januari / January 1, 2024	Laporan laba rugi komprehensif / Statements of comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain/Others comprehensive income	31 Desember / Decemeber 31, 2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset pajak					
Tangguhan					Deferred tax assets
Laba fiscal	(954.881.189)	(7.664.707.498)	-	(8.619.588.687)	Fiscal loss
Manfaat karyawan	190.718.219	24.104.582	10.268.958	225.091.759	Employee benefits
Liabilitas pajak					Deferred tax
Tangguhan					liabilities
Penyusutan aset					Fixed assets
Tetap	(10.308.126.731)	(1.604.555.492)	-	(11.912.682.223)	depreciation
<b>Jumlah</b>	<b>(11.072.289.701)</b>	<b>(9.245.158.408)</b>	<b>10.268.958</b>	<b>(20.307.179.151)</b>	<b>Total</b>

**15. MODAL SAHAM**

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 Desember 2015, pada tanggal 19 April 2016 Perusahaan menerbitkan saham seri B dengan harga nominal Rp100 per lembar dan mengkonversi utang restrukturisasi sebesar Rp22.334.560.500 menjadi saham atau *Debt to Equity Swap* melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 223.345.605 lembar Seri B kepada PT Infiniti Wahana dengan nilai nominal Rp100 per lembar.

**15. CAPITAL STOCK**

Based on the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 30, 2015, on April 19, 2016, the Company issued Series B shares at a nominal value of Rp100 per share and converted the restructured debt amounted to Rp22,334,560,500 into shares or *Debt to Equity Swap* through *Non-Preemptive Capital Increase (HMETD)* of 223,345,605 Series B shares to PT Infiniti Wahana with nominal value of Rp100 per share.

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), Entitas telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham sesuai dengan pasal 8A POJK 14/2019 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 26 Juni 2025 sebagaimana dituangkan dalam Akta No.38 tanggal 26 Juni 2025, dibuat dihadapan Edi Priyono,S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

PMTHMETD dilakukan dengan harga pelaksanaan Rp168 (seratus enam puluh delapan rupiah) per saham. Penentuan harga pelaksanaan PMTHMETD tersebut sesuai dengan ketentuan V.1.1 Lampiran II Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00101/BEI/12-2021 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Setelah pelaksanaan PMTHMETD, Perseroan akan mengalami perubahan pada strukturnya. Adapun perhitungan mengenai jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah RUPS dan setelah pelaksanaan PMTHMETD adalah sebagai berikut:

Jumlah saham setelah pelaksanaan PMTHMETD sebesar 821.207.512 saham, yang terdiri dari saham seri A dan seri B masing-masing sebanyak 391.799.407 saham dan 429.408.105 saham.

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**15. CAPITAL STOCK (Continued)**

In connection with the implementation of the Capital Increase through Issued and Paid-in Shares Without Preemptive Rights (PMTHMETD), the Entity has obtained approval from the shareholders in accordance with Article 8A of POJK 14/2019 through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on June 26, 2025, as set forth in Deed No. 38 dated June 26, 2025, executed before Edi Priyono, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

The PMTHMETD was conducted at an exercise price of Rp168 (one hundred sixty-eight rupiah) per share. The determination of the PMTHMETD exercise price is in accordance with provision V.1.1 of Appendix II to the Board of Directors' Decision of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 regarding Amendments to Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity-Based Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies.

Following the implementation of the PMTHMETD, the Company will undergo changes to its capital structure. The calculation of the amount of issued and fully paid-in capital following the General Meeting of Shareholders and the implementation of the PMTHMETD is as follows:

The total number of shares following the implementation of the PMTHMETD is 821,207,512 shares, consisting of 391,799,407 Series A shares and 429,408,105 Series B shares.

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2025 are as follows:

	SERI A / SERIES A (Nilai Nominal Rp500 per saham)		SERI B / SERIES B (Nilai Nominal Rp100 per saham)		JUMLAH / TOTAL			
	SAHAM/ SHARES	NILAI/VALUES (Rp)	SAHAM/ SHARES	NILAI/VALUES (Rp)	SAHAM/ SHARES	%	NILAI/VALUES (Rp)	
Modal Dasar	391.799.407	195.899.703.500	1.691.002.965	169.100.296.500	2.082.802.372		365.000.000.000	Authorized Capital
Modal ditempatkan disetor penuh								Issued capital Fully paid
PT Infiniti Wahana	64.867.519	32.433.759.500	399.792.794	39.979.279.400	464.660.313	57%	72.413.038.900	PT Infiniti Wahana
BNP Paribas Singapore	228.542.002	114.271.001.000	-	-	228.542.002	28%	114.271.001.000	BNP Paribas Singapore
PT Abdi Raharja	31.905.589	15.952.794.500	29.615.311	2.961.531.100	61.520.900	7%	18.914.325.600	PT Abdi Raharja
Umum	66.484.297	33.242.148.500	-	-	66.484.297	8%	33.242.148.500	General
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor penuh	391.799.407	195.899.703.500	429.408.105	42.940.810.500	821.207.512		238.840.514.000	Total
Saham dalam portepel	-	-	1.261.594.860	126.159.486.000	1.261.594.860	100%	126.159.486.000	Unissued share

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31  
Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**15. CAPITAL STOCK (Continued)**

The details of the Company's share ownership as of  
December 31, 2024 are as follows:

	SERI A / SERIES A (Nilai Nominal Rp500 per saham)		SERI B / SERIES B (Nilai Nominal Rp100 per saham)		JUMLAH / TOTAL			
	SAHAM/ SHARES	NILAI/VALUES (Rp)	SAHAM/ SHARES	NILAI/VALUES (Rp)	SAHAM/ SHARES	%	NILAI/VALUES (Rp)	
Modal Dasar	685.330.879	342.665.439.500	223.345.605	22.334.560.500	908.676.484		365.000.000.000	Authorized Capital
Modal ditempatkan disektor penuh								Issued capital Fully paid
PT Infiniti Wahana	74.293.219	37.146.609.500	193.730.294	19.373.029.400	268.023.513	44%	56.519.638.900	PT Infiniti Wahana
BNP Paribas Singapore	228.542.002	114.271.001.000	-	-	228.542.002	37%	114.271.001.000	BNP Paribas Singapore
PT Abdi Raharja	31.905.589	15.952.794.500	29.615.311	2.961.531.100	61.520.900	10%	18.914.325.600	PT Abdi Raharja
Umum	57.058.597	28.529.298.500	-	-	57.058.597	9%	28.529.298.500	General
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disektor penuh	391.799.407	195.899.703.500	223.345.605	22.334.560.500	615.145.012	100%	218.234.264.000	Total
Saham dalam portepel	293.531.472	146.765.736.000	-	-	293.531.472		146.765.736.000	Unissued share

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tambahan modal disetor	484.760.276.590	484.760.276.590
Selis selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	35.563.073.734	21.550.823.734
Jumlah	<u>520.323.350.324</u>	<u>506.311.100.324</u>

Tambahan setoran modal merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham berdasarkan anggaran dasar Perseroan dengan penerimaan aktual dari para pemegang saham yang diperoleh dari pembagian dividen saham tahun 1995, 1996, dan 1997 dan penawaran umum kepada publik tahun 1994 serta penambahan agio saham tahun 2002 sehubungan dengan penambahan modal tanpa memesan efek terlebih dahulu serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali terjadi sehubungan dengan Perseroan mengalihkan tagihan dan kepemilikan sahamnya pada PT Infiniti Indosakti (Entitas Anak) pada PT Infiniti Ferry Trans.

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account consist of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tambahan modal disetor	484.760.276.590	484.760.276.590
Selis selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	35.563.073.734	21.550.823.734
Jumlah	<u>520.323.350.324</u>	<u>506.311.100.324</u>

Additional paid-in capital represents the difference between the total nominal value of shares based on the Company's articles of association with actual capital received from shareholders for the distribution of stock dividends in 1995, 1996 and 1997, the offering of shares to the public in 1994, the increase of additional paid-in capital in 2002 with respect to additional capital without pre-emptive rights, and the difference in value of restructuring transactions of entities under common control in connection with the Company's transfer of claims and ownership of shares in PT Infiniti Indosakti (subsidiary) to PT Infiniti Ferry Trans.

Tahun/ Years	Keterangan	Rp	Description
1994	Penawaran umum kepada publik	30.290.000.000	Public offering
1995	Penerbitan saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor	(29.500.000.000)	issuance of bonus shares from capital paid in excess of par value
	Dividen saham	8.142.000.000	Shares dividend
1996	Dividen saham	14.419.600.000	Shares dividend
1997	Dividen saham	11.474.320.000	Shares dividend
2002	Konversi utang menjadi modal	449.934.356.590	Convesion of debt to equity
	Jumlah	<u>484.760.276.590</u>	Total

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

Pada tanggal 8 April 2008, Perseroan dan PT Infiniti Ferry Trans (PT IFT) mengadakan perjanjian, dimana PT Infiniti Ferry Trans berminat untuk membeli hingga 51% kepemilikan Perusahaan di PT Infiniti Indosakti dan piutang dengan harga Rp 26.500.000.000.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 8 Mei 2008 sebagaimana yang dimuat dalam akta Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., No.18 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan tersebut.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali terjadi sehubungan dengan pengalihan tagihan dan kepemilikan saham pada PT Infiniti Indosakti kepada PT Infiniti Ferry Trans adalah sebagai berikut:

Harga jual pengalihan tagihan dan saham	26.500.000.000
Nilai buku pegalihan tagihan dan saham	(4.949.176.266)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	21.550.823.734

Pada tanggal 26 Juni 2025 perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyetujui Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Manajemen melihat bahwa pelaksanaan PMTHMETD dengan melakukan konversi sebagian utang Perseroan kepada PT Infiniti Wahana menjadi saham Perseroan merupakan langkah strategis dalam memperkuat kondisi keuangan Perseroan secara menyeluruh.

Melalui PMTHMETD ini, liabilitas Perseroan akan menurun sebesar Rp34.618.500.000, yaitu sebesar nilai utang yang dikonversi menjadi saham baru Perseroan. Sebagai hasil dari konversi tersebut, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan akan meningkat sebesar Rp20.606.250.000 dengan nilai nominal saham yang diterbitkan, yaitu Rp100 per saham dan selisih antara harga pelaksanaan konversi dengan nilai nominal akan dicatat sebagai tambahan modal disetor (agio saham) sebesar Rp14.012.250.000.

Penurunan liabilitas serta peningkatan modal tersebut akan memperbaiki rasio utang terhadap modal (debt to equity ratio) Perseroan secara signifikan, yang pada gilirannya akan memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan fleksibilitas keuangan. Struktur keuangan yang lebih sehat akan membuka peluang bagi Perseroan untuk memperoleh akses pembiayaan dari perbankan maupun lembaga keuangan lainnya di masa mendatang. Hal ini juga mencerminkan upaya manajemen dalam menjalankan pengelolaan keuangan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Dengan PMTHMETD ini, Perseroan tidak hanya memperbaiki posisi keuangan, tetapi juga memperkuat landasan untuk pertumbuhan usaha jangka panjang. Manajemen percaya bahwa aksi korporasi ini akan memberikan dampak positif terhadap kinerja operasional Perseroan ke depan serta meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)**

On April 8, 2008, the Company and PT Infiniti Ferry Trans (PT IFT) entered into an agreement, wherein PT Infiniti Ferry Trans intends to purchase the Company's interest in PT Infiniti Indosakti of up to 51% and receivables at Rp26,500,000,000.

Based on EGMS on May 8, 2008 with Notarial Deed No. 18, of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notary, dated May 8, 2008, the Company's shareholders approved the sale.

Difference in value of restructuring transactions of entities under common control in connection with the Company's transferred of claims and ownership of shares in PT Infiniti Indosakti to PT Infiniti Ferry Trans are as follows:

Sales price of transferred receivables and interests	26.500.000.000
Book value of transferred receivables and interests	(4.949.176.266)
Difference in value of restructuring transaction under	21.550.823.734

On June 26, 2025, the company held a General Meeting of Shareholders to approve an increase in issued and paid-in capital without preemptive rights (PMTHMETD).

Management views the implementation of the PMTHMETD—which involves converting a portion of the Company's debt to PT Infiniti Wahana into Company shares—as a strategic step toward strengthening the Company's overall financial position.

Through this PMTHMETD, the Company's liabilities will decrease by Rp34,618,500,000, which is the amount of debt converted into new shares of the Company. As a result of this conversion, the Company's Issued and Fully Paid-in Capital will increase by Rp20,606,250,000 based on the par value of the issued shares, which is Rp100 per share, and the difference between the conversion price and the par value will be recorded as additional paid-in capital (share premium) of Rp14,012,250,000.

This reduction in liabilities and increase in equity will significantly improve the Company's debt-to-equity ratio, which in turn will strengthen its capital structure and enhance its financial flexibility. A healthier financial structure will open up opportunities for the Company to secure financing from banks and other financial institutions in the future. This also reflects management's efforts to implement sustainable and responsible financial management.

Through this PMTHMETD, the Company is not only improving its financial position but also strengthening the foundation for long-term business growth. Management believes that this corporate action will have a positive impact on the Company's future operational performance and enhance value for shareholders.

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

Sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan sesuai dengan Pasal 8A POJK 14/2019 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan pada tanggal 26 Juni 2025 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 38 tanggal 26 Juni 2025, dibuat dihadapan Edi Priyono, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)**

In connection with the implementation of the PMTHMETD, the Company has obtained approval from the Company's shareholders in accordance with Article 8A of POJK 14/2019 through an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") of the Company on June 26, 2025, as set forth in Deed No. 38 dated June 26, 2025, executed before Edi Priyono, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta.

**17. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

**17. NON-CONTROLLING INTEREST**

*Details of non-controlling interests in the equity and the resulting consolidated net interest of the consolidated Subsidiaries are as follows:*

	<b>2025</b>					
	Pada awal	Laba rugi/ <i>Profit and</i>	Pendapatan			Pada akhir
	tahun/ <i>At beginning</i>		Lain/Other	Dividen /	Lain-lain /	tahun /
	<i>of year</i>	<i>Loss</i>	comprehensive	Dividend /	Others	<i>At end of</i>
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT. Steady Safe Finance B. V.	4.091.162	-	-	-	-	4.091.162
PT. Mastrans Swadarma	28.377.063	-	-	-	-	28.377.063
PT. Volgren Indonesia	20.269.331	-	-	-	-	20.269.331
PT. Infiniti Indomarga	20.269.331	-	-	-	-	20.269.331
PT. Sembada Permai Sejati	(423.358.217)	-	-	-	-	(423.358.217)
PT. Sonnypong Yatim	(60.907.634)	-	-	-	-	(60.907.634)
PT. Wahana Artha Sentosa	36.011.702	-	-	-	-	36.011.702
PT. Citra Pancakabraja	(92.012.244)	-	-	-	-	(92.012.244)
PT. Luhursatria Dwiraya	(5.389.391)	-	-	-	-	(5.389.391)
<b>Jumlah/Total</b>	<b>(472.648.897)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(472.648.897)</b>
	<b>2024</b>					
Pada awal	Laba rugi/ <i>Profit and</i>	Pendapatan			Pada akhir	
tahun/ <i>At beginning</i>		Lain/Other	Dividen /	Lain-lain /	tahun /	
<i>of year</i>	<i>Loss</i>	comprehensive	Dividend /	Others	<i>At end of</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT. Steady Safe Finance B. V.	4.091.162	-	-	-	-	4.091.162
PT. Mastrans Swadarma	28.377.063	-	-	-	-	28.377.063
PT. Volgren Indonesia	20.269.331	-	-	-	-	20.269.331
PT. Infiniti Indomarga	20.269.331	-	-	-	-	20.269.331
PT. Sembada Permai Sejati	(423.358.217)	-	-	-	-	(423.358.217)
PT. Sonnypong Yatim	(60.907.634)	-	-	-	-	(60.907.634)
PT. Wahana Artha Sentosa	36.011.702	-	-	-	-	36.011.702
PT. Citra Pancakabraja	(92.012.244)	-	-	-	-	(92.012.244)
PT. Luhursatria Dwiraya	(5.389.391)	-	-	-	-	(5.389.391)
<b>Jumlah/Total</b>	<b>(472.648.897)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(472.648.897)</b>

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PENDAPATAN USAHA – BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>
Kendaraan busway	209.592.736.278
<b>Jumlah</b>	<b>209.592.736.278</b>

**18. NET REVENUE**

*This account consist of:*

	<b>2024</b>	
	233.601.320.630	<i>Busway</i>
<b>Jumlah</b>	<b>233.601.320.630</b>	<b>Total</b>

**19. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>
<b>Beban langsung</b>	148.483.645.298
<b>Beban Usaha</b>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.515.440.309
Asuransi	3.377.017.563
THR	1.557.878.071
Jasa profesional	912.965.000
Entertain	48.052.500
Biaya gedung/kantor	3.829.263.040
Listrik air dan telpon	513.818.622
Biaya KEUR	411.772.600
Perjalanan dinas	284.638.874
Biaya provisi	-
Beban alat tulis kantor	161.948.072
Imbalan kerja karyawan (catatan 21)	83.904.306
Biaya RUPS	66.075.000
Penyusutan (catatan 10)	9.709.296
Lain Lain	1.022.802.139
<b>Jumlah</b>	<b>17.795.285.392</b>

**19. OPERATING EXPENSES**

*This account consist of:*

	<b>2024</b>	
<b>Beban langsung</b>	154.472.620.389	<b>Direct cost</b>
<b>Beban Usaha</b>		<b>Operating Expenses</b>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.295.467.816	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Asuransi	2.730.290.653	<i>Insurance</i>
THR	1.420.502.031	<i>Holiday allowance</i>
Jasa profesional	937.699.250	<i>Profesional fee</i>
Entertain	796.809.673	<i>Representation</i>
Biaya gedung/kantor	1.709.549.419	<i>Building/office costs</i>
Listrik air dan telpon	388.834.870	<i>Electricity, water dan telephone</i>
Biaya KEUR	381.606.400	<i>KEUR</i>
Perjalanan dinas	128.421.271	<i>Official travel</i>
Biaya provisi	98.700.000	<i>Provision fee</i>
Beban alat tulis kantor	80.692.295	<i>Office stationery</i>
Imbalan kerja karyawan (catatan 21)	109.566.280	<i>Employee benefit (note 21)</i>
Biaya RUPS	32.784.964	<i>RUPS fee</i>
Penyusutan (catatan 10)	10.771.881	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Lain Lain	3.389.879.364	<i>Bank guarantee fee</i>
<b>Jumlah</b>	<b>17.511.576.167</b>	<b>Total</b>

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Administrasi bank	54.737.605	55.451.231
Beban keuangan	1.617.285.425	10.366.054.670
<b>Jumlah</b>	<b>1.672.023.030</b>	<b>10.421.505.901</b>

**20. FINANCIAL CHARGES**

This account consist of:

Bank charges  
Financial expense  
Total

**21. IMBALAN PASCAKERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan mencatat perhitungan estimasi liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Ragil Setyadi, FSAI. Dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Tingkat diskonto	5,52%	6,99%
Tingkat kenaikan gaji	2,00%	2,00%
Tingkat kecacatan	10% x TMI IV	10 % x TMI IV
Umur pensiun normal	55 Tahun / year	55 Tahun / year

**21. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**

As of December 31, 2025, and 2024, the Company recorded estimated employee benefit liabilities based on independent actuarial calculations performed by the actuarial consulting firm Ragil Setyadi, FSAI. Based on the following assumptions:

Discount rate  
Salary increase rate  
Mortality rate  
Normal retirement age

Rincian beban penyisihan imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of provision for employee benefits recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>2024</b>	<b>2024</b>
Beban jasa kini	56.221.283	72.785.680
Biaya bunga	27.683.023	36.780.600
<b>Beban imbalan kerja</b>	<b>83.904.306</b>	<b>109.566.280</b>

Current service cost  
Interest cost  
Employee benefit expense

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movements in the liability for employees' benefits are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo awal tahun	726.485.214	681.383.080
Beban tahun berjalan (Catatan 19)	83.904.306	109.566.280
Pembayaran imbalan kerja	(330.447.688)	(111.141.227)
Penghasilan komprehensif Lain	77.441.915	46.677.081
<b>Jumlah</b>	<b>557.383.747</b>	<b>726.485.214</b>

Beginning of year  
Employee benefits expense recognized in the  
current year (Note 19)  
Benefit payment  
Others comprehensive income  
Total

Seluruh (keuntungan)/ kerugian aktuarial pada tahun berjalan masing-masing sebesar Rp77.471.915 dan Rp46.677.081.

All actuarial (gain) or losses for the current year amounted Rp77.471.915 and Rp46,677,081.

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. IMBALAN PASCAKERJA**  
**(lanjutan)**

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	6,99%	33.788.991	33.788.991	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji	2,00%	8.447.248	8.447.248	Rate of salary increase
	<b>2024</b>			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	6,99%	47.235.238	47.235.238	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji	2,00%	7.872.540	7.872.540	Rate of salary increase

**21. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**  
**(continued)**

The sensitivity analysis of the overall long-term employee benefit liabilities to the changes in the weighted principal assumptions for the year ended december 31 ,2025 and 2024 are as follows:

**22. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	39.444.654.071	27.266.518.272	Profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata saham untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	615.145.012	615.145.012	Weighted average number of shares
Laba (rugi) per saham dasar	64,12	44,33	Basic earnings (loss) per share

**22. EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

The calculation of basic earnings per share is as follows:

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

a. Sifat dari transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Pihak Berelasi / Nature of Relationship	Transaksi / Transactions
PT Inifiniti Wahana	Pemegang saham Perusahaan / Stockholders	Pinjam meminjam dana tanpa bunga dan pembebanan biaya / Non-interest bearing liabilities with no other costs
PT Trans Batavia	Perusahaan Asosiasi / Associates Company	Penyerahan aset bus Perseroan untuk pengoperasian busway / Transfer of the Company's bus assets to busway operation

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED**  
**PARTIES (continued)**

- a. Sifat dari transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan) :

- a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows (continued):

Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat Pihak Berelasi / <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi / <i>Transactions</i>
PT Jakarta Trans Metropolitan	Perusahaan Asosiasi / <i>Associates Company</i>	Penyerahan aset bus Perseroan untuk pengoperasian busway / <i>Transfer of the Company's bus assets to busway operation</i>
PT Jakarta Mega Trans	Perusahaan Asosiasi / <i>Associates Company</i>	Penyerahan aset bus Perseroan untuk pengoperasian busway / <i>Transfer of the Company's bus assets to busway operation</i>

Saldo-saldo akun dengan pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

The balances of accounts with related parties and the percentage of total assets and liabilities are as follows:

- b. Perusahaan memiliki piutang pihak berelasi sebagai berikut:

- b. The Company has trade receivables from related parties as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
PT Jakarta Mega Trans	2.296.000.000	2.296.000.000	<i>PT Jakarta Mega Trans</i>
PT Jakarta Trans Metropolitan	720.000.000	720.000.000	<i>PT Jakarta Trans Metropolitan</i>
PT Dana Mitra Utama	-	-	<i>PT Dana Mitra Utama</i>
PT Infiniti Centra Data	125.000.000	125.000.000	<i>PT Infiniti Centra Data</i>
PT Corona	310.000.000	-	<i>PT Corona</i>
PT Trans Batavia	1.987.300.000	1.987.300.000	<i>PT Trans Batavia</i>
Jumlah	<u>5.438.300.000</u>	<u>5.128.300.000</u>	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(5.003.300.000)	(5.003.300.000)	<i>Less allowance for impairment</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>435.000.000</u></b>	<b><u>125.000.000</u></b>	<b><i>Total</i></b>

- c. Piutang Pengemudi

- c. *Driver Receivable*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Pengemudi	4.478.554.448	4.478.554.448	<i>Driver</i>
Lain-lain	81.200.000	47.200.000	<i>Others</i>
Jumlah	4.559.754.448	4.525.754.448	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(3.714.647.156)	(3.714.647.156)	<i>Less allowance for impairment</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>845.107.292</u></b>	<b><u>811.107.292</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED**  
**PARTIES (continued)**

c. Piutang Pengemudi (lanjutan)

c. *Driver Receivable (continued)*

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima surat permintaan dari PT Trans Batavia berdasarkan hasil pertemuan di "Dinas Perhubungan dan Transportasi Pemprov DKI Jakarta", PT Trans Batavia akan membayar pesangon untuk 405 mantan karyawan sebesar Rp7.500.000.000. Total kompensasi pesangon ini dialokasikan kepada seluruh pemegang saham dimana bagian Perusahaan berjumlah Rp1.785.000.000. Perusahaan membayar jumlah ini pada Januari 2017 dan membukukannya sebagai piutang dari PT Trans Batavia. Karena konsorsium Perusahaan patungan PT Trans Batavia telah berakhir pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyisihan penuh atas seluruh piutang tersebut.

*At 2017, the Company received a demand letter from PT Trans Batavia based on the result of meeting in "Dinas Perhubungan dan Transportasi Pemprov DKI Jakarta", PT Trans Batavia will pay severance compensation for 405 ex-employees amounted to Rp7,500,000,000. This total severance compensation was allocated to all shareholders wherein the portion of the Company amounted to Rp1,785,000,000. The Company paid this amount in January 2017 and recorded it as receivables from PT Trans Batavia. Since PT Trans Batavia joint venture consortium has ended in 2016, the Company decided to provide full allowance for this receivable.*

d. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai uang muka penyertaan saham sebagai berikut:

d. *The Company and its Subsidiaries made an advances for future investments as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
PT Fajar Utamasemesta	6.068.000.000	6.068.000.000	<i>PT Fajar Utamasemesta</i>
PT Sembada Permai Sejati	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT Sembada Permai Sejati</i>
PT Sonnypong Yating	1.650.000.000	1.650.000.000	<i>PT Sonnypong Yating</i>
Jumlah	9.718.000.000	9.718.000.000	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian	(9.718.000.000)	(9.718.000.000)	<i>Allowance for impairment</i>
Nilai bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Net Value</i>

Sejak tahun 2003 Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan penyisihan penuh atas uang muka penyertaan sahamnya. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 penyisihan atas uang muka penyertaan saham tersebut belum terpulihkan.

*Since 2003, the Company and its Subsidiaries provided an allowance for impairment of advances for future investment. Until december 31, 2025, this allowance for impairment of advances for future investment was not yet recovered.*

e. Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada direksi dan karyawan dengan rincian sebagai berikut:

e. *The Company provides interest-free loans to directors and employees with the following details:*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Piutang direksi dan karyawan	77.000.000	43.000.000	<i>Loans to directors and employee</i>
Dikurangi penyisihan kerugian	-	-	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Nilai bersih	<u>77.000.000</u>	<u>43.000.000</u>	<i>Net Value</i>

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

- f. Perusahaan memiliki utang lain-lain dan surat promes dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Utang lain-lain	
PT Infiniti Wahana	9.185.427.291
PT Infinity Indosakti	312.000.000
Jumlah	9.497.427.291
Persentase terhadap total Liabilitas	6,96%

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, utang lain-lain kepada PT Infiniti Wahana merupakan utang modal kerja yang disediakan oleh PT Infiniti Wahana untuk Perusahaan tanpa dikenakan bunga dan dapat harus dilunasi setiap saat PT Infiniti Wahana meminta Perusahaan untuk melakukan pembayaran.

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)

- f. The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Utang lain-lain			Other payables
PT Infiniti Wahana	9.185.427.291	55.871.703.509	PT Infiniti Wahana
PT Infinity Indosakti	312.000.000	312.000.000	PT Infinity Indosakti
Jumlah	9.497.427.291	56.183.703.509	Total
Persentase terhadap total Liabilitas	6,96%	26,09%	Percentage to total liabilities

As of December 31, 2025 and 2024, other payables to PT Infiniti Wahana pertained to working capital advances provided by PT Infiniti Wahana for the Company with no interest, and due and demandable anytime by the Company to PT Infiniti Wahana.

**24. PEMBELIAN ASET MELALUI PEMBIAYAAN**

- a. PT Indotruck Utama

Pada tanggal 29 Desember 2016, Perusahaan dan PT Indotruck Utama (Indotruck) mengadakan Perjanjian Jual Beli di mana Perusahaan akan membeli 116 unit bus Maxi merek Volvo dari Indotruck dengan total biaya sebesar Rp353.800.000.000. Pengiriman dijadwalkan akan dimulai pada bulan Oktober 2017 hingga Januari 2018

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp32.727.272.728 yang dicatat sebagai "Uang muka pembelian aset tetap melalui sewa pembiayaan". PPN Masukan yang sesuai sebesar Rp3.272.727.272 dicatat sebagai Pajak Dibayar Dimuka.

Bus yang sudah diterima oleh Perseroan dari Indotruck selama tahun 2018 adalah sebanyak 119 unit, dengan rincian sebanyak 102 unit bus sudah memperoleh pembiayaan PT Indomobil Finance Indonesia, sedangkan sisanya sebanyak 17 unit mendapat pembiayaan dari PT Indomobil Finance pada tahun 2019.

**24. PURCHASE OF ASSETS THRU LEASES**

- a. PT Indotruck Utama

On December 29, 2016, the Company and PT Indotruck Utama (Indotruck) entered into Sale and Purchase Agreement wherein the Company will purchase 116 units of maxi brand Volvo bus from Indotruck with total costs of Rp353,800,000,000. The delivery is scheduled to commence in October 2017 until January 2018.

Until December 31, 2017 the Company has made advance payments of Rp Rp32,727,272,728, which were recorded as "Advance for purchase of fixed assets through leasing". The corresponding Input VAT of Rp3,272,727,272 is recorded as Prepaid Taxes.

The total number of buses that have been received by the Company from Indotruck in 2018 is 119 units, with details of 102 bus units that have been funded by PT Indomobil Finance Indonesia, while the remaining 17 units have been funded by PT Indomobil Finance in 2019.

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PEMBELIAN ASET MELALUI PEMBIAYAAN (lanjutan)**

b. PT Indomobile Finance Indonesia

Pada tanggal 30 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan investasi dalam bentuk sewa pembiayaan dengan PT Indomobil Finance Indonesia (Indomobil Finance) dengan perjanjian No.05/CAD/FLEET/IV/17, dengan total pembiayaan sebesar Rp277.950.000.000 untuk 102 Volvo dan 1% provisi dari nilai pembiayaan.

Pada tanggal 23 Oktober 2018, Perseroan dan PT Indomobil Finance Indonesia telah menandatangani perubahan perjanjian investasi dalam bentuk sewa pembiayaan (Finance Lease Agreement) No. AMD/05/CAD-FLEET/IV/17 atas rincian pembiayaan, masa sewa barang dan biaya angsuran.

Pada tanggal 24 April 2019, Perseroan dan PT Indomobil Finance Indonesia telah menandatangani perubahan perjanjian investasi dalam bentuk sewa pembiayaan (Finance Lease Agreement) No. LGL/AMD.2/05/CAD-FLEET/VI/19 atas rincian pembiayaan, masa sewa barang dan biaya angsuran.

Pada tanggal 12 Desember 2019 Perseroan dan PT Indomobil Finance Indonesia menandatangani perjanjian sewa pembiayaan No. 1901832 atas 17 unit bus dengan nilai pembiayaan sebesar Rp.43.755.000.000,-

Pada tanggal 28 Mei 2020, Perseroan dan PT Indomobil Finance Indonesia telah menandatangani perubahan perjanjian investasi dalam bentuk sewa pembiayaan (Finance Lease Agreement) No. LGL/AMD.3/05/CAD-FLEET/IV/17 atas rincian pembiayaan, masa sewa barang dan biaya angsuran.

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perseroan dan PT Indomobil Finance Indonesia telah menandatangani perubahan perjanjian investasi dalam bentuk sewa pembiayaan (Finance Lease Agreement) No. LGL/AMD.4/05/CAD-FLEET/IV/17 atas rincian pembiayaan, masa sewa barang dan biaya angsuran.

**24. PURCHASE OF ASSETS THRU LEASES (continued)**

b. PT Indomobil Finance Indonesia

On August 30, 2017, the Company entered into an investment financing agreement in the form of a finance lease with PT Indomobil Finance Indonesia (Indomobil Finance), with a total financing amount of Rp277,950,000,000 for 102 Volvo and 1% provision of the financing value.

On October 23, 2018, the Company and PT Indomobil Finance Indonesia signed a change in investment agreement in the form of a finance lease (Finance Lease Agreement) No. AMD / 05 / CAD-FLEET / IV / 17 on the details of the financing, the period of the lease of goods and the installment fee.

On August 14, 2020, the Company and PT Indomobil Finance Indonesia signed an amendment to the investment agreement in the form of a finance lease (Finance Lease Agreement) No. LGL / AMD.2 / 05 / CAD-FLEET / VI / 19 for details on financing, lease period and installment costs.

On December 12, 2019 the Company and PT Indomobil Finance Indonesia signed a finance lease agreement no. 1901832 for 17 bus units with a financing value of Rp.43,755,000,000

On May 28, 2020, the Company and PT Indomobil Finance Indonesia signed an amendment to the investment agreement in the form of a finance lease (Finance Lease Agreement) No. LGL / AMD.3 / 05 / CAD-FLEET / IV / 17 for details of financing, lease period and installment costs.

On August 14, 2020, the Company and PT Indomobil Finance Indonesia signed an amendment to the investment agreement in the form of a finance lease (Finance Lease Agreement) No. LGL / AMD.4 / 05 / CAD-FLEET / IV / 17 for details of financing, lease period and installment costs.

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PEMBELIAN ASET MELALUI PEMBIAYAAN (lanjutan)**

b. PT Indomobile Finance Indonesia

Pada tanggal 24 November 2020, Perseroan dan PT Indomobil Finance Indonesia telah menandatangani perubahan perjanjian investasi dalam bentuk sewa pembiayaan (Finance Lease Agreement) No. LGL/AMD.5/05/CAD-FLEET/IV/17 atas rincian pembiayaan, masa sewa barang dan biaya angsuran.

Pada tanggal 25 Februari 2021, Perseroan dan PT Indomobil Finance Indonesia telah menandatangani perubahan perjanjian investasi dalam bentuk sewa pembiayaan (Finance Lease Agreement) No. LGL/AMD.6/05/CAD-FLEET/IV/17 atas rincian pembiayaan, masa sewa barang dan biaya angsuran.

Pada tanggal 02 Juni 2021, Perseroan dan PT Indomobil Finance Indonesia telah menandatangani perubahan perjanjian investasi dalam bentuk sewa pembiayaan (Finance Lease Agreement) No. LGL/AMD.7/05/CAD-FLEET/IV/17 atas rincian pembiayaan, masa sewa barang dan biaya angsuran.

Pada tanggal 13 Agustus 2021, Perseroan dan PT Indomobil Finance Indonesia telah menandatangani perubahan perjanjian investasi dalam bentuk sewa pembiayaan (Finance Lease Agreement) No. LGL/AMD.8/05/CAD-FLEET/IV/17 atas rincian pembiayaan, masa sewa barang dan biaya angsuran.

Pada tanggal 18 November 2021, Perseroan dan PT Indomobil Finance Indonesia telah menandatangani perubahan perjanjian investasi dalam bentuk sewa pembiayaan (Finance Lease Agreement) No. LGL/AMD.9/05/CAD-FLEET/IV/17 atas rincian pembiayaan, masa sewa barang dan biaya angsuran.

Pada tanggal 09 Februari 2022, Perseroan dan PT Indomobil Finance Indonesia telah menandatangani perubahan perjanjian investasi dalam bentuk sewa pembiayaan (Finance Lease Agreement) No. LGL/AMD.10/05/CAD-FLEET/IV/17 atas rincian pembiayaan, masa sewa barang dan biaya angsuran.

Pada tanggal 13 Mei 2022, Perseroan dan PT Indomobil Finance Indonesia telah menandatangani perubahan perjanjian investasi dalam bentuk sewa pembiayaan (Finance Lease Agreement) No. LGL/AMD.11/05/CAD-FLEET/IV/17 atas rincian pembiayaan, masa sewa barang dan biaya angsuran.

**24. PURCHASE OF ASSETS THRU LEASES (continued)**

b. PT Indomobil Finance Indonesia

On November 24, 2020, the Company and PT Indomobil Finance Indonesia signed an amendment to the investment agreement in the form of a finance lease (Finance Lease Agreement) No. LGL / AMD.5 / 05 / CAD-FLEET / IV / 17 for details of financing, lease period and installment costs.

On Februari 25, 2021, the Company and PT Indomobil Finance Indonesia signed an amendment to the investment agreement in the form of a finance lease (Finance Lease Agreement) No. LGL / AMD.6 / 05 / CAD-FLEET / IV / 17 for details of financing, lease period and installment costs.

On June 02, 2021, the Company and PT Indomobil Finance Indonesia signed an amendment to the investment agreement in the form of a finance lease (Finance Lease Agreement) No. LGL / AMD.7 / 05 / CAD-FLEET / IV / 17 for details of financing, lease period and installment costs.

On August 13, 2021, the Company and PT Indomobil Finance Indonesia signed an amendment to the investment agreement in the form of a finance lease (Finance Lease Agreement) No. LGL / AMD.8 / 05 / CAD-FLEET / IV / 17 for details on financing, lease period and installment costs.

On November 18, 2021, the Company and PT Indomobil Finance Indonesia signed an amendment to the investment agreement in the form of a finance lease (Finance Lease Agreement) No. LGL / AMD.9 / 05 / CAD-FLEET / IV / 17 for details of financing, lease period and installment costs.

On February 09, 2022, the Company and PT Indomobil Finance Indonesia signed an amendment to the investment agreement in the form of a finance lease (Finance Lease Agreement) No. LGL / AMD.10 / 05 / CAD-FLEET / IV / 17 for details of financing, lease period and installment costs.

On May 13th, 2022, the Company and PT Indomobil Finance Indonesia signed an amendment to the investment agreement in the form of a finance lease (Finance Lease Agreement) No. LGL / AMD.11 / 05 / CAD-FLEET / IV / 17 for details of financing, lease period and installment costs.

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PEMBELIAN ASET MELALUI PEMBIAYAAN (lanjutan)**

b. PT Indomobile Finance Indonesia

Pada tanggal 31 Agustus 2022, Perseroan dan PT Indomobil Finance Indonesia telah menandatangani perubahan perjanjian investasi dalam bentuk sewa pembiayaan (Finance Lease Agreement) No. LGL/AMD.12/05/CAD-FLEET/IV/17 atas rincian pembiayaan, masa sewa barang dan biaya angsuran.

Pada tanggal 22 September 2022, Perseroan dan PT Indomobil Finance Indonesia telah menandatangani perubahan perjanjian investasi dalam bentuk sewa pembiayaan (Finance Lease Agreement) No. LGL/AMD.13/05/CAD-FLEET/IV/17 atas rincian pembiayaan, masa sewa barang dan biaya angsuran.

Pada tanggal 19 Maret 2024, Perseroan dan PT Indomobil Finance Indonesia telah menandatangani perubahan perjanjian investasi dalam bentuk sewa pembiayaan (Finance Lease Agreement) No. LGL/AMD.1901832 atas rincian pembiayaan, masa sewa barang dan biaya angsuran. Jatuh tempo atas perjanjian ini 18 November 2024. Dan utang ini telah dilunasi pada tanggal jatuh temponya.

Berdasarkan perjanjian No.LGL/177/IMFI-HEPO/2024 tanggal 14 November 2024 Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik dari PT Indomobil Finance Indonesia. Pada perjanjian ini Perusahaan setuju untuk menjual 17 unit kendaraan merk Volvo kepada PT Indomobil Finance Indonesia. Barang yang dijual kepada PT Indomobil Finance Indonesia kemudian disewa pembiayaan kepada Perusahaan. Tujuan dari pembiayaan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan aktivitas usaha Perusahaan untuk rehabilitasi *workshop bus*. Rincian fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	Rp23.332.500.000	Acquisition cost
Nilai Pembiayaan	Rp9.869.647.500	Financing value
Bunga	Eff 15,00%fixed in arrear	Interest rate
Jangka waktu pembiayaan	15 bulan	Financing period
Jatuh tempo pertama tanggal	04/01/2025	First maturity date
Jatuh tempo terakhir tanggal	04/03/2026	Last maturity date

**24. PURCHASE OF ASSETS THRU LEASES (continued)**

b. PT Indomobil Finance Indonesia

On August 31th, 2022, the Company and PT Indomobil Finance Indonesia signed an amendment to the investment agreement in the form of a finance lease (Finance Lease Agreement) No. LGL / AMD.12 / 05 / CAD-FLEET / IV / 17 for details of financing, lease period and installment costs.

On August 22th, 2022, the Company and PT Indomobil Finance Indonesia signed an amendment to the investment agreement in the form of a finance lease (Finance Lease Agreement) No. LGL / AMD.13 / 05 / CAD-FLEET / IV / 17 for details of financing, lease period and installment costs.

On March 19, 2024, the Company and PT Indomobil Finance Indonesia have signed an amendment to the investment agreement in the form of finance lease (Finance Lease Agreement) No. LGL/AMD.1901832 on the details of financing, lease period of goods and installment fees. The maturity date of this agreement is November 18, 2024. And this debt has been repaid on the due date.

Based on agreement No.LGL/177/IMFI-HEPO/2024 dated November 14, 2024, the Company obtained an investment financing facility in the form of sale and leaseback from PT Indomobil Finance Indonesia. In this agreement, the Company agreed to sell 17 units of Volvo brand vehicles to PT Indomobil Finance Indonesia. Goods sold to PT Indomobil Finance Indonesia are then leased to the Company. The purpose of this financing is to fulfill the needs of the Company's business activities for the rehabilitation of the bus workshop. Details of investment financing facilities in the form of sale and leaseback are as follows:

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN**

- a. Pada tanggal 8 Agustus 2018 PT Steady Safe, Tbk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Wijaya Karya Realty Tbk No HK.02.09/A.DIR.WR.2557/2018 perihal Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Apartemen. Atas perjanjian tersebut PT Steady Safe, Tbk telah menerima dana sebesar Rp.80.000.000.000 dan sementara dibukukan sebagai utang lain-lain.

**26. ASET DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI**

Perkara Pengadilan

Entitas Anak PT Wahana Artha Sentosa sebagai penggugat, mempunyai perkara yang terdaftar di Kepanitraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 110/Pdt/G.IV/1993/PN.Jak.Pst, tanggal 25 Februari 1993 mengenai gugatan ingkar janji (wanprestasi) terhadap perjanjian untuk menjalankan usaha taksi PT Wahana Artha Sentosa tersebut oleh pihak ketiga (tergugat) yaitu Saudara Franky Gaghana. Perkara tersebut diatas telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 2 Desember 1993, antara lain dengan menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi sebesar Rp1.099.694.298.

Pihak tergugat kemudian menyatakan banding atas keputusan tersebut dan telah diputuskan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta dalam Surat Keputusan Nomor: 453/Pdt/1994/P.T.DKI tanggal 17 Oktober 1994, yang antara lain menyetujui banding pihak tergugat. Terhadap Surat Keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, PT Wahana Artha Sentosa menyampaikan kasasi ke Mahkamah Agung yang didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 20/Srt.Pdt/Kas/1995/PN.Jak.Pus.

Perkara Pengadilan

Pada tanggal 22 Pebruari 1995 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perkara tersebut belum mendapat putusan dari Mahkamah Agung.

Ganti rugi dalam jumlah belum dicatat dalam pembukuan Entitas Anak karena keputusan tersebut belum mempunyai kekuatan hukum yang pasti dan tetap.

**25. SIGNIFICANT COMMITMENTS**

- a. On August 8, 2018 PT Steady Safe, Tbk signed a Joint Operation agreement with PT Wijaya Karya Realty, Tbk No. HK.02.09 / A.DIR.WR.2557 / 2018 concerning the Agreement on Development Cooperation and Apartment Management. Based on the agreement, PT Steady Safe, Tbk has received funds amounting to Rp. 80,000,000,000 in accordance with the contents of the agreement and recorded as other debts.

**26. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES**

Court Cases

PT Wahana Artha Sentosa, a subsidiary, is a plaintiff in a case registered in the Central Jakarta District Court's Partnership No. 110 / Pdt / G.IV / 1993 / PN.Jak.Pst, dated February 25, 1993, regarding the breach of contract to run the taxi business of PT Wahana Artha Sentosa by Mr. Franky Gaghana, third party, (the defendant). This case has been ruled by the Central Jakarta District Court on December 2, 1993, in favor of the plaintiff, by imposing the defendant to pay a compensation amounted to Rp1,099,694,298.

The defendant appealed the ruling and the Jakarta High Court in Decree Number: 453 / Pdt / 1994 / P.T.DKI dated October 17, 1994, among others, approved the appeal filed by the defendant. PT Wahana Artha Sentosa submitted an appeal to the Supreme Court filed in the Central Jakarta District Court Number: 20 / Srt.Pdt / Kas / 1995 / PN.Jak.Pus against the Jakarta High Court's decision.

Court Cases

Since February 22, 1995 up to the date of completion of these financial statements, the case has not been awarded by the Supreme Court.

The compensation amount has not been recorded in the Subsidiary's books since the decision from the court is still indefinite and not yet final.

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Perusahaan dan Entitas Anak mengelompokkan kegiatan usahanya dalam dua segmen usaha utama yaitu transportasi darat dan jasa keuangan. Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Jenis Usaha

**27. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

The Company and its Subsidiaries classify their business activities in two main business segments, namely land transportation and financial services. Information relating to the business segments of the Company and its Subsidiaries are as follows:

Business Segments

	2025				
	Dalam Jutaan/In Million				
	Angkutan Darat / <i>Land Transportation</i>	Lainnya / <i>Financial Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan usaha bersih	209.593	-	-	209.593	<i>Net revenue</i>
Beban langsung	(148.484)	-	-	(148.484)	<i>Operating expenses</i>
<b>Laba kotor</b>	<b>61.109</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>61.109</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	(17.795)	-	-	(17.795)	<i>Operating expenses</i>
Beban keuangan	(1.672)	-	-	(1.672)	<i>Financial expenses</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	-	-	-	<i>Provision for doubtful acc-trade receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	-	-	-	-	<i>Provision for impairment of financial assets</i>
Pendapatan penghapusan pajak	-	-	-	-	<i>Gain from the write-off of expired taxes payable</i>
Beban bunga	-	-	-	-	<i>Interest expenses</i>
Lain-lain bersih	-	-	-	-	<i>Others – net</i>
<b>Pendapatan (beban) lain-lain bersih</b>	<b>(154)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(154)</b>	<b>Other income (Charges)-net</b>
<b>Laba rugi sebelum pajak penghasilan</b>	<b>41.488</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>41.488</b>	<b>Income(loss)before Tax</b>
Beban pajak tangguhan - bersih	3.107	-	-	3.107	<i>Income tax expense - net</i>
<b>Laba bersih</b>	<b>44.595</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>44.595</b>	<b>Net income</b>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Laba komprehensif</b>	<b>44.595</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>44.595</b>	<b>Comprehensive income</b>

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**27. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2024				
	Dalam Jutaan/In Million				
	Angkutan Darat / <i>Land Transportation</i>	Lainnya / <i>Financial Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan usaha bersih	233.601	-	-	233.601	<i>Net revenue</i>
Beban langsung	(154.473)	-	-	(154.473)	<i>Operating expenses</i>
<b>Laba kotor</b>	<b>79.129</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>79.129</b>	<b><i>Gross profit</i></b>
Beban usaha	(17.512)	-	-	(17.512)	<i>Operating expenses</i>
Beban keuangan	(10.422)	-	-	(10.422)	<i>Financial expenses</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	-	-	-	<i>Provision for doubtful acc-trade receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	-	-	-	-	<i>Provision for doubtful financial assets</i>
Pendapatan penghapusan pajak	-	-	-	-	<i>Gain from the write-off of expired taxes payable</i>
Beban bunga	-	-	-	-	<i>Interest expenses</i>
Lain-lain bersih	-	-	-	-	<i>Others – net</i>
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	(9.782)	-	-	(9.782)	<i>Other income (Charges)-net</i>
<b>Laba rugi sebelum pajak penghasilan</b>	<b>41.413</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>41.413</b>	<b><i>Income(loss)before Tax</i></b>
Beban pajak tangguhan - bersih	(9.245)	-	-	-	<i>Income tax expense - net</i>
<b>Laba bersih</b>	<b>32.168</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>32.168</b>	<b><i>Net income</i></b>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Laba komprehensif</b>	<b>32.168</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>32.168</b>	<b><i>Comprehensive income</i></b>

**28. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan perusahaan.

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets forth carrying value and estimated fair values of financial instruments of the company.

	2025		
	Pinjaman yang berikan dan piutang/ <i>Provided loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi / <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b><i>Current Financial Assets</i></b>
Kas dan setara kas	23.432.316.513	23.432.316.513	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang Usaha	15.641.157.755	15.641.157.755	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain pihak berelasi	435.000.000	435.000.000	<i>Other receivables – related parties</i>
Jumlah	<u>39.508.474.268</u>	<u>39.508.474.268</u>	<i>Total</i>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b><i>Financial Liabilities</i></b>
Utang lain-lain Pihak ketiga	84.004.040.165	84.004.040.165	<i>Other payables Third parties</i>
Pihak berelasi	9.497.427.291	9.497.427.291	<i>Related parties</i>
Biaya masih harus dibayar	5.314.546.716	5.314.546.716	<i>Accrued expenses</i>
Utang dividen	133.795.539	133.795.539	<i>Dividend payable</i>
Utang perolehan Aset Bus	2.123.590.216	2.123.590.216	<i>Bus asset acquisition debt</i>
Utang lain lain Jk panjang	554.688.972	554.688.972	<i>Other non current liabilities</i>
Jumlah	<u>101.628.088.899</u>	<u>101.628.088.899</u>	<i>Total</i>

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

	<b>2024</b>		
	Pinjaman yang yang berikan dan piutang/ <i>Provided loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi / <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	8.293.515.804	8.293.515.804	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang Usaha	17.402.152.418	17.402.152.418	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain pihak berelasi	125.000.000	125.000.000	<i>Other receivables – related parties</i>
Jumlah	25.820.668.222	25.820.668.222	<i>Total</i>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	84.453.658.456	84.453.658.456	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	56.183.703.509	56.183.703.509	<i>Related parties</i>
Biaya masih harus dibayar	4.089.838.749	4.089.838.749	<i>Accrued expenses</i>
Utang dividen	133.795.539	133.795.539	<i>Dividend payable</i>
Utang perolehan aset bus	33.855.076.412	33.855.076.412	<i>Bus asset acquisition debt</i>
Utang lain-lain jangka panjang	554.688.972	554.688.972	<i>Other non current liabilities</i>
Jumlah	179.270.761.637	179.270.761.637	<i>Total</i>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

*Below are the methods and assumptions used for fair value estimates:*

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, surat promers dan utang dividen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

*The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other payables, accrued expenses, promissory notes and dividend payables close to the carrying amount due to the short term maturity of the financial instrument.*

Nilai wajar dari utang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

*The fair value of debt is valued using cash flows discounted using the market interest rate.*

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

*The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.*

**Risiko Pasar**

**Market Risk**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, interest rate risks and foreign currency risks.*

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat atas aset dan liabilitas keuangan yang terkait risiko suku bunga :

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND**  
**POLICIES (continued)**

**Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, Company conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount of the assets and liabilities that are exposure to interest rate risk

	<b>2025</b>				
	Tingkat bunga/ Interest rate		Tanpa bunga/ Without rate	Jumlah / Total	
	Tetap / Fixed Rp	Mengambang / Floating Rp			
Aset					Assets
Kas					Cash
dan setara kas	-	23.432.316.513	-	23.432.316.513	and cash equivalent
Piutang lain-lain -					Other receivables -
pihak berelasi	-	-	435.000.000	435.000.000	related parties
Jumlah	<u>-</u>	<u>23.432.316.513</u>	<u>435.000.000</u>	<u>23.867.316.513</u>	Total
Liabilitas Pinjaman					Short Term Liabilities
Jangka Pendek					
Utang lain-lain -					Other payables -
pihak berelasi	-	-	9.497.427.291	9.497.427.291	related parties
Utang perolehan					Bus asset
aset bus	2.123.590.216	-	-	2.123.590.216	acquisition debt
Liabilitas Pinjaman					Long Term Liabilities
Jangka Panjang					Bus asset
Utang perolehan					acquisition debt
aset bus	-	-	-	-	Bank loans
Jumlah	<u>2.123.590.216</u>	<u>-</u>	<u>9.497.427.291</u>	<u>11.621.017.507</u>	Total

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND**  
**POLICIES (continued)**

**Risiko Suku Bunga (lanjutan)**

**Interest Rate Risk (continued)**

	<b>2024</b>					
	<u>Tingkat bunga/Interest rate</u>		<u>Tanpa bunga/ Without rate</u>	<u>Jumlah / Total</u>		
	<u>Tetap / Fixed</u>	<u>Mengambang / Floating</u>				
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	-	8.293.515.804	-	8.293.515.804	Cash and cash equivalent	
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	125.000.000	125.000.000	Other payables - related parties	
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>8.293.515.804</b>	<b>125.000.000</b>	<b>8.418.515.804</b>	<b>Total</b>	
Liabilitas Pinjaman Jangka Pendek					Short Term Liabilities	
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	56.183.703.509	56.183.703.509	Other payables - related parties	
Utang perolehan aset bus	2.123.689.257	-	-	2.123.689.257		
Liabilitas Pinjaman Jangka Panjang					Long Term Liabilities	
Utang perolehan aset bus	31.731.387.155	-	-	31.731.387.155	Bank loans	
<b>Jumlah</b>	<b>33.855.076.412</b>	<b>-</b>	<b>56.183.703.509</b>	<b>90.038.779.921</b>	<b>Total</b>	

**Risiko Mata Uang Asing**

**Foreign Currency Risk**

Grup tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan tidak ada transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing.

The Group is not exposed to the effects of foreign exchange rate fluctuations because no transactions are denominated in foreign currency.

**Risiko Kredit**

**Credit Risk**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit risk is a risk that the Company will incur losses arising from customers or counterparties as a result of failing to fulfill its contractual obligations. The Company controls credit risk by regularly monitoring collectibility of receivables to reduce the amount of bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

The following is the maximum exposure of the consolidated statements of financial position related to credit risk:

	<b>2025</b>		<b>2024</b>		
	<u>Nilai kontraktual/ Nominal value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai kontraktual/ Nominal value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	
Kas dan setara kas	23.432.316.513	23.432.316.513	8.293.515.804	8.293.515.804	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain pihak berelasi	435.000.000	435.000.000	125.000.000	125.000.000	Other receivables – related parties
<b>Jumlah</b>	<b>23.867.316.513</b>	<b>23.867.316.513</b>	<b>8.418.515.804</b>	<b>8.418.515.804</b>	<b>Total</b>

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND**  
**POLICIES (continued)**

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of loss arising because the Company does not have sufficient cash flows to meet its liabilities.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of actual cash flow and cash flow projections, including debt maturity schedules, and continuous review of financial markets to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the financial liabilities of the Company which are settled on a net basis, classified based on the remaining period until the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual cash flows which are not discounted:

	<b>2025</b>				Jumlah/Total	
	<1 tahun/ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ 5 year		
Liabilitas						
Pinjaman						Loan Liabilities
Jangka Pendek						Short-term
Utang lain-lain - pihak berelasi	9.497.427.291	-	-	-	9.497.427.291	Other debts - related parties
Liabilitas					-	Loan Liabilities
Pinjaman					-	
Jangka Panjang	-	-	-	-	-	Long-term
Utang Perolehan Aset bus	2.123.590.216	-	-	-	2.123.590.216	bus asset acquisition debt
Jumlah	<u>11.621.017.507</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.621.017.507</u>	Total
	<b>2024</b>				Jumlah/Total	
	<1 tahun/ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ 5 year		
Liabilitas						
Pinjaman						Loan Liabilities
Jangka Pendek						Short-term
Utang lain-lain - pihak berelasi	56.183.703.509	-	-	-	56.183.703.509	Other debts - related parties
Liabilitas						Loan Liabilities
Pinjaman						
Jangka Panjang						Long-term
Utang Perolehan Aset bus	2.123.689.257	31.731.387.155	-	-	33.855.076.412	Bank Loan Promissory note
Jumlah	<u>58.307.392.766</u>	<u>31.731.387.155</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>90.038.779.921</u>	Total

**PT STEADY SAFE Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak ada kejadian penting yang material yang terjadi  
setelah tanggal neraca.

**30. EVENTS AFTER THE BALANCE DATE**

*There were no significant material events that occurred  
after the balance sheet date.*

**Our Street Address:**

Head Office

Gedung Istana Kana Lt 2

Jl. RP Soeroso No. 24 Cikini, Menteng, Jakarta 10330

Telepon (+62-21) 3922222

(+62-21) 75931377 / 75931378

Operational Office

Jl. Bekasi Timur Raya No 14 RT 001 RW 08,

Jatinegara Kaum, Pulogadung, Jakarta Timur

(+62-21) 22471801

**Our Website Address:**

[www.steadysafetbk.co.id](http://www.steadysafetbk.co.id)